

Navigator Handal untuk Mengambil Keputusan Kapan pun di Mana pun

Info lebih lanjut:
+62 21 57901023 ext.535/557
iklan.digital@bisnis.com

OCTO Mobile #Beneran CANGGIH

TRANSAKSI RP 500 RIBU KE ATAS, UBAH JADI CICILAN 0% 3 BULAN

Download OCTO Mobile dan Buka Rekening Online:
Google Play | App Store | Microsoft Store

PT Bank CIMB Niaga Tbk. Setor & Download oleh Otoritas Jasa Keuangan
Surat Menetapkan Penerima Perizinan LPS

TRAC to Go

Mulai Aktif Lagi

Kembali aktif melakukan aktifitas bersama layanan rental mobil TRAC

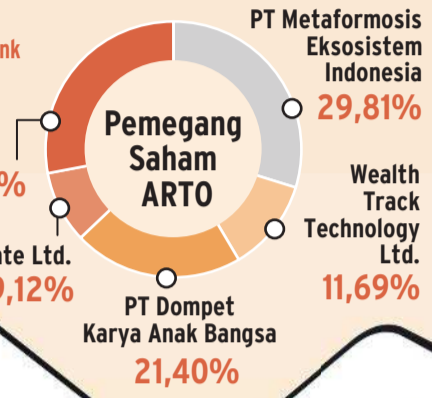
Download Now!
App Store | Google Play

www.trac.astra.co.id

GELIAT BISNIS BANK DIGITAL

PT Bank Jago Tbk. (ARTO)

Semula bernama PT Bank Artos Tbk. Menjadi bank publik sejak 2016 kemudian diakuisisi oleh PT Metaformosis Eksosistem Indonesia dan Wealth Track Technology Ltd. pada Desember 2019.



Kinerja ARTO (Rp triliun)

- Dana pihak ketiga: 0,8
- Kredit yang disalurkan: 0,91
- Aset: 2,18

Kinerja PT Bank Capital Indonesia Tbk. (BACA)

Kinerja (Rp triliun)

- Dana pihak ketiga: 14,97
- Kredit yang disalurkan: 11,65
- Pendapatan bunga bersih: 0,46
- Laba bersih: 0,06

Sumber: Laporan kinerja hingga September 2020

PT Bank Neo Commerce Tbk. (BBYB)

Bermula dari Bank Yudha Bhakti. Bersinergi dengan perusahaan teknologi digital Akulaku sejak 2019. Lalu bertransformasi menjadi Bank Neo Commerce sejak September 2020 untuk memberikan layanan keuangan melalui teknologi digital.

PT Bank Seabank Indonesia

Semula bernama PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) yang beroperasi pada 27 Februari 1992. Memasuki 2019, BKE bertransformasi dengan penguatan infrastruktur jaringan pelayanan dan investasi teknologi informasi. Berubah nama menjadi Seabank sejalan dengan masuknya Sea Group, induk usaha dari platform digital Shopee.

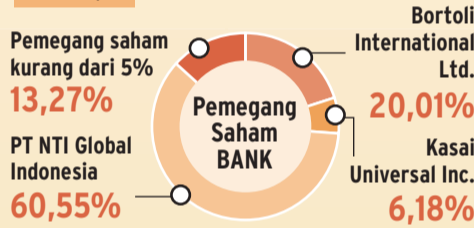


PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk. (BANK)

Awalnya bernama PT Bank Maybank Nusa International yang bergerak dalam bidang usaha perbankan syariah. Manajemen berencana menerapkan strategi digital banking dengan target pasar sektor ritel dan meninggalkan model bisnis lama yang selama dijalankan yaitu corporate banking.

Kinerja (Rp miliar)

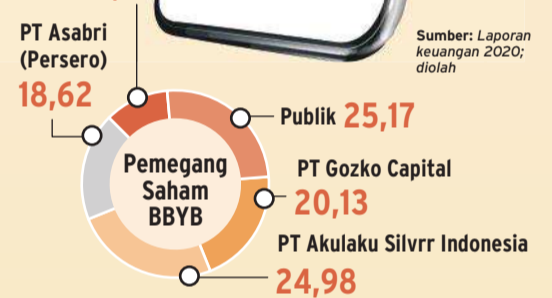
- Liabilitas: 35,22
- Dana syirkah temporer: 40,03
- Ekuitas: 655,69
- Aset: 730,95



Kinerja BBYB (Rp triliun)

- Kredit yang disalurkan: 3,66
- Dana pihak ketiga: 3,94
- Aset: 5,42

Yellow Brick Enterprise Ltd. 11,1



PT Koin Investama Nusantara
4,08%



PT Danadipa Artha Indonesia
95,92%

Kinerja (Rp triliun)

- Kredit: 3,09
- Dana pihak ketiga: 3,31
- Aset: 4,4

Stefanus Arief Setiaji
arief.setiaji@bisnis.com

Kiprah korporasi berbasis teknologi digital yang mengembangkan layanan keuangan di bisnis perbankan semakin marak.

Sejumlah raksasa teknologi terus mengincar bank skala menengah kecil untuk disulap sebagai bank digital.

Entitas perbankan yang sudah mendeklarasikan diri sebagai bank digital di antaranya PT Bank Jago Tbk. yang merupakan transformasi bisnis dari Bank Artos. Lalu, PT Bank Neo Commerce Tbk., mutasi usaha dari Bank Yudha Bhakti Tbk., serta PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk.

Kabar terbaru rencana pengembangan bank digital datang dari PT Visionet Internasional, pemilik brand OVO yang dikabarkan bakal masuk ke PT Bank Capital Indonesia Tbk. (BACA). OVO merupakan perusahaan layanan transaksi keuangan yang pernah dikuasai oleh Lippo Group.

Sinyal masuknya OVO ke BACA tampak dari pergeseran eksekutif di entitas itu. Chief Technology Officer (CTO) OVO Budi Santoso Kusmiantoro yang menjadi CTO di Bank Capital. "Iya [Budi Kusmiantoro] baru saja ditunjuk,"

ujar sumber *Bisnis* di BACA dalam pesan singkat.

Selain OVO, Sea Group, induk usaha Shopee, sebelumnya disebut-sebut tertarik mengakuisisi Bank Capital selain mengincar PT Bank Bumi Artha Tbk. Sea Group sendiri telah mengakuisisi PT Bank Kesejahteraan Ekonomi pada tahun lalu.

Strategi sejumlah perusahaan teknologi membidik bank skala kecil sempat membuat harga saham emiten bank klasifikasi Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BKU) II dengan modal antara Rp1 triliun-Rp5 triliun, naik tajam.

Harga saham Bank Jago (ARTO) misalnya, sejak pembukaan perdagangan pada awal Januari 2021 hingga penutupan perdagangan Selasa (30/3) sudah memberikan imbal hasil 183%. (Lihat infografik)

Sementara itu, Bank Net Indonesia Syariah (BANK) yang baru melantai di bursa pada Februari 2021, harga sahamnya terbang hampir 2.500%. Perdagangan saham BANK dihentikan sementara oleh bursa sejak 15 Maret 2021.

Adapun Bank Neo Commerce (BBYB) mendulang kenaikan harga hingga 73% pada Januari hingga Maret tahun ini.

Saham BACA yang juga masuk dalam rumor sebagai satu bank yang diincar perusahaan teknologi, sepanjang tahun ini

sudah naik 44%. Harga saham BACA sempat menyentuh level 835 per unit pada awal Maret.

LEBIH REALISTIS

Pasar merespons langkah perusahaan teknologi keuangan beraliansi dengan bank kecil sebagai langkah realistis ketimbang membangun ekosistem dengan bank yang sudah kuat secara permodalan.

Pandangan itu juga dibenarkan oleh Komisaris Utama Bank Jago Jerry Ng. Dalam satu sesi seminar pekan lalu, Jerry menyatakan alasannya memilih Bank Artos kala itu untuk diubah menjadi Bank Jago.

"Ibarat renovasi rumah. Tentu akan lebih mudah buat baru ketimbang merombak rumah lama. Bank Artos ini kecil, tak punya banyak cabang, dan belum ada implementasi digital," katanya.

Rencana pengembangan bank digital juga dilakukan oleh PT Bank Central Asia Tbk. melalui entitas anaknya, PT Bank Digital BCA pada semester I/2021. Saat ini operasional layanan bank digital dalam proses uji coba internal.

Direktur Keuangan BCA Vera Eve Lim menuturkan BCA Digital masih disiapkan dari aspek pengembangan

Harga Saham Sejumlah Emiten Bank

Kode saham	Awal Tahun	30 Maret 2021	%	Keterangan
BACA	378	545	44,18	Sempat menyentuh 835 pada 3 Maret 2021
BBYB	296	515	73,99	Menyentuh 850 pada awal Maret 2021
BANK*	103	2.650	2.472,81	Dihentikan perdagangannya sejak 15 Maret 2021
BMAS	408	700	71,47	Sempat menyentuh 1.225 awal Maret 2021
ARTO	3.516	9.975	183,7	
BINA	700	1.600	128,57	

Ket: *Mulai diperdagangkan 1 Februari 2021.
Sumber: Bloomberg; diolah
BISNIS/HUSIN PARAPAT

infrastruktur sekaligus ekosistem yang terintegrasi guna mendukung aktivitas produk, layanan, keamanan, kenyamanan transaksi perbankan di BCA Digital.

"Tidak hanya untuk milenial, BCA Digital juga hadir bagi masyarakat yang sudah terbiasa dan lebih memilih bertransaksi dengan teknologi digital," katanya Selasa (30/3).

Vera mengatakan untuk fase awal, BCA Digital akan fokus pada layanan pinjaman. Layanan ini akan memfasilitasi berbagai transaksi melalui aplikasi digital berbasis *smartphone*, sekaligus meningkatkan jumlah *customer base*. Nantinya, BCA Digital menyalurkan kredit kepada masyarakat khususnya segmen individual, bisnis, UMKM, serta ritel.

Deputi Komisiner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan Teguh Supangkat menyampaikan ketentuan bank digital masih dalam proses penyusunan.

"Pada prinsipnya ketentuan bank digital masih proses *rule making rule* yang merupakan bagian dari aturan RPOJK terkait bank umum."

Head of Research PT Samuel Sekuritas Indonesia Suria Dharma mengatakan bank digital saat ini menjadi isu menarik. Apalagi dengan adanya Rancangan POJK untuk bank digital yang mengatur ketentuan mengenai pendirian bank digital baru dengan modal inti minimum Rp10 triliun. "Itulah sebabnya kenapa bank kecil menarik belakangan ini," katanya. (Azizah Nur Alfi/Leo Dwi Jatmiko)

Baca Selengkapnya:

OJK Matangkan Aturan >> 24





Sertifikat Dewan Pers No: 05/DP-Tervertifikasi/K/II/2017

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika

Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, JI.KH.Mas. Mansyur 12A, Karet Tengsin, Jakarta Pusat 10220
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT.01-01-Tk-86
Akte Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Triyanto**
Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**

Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**

General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra**

Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**

Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**

Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**

Sekretariat Redaksi: **Linggeng Wibowo**

Manajer Konten: **Abdullah Azzam, Akhmal Anwar, Amanda K Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Fernando, Anrisa Margrit, Anrisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, David Eka Issetiabadi, Dika Irawan, Dwi Setiyo Ariyanti, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidiq, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadijah Alaydrus, Hafjiyan, Herudra Wibawa, Indyah Sutiringrum, Inria Zulfikar, Kahfi, Lili Sunardi, Lucky Leonard Latemnia, Lukas Hendra T. Meliyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahrhan W. Lubis, M. Taufik Basari, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nürhadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, Nancy Yunita, Novita Sari Simamora, Nurbaeti, Nurul Hidayat, Rio Sandy Pradana, Roni Yuniarto, Ropesta Siturus, Rustam Agus, Saena, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegar Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Wike Dita Herlinda, Yayus Yusuprihanto, Yustinus Andri Dwi P., Zulfizal.**

Staf Redaksi: **Anitana Widya Puspa, Aprianus Doni Tolok, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Azizah Nur Alfi, Bambang Supriyanto, Denis Rianiza Melanowa, Dewi Andriani, Dhianry Nadya Utami, Dwi Nicken Tari, Finna Ulia Ulfah, Iim Fathimah Timorita, Ipak Ayu Hidayatullah N., Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktaveri, Leo Dwi Jatmiko, Markus Gabriel Noviazri Fernandez, M. Richard, Murtana Nabila, Nindyia Aldila, Nirmala Aninda, Pandu Gumilar, Pupu Ady Sukarno, Rahmad Fauzan, Rayful Mudassir, Reni Lestari, Rinaldi Muhammad Azka, Thomas Mola, Yanita Petriella, Yudi Supriyanto.**

Fotografer: **Eusebio Chrysumurti.**

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN

General Manager Integrated Marketing Solution: **Ashari Purwo AN, M. Rhea Adrian, Vanie Elisis Mariana**
Manajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**
Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Erian Imran, Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani**

DIVISI PRODUKSI

Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**
Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**
Creative Manager: **Lucky Prima**

ANAK PERUSAHAAN

Navigator Informasi Sibermedia: **Asep Mh. Mulyana (Direktur), Arnis Wigati, Surya Rianto, Didit Ahendra (General Manager), Siska Kartika, Ferdinanand S. Kusuma (Manajer)**
Bisnis Indonesia Gagaskreastima: **Chamdan Purwoko (Direktur), Yunan Hilmi, (General Manager), Prasekito Nugraha Nagara, Retno Widayastuti (Manajer)**
Bisnis Indonesia Konsultan: **Chamdan Purwoko (Direktur), Donil Beywiarno (General Manager)**

KANTOR PERWAKILAN

Bali: **Feri Kristianto (Kepala Perwakilan)**, Ni Putu Eka Wiratmini JI. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax. 0361-4746069
Bandung: **Indah Swarni Lestari (Kepala Perwakilan)**, Ajjah, Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261, Telp. 022-7321627, 7321637, 7321698 Fax. 022-7321680
Balikpapan: **Rachmad Subiyanto (Kepala Perwakilan)**, Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan, Telp. 0542-7213507 Fax. 0542-7213508
Medan: **Fitri Agustino (Kepala Perwakilan)**, Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan, Telp. 061-4554121/4553035 Fax. 061-4553042
Makassar: **Amri Nur Rahmat (Kepala Perwakilan)**, Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar, Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253
Palembang: **Herdian (Kepala Perwakilan)**, Dinda Wilandari, Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473
Pekanbaru: **Irsad (Kepala Perwakilan)**, Ruko Royal Platinum No. 89 P. Jl. SM Amin, Arenga 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting), 0761-8415077 Fax. 0761-8415066
Semarang: **Fardolillah (Kepala Perwakilan)**, Jl. Sompok Baru No. 79 Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527
Surabaya: **A. Faisal Kurniawan (Kepala Perwakilan)** Miftahul Ulum, Perai Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748 Fax. 031-5675853

KORAN REGIONAL

Sulopos: **Arif Budisusilo (Presiden Direktur), Suwarnin (Direktur Pemasaran), Rini Yustiningsih (Pemimpin Redaksi)** Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833
Harian Jogja: **Anton Wahyu Prihartono (Pemimpin Redaksi)** Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183, Fax. 0274-564440

Wartawan **Bisnis Indonesia** selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmkk)

Umum		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus/Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger	28.000	45.000
Display Umum	100.000	110.000
Display Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	-	220.000
Banner atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 x 8 x 50 mmk)	-	235.000
Advertorial Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	-	240.000
Creative Ad.	110.000	120.000
Advertorial Hal. Dalam	110.000	125.000
Kolom*	60.000	-
Baris**	50.000	-
*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris		

Bisnis Indonesia Weekly	
Harga Iklan Umum	75.000.000
1 Halaman Full Color	40.000.000

Harga Iklan Packages	
Full Edition (12 pages FC)	600.000.000
Half Edition (6 pages FC)	350.000.000
Quarter Edition (4 pages FC)	250.000.000

Spesifikasi		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000

Iklan Occasion (Perkavlng)	35.000.000	50.000.000
-----------------------------------	------------	------------

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika
• Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
• Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9
• Bank BNI (S) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

• Harga Langganan Rp250.000 per bulan
• Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia

EDITORIAL

Sebar Dividen di Tengah Pandemi

Pandemi Covid-19 yang menghantam ekonomi nasional dan global, tak menyurutkan rencana sebagian perusahaan terbuka untuk tetap membagi dividen atas pencapaian kinerja tahun lalu.

Berdasarkan informasi yang telah diumumkan ke publik, beberapa perusahaan yang akan membagikan sebagian labanya kepada para pemegang saham antara lain, emiten semen PT Solusi Bangun Indonesia Tbk., dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Selanjutnya, emiten perbankan kelompok Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) IV yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., dan PT Bank Central Asia Tbk.

Kinerja yang relatif baik menjadi pertimbangan utama dalam memutuskan pembagian dividen tersebut, seperti Semen Indonesia yang menysihkan sekitar 40% dari laba bersih atau sekitar Rp1,12 triliun.

Berdasarkan laporan keuangan

tahunan 2020, Semen Indonesia mencatatkan kenaikan laba bersih sebesar 16,72% menjadi Rp2,79 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp2,39 triliun. Kenaikan laba terjadi karena perseroan berhasil menekan sejumlah beban seperti beban penjualan, beban umum dan administrasi, hingga beban keuangan.

Hal serupa juga dilakukan oleh BNI. Sebagai bank pelat merah terakhir yang menggelar rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) turut membagikan dividen sebesar 25% atau setara dengan Rp820,1 miliar dari laba bersih tahun buku 2020 senilai Rp3,28 triliun.

Menurut manajemen, sepanjang tahun lalu perseroan telah menerapkan sejumlah kebijakan untuk mempertahankan kinerja. Beberapa hal yang diimplementasikan antara lain meningkatkan kualitas kredit melalui perbaikan manajemen risiko.

Pada tahun ini, BNI juga telah menyiapkan strategi khusus agar bisa berselancar di tengah pandemi. Langkah yang dilakukan adalah menargetkan penyaluran

kredit di atas 7%, meningkatkan kinerja bisnis internasional dan anak usaha agar berkontribusi maksimal terhadap pendapatan perusahaan.

Tak mudah mempertahankan kinerja usaha dalam kondisi saat ini, butuh rencana kuat dengan diikuti eksekusi yang tepat agar tujuan dapat diraih. Kita tentu mengharapakan performa perusahaan publik pada tahun ini lebih baik dibandingkan dengan tahun lalu, seiring dengan upaya pemerintah mempercepat vaksinasi, karena asa para investor di pasar modal harus terus dijaga.

Apalagi selama bulan ini, indeks harga saham gabungan cenderung melemah. Indeks pada 1 Maret 2020 ditutup di posisi 6.338,51 dan merosot di level 6.071,44 pada penutupan perdagangan kemarin.

Kehadiran dividen yang bakal ditebar oleh sebagian emiten sedikit menjadi penawar di tengah penurunan harga saham, ditambah lagi keputusan pemerintah yang mengeluarkan regulasi terkait dengan relaksasi pajak penghasilan atas dividen. Sebelum peraturan tersebut

dikeluarkan, setiap dividen yang diterima oleh orang pribadi terkena PPh final sebesar 10%.

Insentif berupa pembebasan pajak penghasilan (PPh) atas dividen yang diterima oleh wajib pajak tersebut diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.18/PMK.03/2021 tentang Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, serta Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Berfluktuasinya pergerakan saham selama pandemi menuntut para investor untuk lebih bijak berinvestasi, mengukur segala risiko, dan pahami karakter masing-masing. Di sisi lain, pemerintah dan regulator pasar modal diharapkan terus ber-sama-sama membangun kepercayaan para pemilik dana.

Manfaatkan momentum pertumbuhan investor ritel dengan memperkuat struktur pasar modal. Tak kalah pentingnya, percepat penanganan pandemi agar ekonomi dapat pulih kembali. ☐

OPINI

Dekarbonisasi Transportasi

Saat meresmikan pengoperasian kereta rel listrik (KRL) rute Yogyakarta-Solo awal Maret lalu, Presiden Jokowi mengatakan kelak seluruh transportasi massal di Tanah Air berbasis listrik. Harapan Kepala Negara ini sesuai dengan komitmen Perjanjian Paris 2015 untuk mencegah suhu bumi tidak melewati ambang batas 2 derajat Celsiuis.

Melalui UU No. 16/2016 tentang Pengesahan Paris Agreement, pemerintah telah menetapkan target penurunan gas rumah kaca (GRK) sebesar 29% dengan upaya sendiri dan 41% dengan dukungan internasional hingga 2030. Salah satu strategi menurunkan GRK adalah dengan mengurangi pemakaian energi fosil (BBM) secara signifikan, dan percepatan transisi menuju energi baru terbarukan (EBT).

KRL Yogyakarta-Solo adalah awalan bagi pengembangan transportasi massal berbasis listrik, seperti halnya angkutan publik, utamanya bus, sudah dimulai di Jakarta dan Bali untuk mengejar target rendah emisi pada 2025. Pemerintah terus mendorong pemanfaatan transportasi publik berbasis listrik sebagai langkah strategis mengurangi emisi karbon. Selain untuk menciptakan lingkungan hijau, penggunaan transportasi publik berbasis listrik juga menunjukkan keseriusan pemerintah mendorong industri mobil listrik (*electric vehicle*) di masa depan.

Apalagi mengacu pada *Our World in Data* (2020), transportasi global adalah pece-mar utama, dan bertanggung jawab atas 8 miliar metrik ton emisi karbon dioksida

atau 24% emisi CO2.

Untuk itu, kebijakan pengurangan emisi CO2 pada sektor transportasi publik perlu didukung pasokan listrik dari sumber EBT. Kebijakan ini tidak akan mengurangi emisi secara signifikan bila tidak didukung pembangkit listrik bersumber EBT. Elektrifikasi transportasi tanpa penggantian pasokan listrik berbahan bakar fosil, sejatinya tidak akan berkontribusi pada mitigasi perubahan iklim.

Dalam mitigasi perubahan iklim, idhtiar yang dapat ditempuh adalah dengan mengurangi jumlah emisi GRK di semua sektor, khususnya di sektor industri dan transportasi untuk kemudian memperbesar serapan GRK atau yang secara generik biasa disebut ‘dekarbonisasi’. Selanjutnya, peta jalan dan regulasinya harus dijadikan acuan dan evaluasi bersama mengingat kebijakan ini berkaitan langsung dengan isu perubahan iklim.

Meski saat ini tidak ada negara yang terhindar dari ketidakpastian ekonomi akibat pandemi Covid 19, dan kompleksitas ekonomi politik yang menghalangi penurunan secara signifikan emisi CO2 menuju netralitas iklim, dekarbonisasi transportasi harus terus dijalankan.

PENGENDALIAN

Transisi ke transportasi rendah karbon ini tidak hanya penting untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) tapi juga pengendalian perubahan iklim. Komitmen pemerintah, utamanya di sektor transportasi, bisa disimak dalam laporan Bappenas (2019) bertajuk *Pembangunan Rendah Karbon: Perubahan Paradigma Menuju Ekonomi*



Eko SULISTYO
Komisaris PT PLN (Persero)

Hijau di Indonesia. Laporan ini merupakan panduan dari pemerintah untuk pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan hingga 2045, dijalankan berdasar komitmen rendah karbon.

Harus ada upaya nyata dekarbonisasi tidak hanya penting untuk pemulihan ekonomi tapi juga prospek transportasi berkelanjutan dan masa depan iklim kita. Seperti insentif pajak bagi mobil listrik yang diputuskan Menteri Keuangan Sri Mulyani, baru-baru ini, harus dibaca sebagai upaya pemerintah dalam kemudahan investasi manufaktur kendaraan listrik, termasuk investasi industri baterai.

Regulasi perizinan dan pajak yang semakin ramah, menjadi magnet investasi. Skema seperti ini mendapat respons positif dua raksasa otomotif, yaitu Toyota (Jepang) dan Hyundai (Korea) untuk pengembangan mobil listrik di Indonesia. Segala kemudahan itu diharapkan dapat menarik investasi untuk industri bus listrik untuk mendorong percepatan

elektrifikasi transportasi massal. Sejak 2019 pabrikan bus listrik asal China (BYD Auto Mobile) telah merintis kerja sama dengan korporasi dalam negeri dalam pengembangan bus listrik, di mana beberapa unitnya telah diujicobakan di Jakarta.

Berdasar perhitungan PT Transportasi Jakarta, bus tenaga baterai (listrik) lebih kompetitif dari segi keekonomian. Biaya energi menggunakan bus listrik diperkirakan sebesar Rp796 per kWh untuk tiap 1 kilometer (km), jauh lebih murah dibandingkan menggunakan bahan bakar diesel yang bisa mencapai Rp2.575 per km dan gas Rp2.067 per km (*Bisnis.com*, 25/9/2020).

Upaya mendorong dekarbonisasi yang efektif di sektor transportasi perlu diarahkan pada dua sasaran. *Pertama*, mendukung pengurangan atau peralihan permintaan moda transportasi. *Kedua*, mempromosikan penyebaran kendaraan yang lebih bersih. Mengurangi emisi transportasi bukan sekedar urusan investasi dan lingkungan yang mendukung tetapi juga visi, kepemimpinan, dan kemauan politik.

Dengan tingginya persaingan global memerebutkan investasi berbasis ekonomi hijau, saatnya Indonesia harus berlari cepat meningkatkan mobilitas rendah karbon dan mempromosikan mobilitas elektronik.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru**. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimkannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail **redaksi@bisnis.com**.

SUARA PEMBACA

Bebas Kecelakaan

Sudah diketahui secara luas bahwa banyak proyek konstruksi atau infrastruktur yang aktivitasnya menurun secara cukup drastis akibat pandemi Covid-19. Kalaupun tetap dilanjutkan, protokol ketat harus diterapkan sesuai ketentuan yang berlaku. Tingkat keselamatan dalam bekerja berhubungan erat dengan produktivitas yang diha-

silkan. Keduanya malah tidak dapat dipisahkan, apalagi dalam kondisi pagebluk saat ini.

Siapa pun pasti mendambakan keselamatan dalam bekerja. Bisa dikatakan prinsip tersebut adalah universal, sehingga berlaku untuk semua orang di semua lapangan pekerjaan.

Sejalan dengan itu, bila dunia usaha berkomitmen dan mengimplementasikan aturan mengenai keselamatan kerja, tingkat

kecelakan kerja makin bisa ditekan dan diharapkan bisa mencapai level *zero accident*.

Persoalan ini menjadi semakin serius ketika berbicara mengenai tingkat keselamatan kerja di jenis pekerjaan yang tergolong berisiko tinggi. Pasti ada juga pemenuhan tingkat keselamatan yang harus dipenuhi dan kualifikasi orang yang melakukannya.

Mengapa masalah kerawanan ini penting karena semakin beri-

siko tingkat keselamatan kerja maka berpotensi pula memperbesar klaim jaminan kecelakaan kerja. Aspek ini yang perlu menjadi perhatian bersama agar di masa mendatang tingkat kecelakaan kerja bisa ditekan untuk mencapai level *zero accident*, khususnya di tengah kondisi pandemi saat ini.

Melvin T. Fernando
Cempaka Putih, Jakarta

RAKER OJK DENGAN KOMISI XI DPR



Ketua Dewan
Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso (kanan) berbincang dengan Wakil Ketua Nurhaida sebelum mengikuti rapat kerja dengan Komisi XI DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Selasa (30/3). Rapat kerja tersebut membahas revisi anggaran OJK tahun 2021.

| KOLABORASI INFRASTRUKTUR GLOBAL DI INDONESIA |

MAGNET KUAT EKONOMI DIGITAL RI

Bisnis, JAKARTA — Pertumbuhan ekonomi digital di Tanah Air yang pesat menjadi pijakan utama Facebook bersama PT Telekomunikasi Indonesia International (Telin) dan Keppel Midgard Holdings Pte. Ltd. menggelar sistem komunikasi kabel bawah laut ke Indonesia.

Leo Dwi Jatmiko
leo.dwijatmiko@bisnis.com

P

erkembangan ekonomi digital di Tanah Air dipandang telah berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Penggunaan layanan digital secara serentak dan bisnis melalui kanal daring juga mampu menggerakkan ekonomi digital domestik.

Saat beroperasi penuh, infrastruktur itu akan menjadi kabel transmisi berkapasitas terbesar yang melintasi Samudra Pasifik. "Kolaborasi dalam SKKL [sistem komunikasi kabel bawah laut] Bifrost akan memenuhi kebutuhan internet yang sangat besar dari Indonesia ke dunia dan sebaliknya," kata CEO Telin Sukardi Silalahi, Selasa (30/3).

Telin, anak perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. bersama Keppel Midgard Holdings Pte. Ltd. (KMH) dan anak perusahaan Facebook Inc. (Facebook) telah mengumumkan penandatanganan perjanjian pembangunan bersama dalam kepemilikan dan pengembangan SKKL Bifrost.

Bifrost merupakan sistem kabel bawah laut pertama di dunia yang langsung menghubungkan Singapura dengan Pantai Barat Amerika Utara. SKKL ini akan melewati Laut Jawa dan Laut Sulawesi.

Telin dan para mitranya menargetkan pembangunan SKKL Bifrost selesai pada awal 2024 dengan panjang lebih dari 15.000 km. Saat beroperasi penuh, infrastruktur itu akan menjadi kabel transmisi berkapasitas terbesar yang melintasi Samudra Pasifik.

Telin, KMH, dan Facebook bersama-sama telah menunjuk Alcatel Submarine Networks (ASN) dalam penggelaran sistem kabel bawah laut. Presiden ASN Alain

Biston mengatakan saat ini terjadi lonjakan permintaan *bandwidth* data global secara signifikan, yang tidak pernah terjadi sebelumnya.

Cisco Annual Internet Report (2018—2023) memperkirakan di kawasan Asia Pasifik, jumlah pengguna internet akan mencapai 3,1 miliar pengguna pada 2023, dari 2,1 miliar pengguna pada 2018.

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian menyatakan potensi ekonomi digital di Indonesia pada 2025 mencapai US\$113 miliar. Pada 2019, ekonomi digital Indonesia tercatat yang terbesar di Asia Tenggara dengan nilai US\$40 miliar.

Sementara itu, CEO Keppel T&T Thomas Pang merasa senang dapat berkolaborasi dengan para mitra konsorsium untuk proyek SKKL Bifrost. Hal senada juga dikemukakan Vice President Network Facebook Kevin Salvadori.

Terpisah, Ketua Umum Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi Muhammad Arif berpendapat opsi pergelaran jaringan dengan skema ini merupakan langkah tepat untuk pemerataan.

Berdasarkan informasi yang dimilikinya, SKKL tersebut akan mendarat di empat titik. Menariknya, tiga dari empat titik tersebut berada di Indonesia bagian Timur yaitu Papua, Manado dan Kupang. Satu lagi berada di Batam.

Selama ini pelaku telekomunikasi mengeluh sulit membangun infrastruktur di Papua, karena tidak ada jaringan tulang punggung. Permasalahan ini sedikit teratasi dengan hadirnya SKKL.

"Jadi ini merupakan opsi yang bagus, karena kita telah mempunyai titik mendarat di timur Indonesia, tidak hanya di Batam dan Jakarta," kata Arif.

Sementara itu, Direktur Utama

Tergujur Rencana Facebook untuk menggelar Sistem Komunikasi Kabel Bawah Laut (SKKL) yang menghubungkan Amerika Utara dengan Indonesia dan Singapura

Data-data soal SKKL Facebook - Google:

- *Bifrost:**
 - Konsorsium: Facebook, PT Telekomunikasi Indonesia Internasional (Telin) dan Keppel Midgard Holdings Pte. Ltd. (KMH)
 - Panjang: 15.000 km
 - Rute: Singapura, Indonesia (lewat Laut Jawa dan Laut Sulawesi) Guam, Pantai Barat Amerika Utara.
- *Echo:**
 - Konsorsium: Facebook, Alphabet (Google) dan PT XL Axiata Tbk.
 - Perkiraan 4 titik pendaratan SKKL Facebook:
 - Manado, Sulawesi Utara
 - Papua
 - Kupang, Nusa Tenggara Timur
 - Batam, Kepulauan Riau

- Manfaat:**
- Tingkat latensi lebih rendah
 - Keragaman jaringan (perkuat sistem jaringan cadangan)
 - Harga layanan makin kompetitif

Pengelola	Daratan	SKKL	Total
Operator telekomunikasi	220.297	109.713	330.010
Non-operator/Palapa Ring Bakti	4.156	8.073	12.229
Total	224.453	117.786	342.239

Sumber: Berbagai sumber diolah

PT Alita Praya Mitra Teguh Prasetya menargetkan pembangunan serat optik hasil kolaborasi dengan Facebook Connectivity rampung pada pertengahan 2021. Saat ini perkembangan pembangunan serat optik telah mencapai 70%.

Kemitraan antara Alita dan Facebook Connectivity terjalin sejak Maret 2020. Rencananya, Alita membangun kabel serat optik sepanjang 3.000 kilometer di Jawa, Bali, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, dan Batam.

Kabel serat optik yang digelar akan menghadirkan jaringan internet cepat di 61 kabupaten/kota dengan 2.450 desa. Seandainya 1 desa berpenduduk 5.000 orang, kata Teguh, jumlah penduduk yang terjangkau sekitar 12 juta.

Ketua Pusat Studi Kebijakan Industri dan Regulasi Telekomunikasi Indonesia ITB Ian Yosef M. Edward mengatakan SKKL

yang terbangun akan berguna sebagai sistem cadangan untuk mengantisipasi putusnya jalur yang berada di Jepang atau jalur konvensional.

Alhasil, operator telekomunikasi yang terlibat dalam pembangunan SKKL dapat menetapkan harga layanan yang lebih tinggi, karena secara kualitas mereka lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang hanya memasang satu jalur.

Di sisi lain, Ketua Bidang Network dan Infrastruktur Indonesian Digital Empowerment Community Ariyanto A. Setyawan menilai model bisnis yang terjalin akan memberi manfaat tambahan bagi para mitra yang terlibat.

Sebelumnya, Facebook menyatakan untuk menggelar dua SKKL untuk menghubungkan Amerika Utara dengan Indonesia dan Singapura, yaitu melalui Echo dan Bifrost.

“Bifrost akan memenuhi kebutuhan internet yang sangat besar.”

Namun Sekjen Asosiasi Sistem Komunikasi Kabel Laut Seluruh Indonesia Resi Y. Bramani memperkirakan panjangnya proses perizinan dalam pergelaran SKKL Amerika Utara-Indonesia-Singapura tersebut akan menjadi tantangan tersendiri. ■

SPEKTRUM

Paradoks Kemahakuasaan

Wike D. Herlinda
wike.dita@bisnis.com

N

yaris 2 bulan terakhir, kontroversi rencana impor beras 1 juta ton mewarnai berbagai diskusi di ruang publik. Tak ada habisnya debat mengenai kepentingan di balik komoditas sensitif satu ini. Maklum, ada yang bilang 'Indonesia masih menganut politik perut'. Impor beras memang bukan hal tabu. Namun, lain ceritanya jika wacana itu digulirkan di tengah kondisi pandemi sekaligus taksasi surplus produksi dalam negeri saat panen raya.

Singkat cerita, kita sebut saja ada dua wajah yang memdominasi perdebatan urgensi Indonesia

mengimpor beras tahun ini. Wajah pertama berkeras impor harus dilakukan, karena cadangan beras pemerintah (CBP) saat ini terpelanting ke rekor terendah sepanjang sejarah.

Wajah kedua kukuh impor tak perlu dilakukan lantaran mandatori penjagaan *iron stock* minimal 1 juta ton sudah tidak relevan sejak kebijakan bantuan pangan nontunai (BPNT) mulai diterapkan pemerintah.

Lagipula, semua data taksiran resmi pemerintah memvalidasi potensi surplus produksi lokal ketika panen raya 2021. Walakin, sulit membuktikan kebenarannya sampai masa panen terealisasi.

Namun, masak iya, kita harus menunggu realisasi panen untuk

memutuskan impor atau tidak? Hal yang terpaksa dilakukan sekarang adalah 'berjudi' atau—bahasa halusnya—'mengantisipasi' dengan dua kemungkinan.

Jika kebijakan impor ditempuh, ternyata panen surplus; wajah pertama akan dihujat. Sebaliknya, jika langkah impor tidak diambil, ternyata panen defisit; wajah kedua yang akan diukir publik.

Di tengah situasi ini, muncul wajah-wajah lain yang mengail di air keruh. Pihak-pihak yang berspekulasi dan memberi bumbumbu konspirasi di balik rencana impor paling kontroversial tahun ini.

Namun, sejatinya tidak ada jawaban logis yang bisa kita tawarkan untuk menjembatani

kubu-kubu yang bersilang pendapat. Sebab, keduanya memiliki probabilitas benar dan salah yang seimbang.

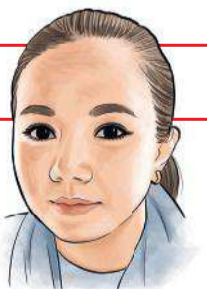
Bisa dibilang, mencari jalan tengah wacana impor beras kali ini akan sama dilematkannya dengan menjawab pertanyaan paradoks kemahakuasaan yang sering dilontarkan para atheis. "Tuhan itu mahakuasa dan sanggup melakukan apa saja. Pertanyaannya, bisakah Tuhan menciptakan batu yang sangat berat yang sampai Dia sendiri pun tidak bisa mengangkatnya?"

Ada dua premis dalam *omnipotence paradox* tersebut. *Pertama*, Tuhan mahakuasa. Jadi, tentunya dia bisa menciptakan batu tersebut. *Kedua*, jika Tuhan menciptakan batu sangat berat sampai tidak bisa

mengangkatnya, bukankah itu membuktikan ada hal yang tidak bisa dilakukan-Nya dan sekaligus mematahkan premis pertama?

Paradoks tersebut sangat sulit dijawab dengan logika lantaran persoalan kemahakuasaan ada di luar jangkauan nalar kita, kecuali bagi yang merasa menjadi Tuhan. Sama halnya paradoks simalakama impor beras pada tahun pandemi.

Sebagai orang awam yang tak berkuasa soal seluk-beluk di balik layar pengambilan kebijakan, sulit untuk memvalidasi premis si wajah pertama dan kedua. Mau apa lagi selain pasrah pada kebijakan yang akhirnya ditempuh? Tetap ada pemerinya kali ini tepat sasaran.



| **KEBAKARAN TANGKI KILANG BALONGAN** |

PASOKAN GAS ONWJ TERTAHAN

Bisnis, JAKARTA — Insiden kebakaran yang melanda tangki penyimpanan bahan bakar minyak di Kilang Balongan membuat penyaluran gas dari PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java atau ONWJ harus dihentikan selama sepekan.

Muhammad Ridwan
redaksi@bisnis.com

Plt. Kepala Divisi Program dan Komunikasi Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) Susana Kumiasih menyatakan kepastian tersebut diperoleh setelah berkoordinasi dengan PT Pertamina (Persero).

“Insiden Balongan berdampak pada penyaluran gas dari ONWJ sebesar 10 MMscfd,” katanya kepada *Bisnis*, Selasa (30/3).

Sementara itu, untuk minyak mentah, terdapat 100.000 barel yang harus dialihkan pascaterbakarnya Kilang Balongan yang terjadi sejak Senin (29/3) dini hari tersebut. Meskipun demikian, kapasitas tangki yang ada masih mencukupi untuk mendapat pasokan tambahan sehingga serapan minyak tak terganggu.

Adapun, Kilang Balongan biasanya mengolah minyak yang diproduksi dari Lapangan Jatibarang, Lapangan Cinta, Lapangan Duri, Lapangan Minas, dan Lapangan Banyu Urip.

Dengan adanya insiden tersebut, minyak akan dialihkan ke kilang-kilang milik Pertamina lainnya, terutama Kilang Cilacap yang akan menampung produksi bahan bakar

minyak (BBM) selama penghentian operasi Kilang Balongan.

“Untuk sementara ada yang ditampung, ada yang ke Cilacap atau dikirimkan ke kilang lain. SKK Migas dan Pertamina akan menyusun perubahan tujuan pada kesempatan pertama,” tuturnya.

Chief Executive Officer (CEO) Refining & Petrochemical Subholding Pertamina, Djoko Priyono menuturkan Pertamina telah berhasil mengisolasi api sehingga tidak merambat ke tangki yang lain.

“Sejak kejadian, tangki yang terbakar dilakukan penyemprotan menggunakan *foam* dan api berhasil dilokalisasi dengan adanya *bundwall* di sekitar tangki T-301,” jelasnya.

Sementara itu, kerugian atas kejadian terbakarnya empat tangki bahan bakar minyak di Kilang Balongan ditaksir mencapai US\$8 juta atau sekitar Rp112 miliar.

POTENSI KERUGIAN

Peneliti Institute of Development and Economics Finance (Indef) Abra Talottov mengatakan perkiraan tersebut berdasarkan asumsi biaya produksi minyak Pertamina senilai US\$20 per barel dengan kehilangan BBM sebanyak 400.000 barel.

“Ini pun baru potensi kerugian kehilangan stok minyaknya, belum kita hitung nilai aset kilang yang rusak walaupun aset itu disebut telah diasuransikan,” katanya kepada *Bisnis*.

Selain itu, lanjutnya, kejadian di Kilang Balongan akan direspons oleh investor untuk melihat seberapa besar potensi risiko yang timbul dari keputusan investasi minyak dan gas bumi di Indonesia.

Namun, dia menilai reputasi Pertamina akan tetap terjaga apabila nantinya dapat menyampaikan hasil investigasi penyebab insiden itu dengan sangat transparan.

“Perlu juga strategi mitigasi risiko ke depan agar bisa tercapai *zero fatality case* di infrastruktur migas milik Pertamina,” jelasnya.

Untuk pasokan BBM, dengan kerusakan yang terjadi pada empat dari 72 tangki di Balongan, pasokan BBM dinilai masih akan terjaga selama proses pengolahan BBM di kilang lainnya tidak terganggu.

“Peristiwa di Balongan semestinya menjadi momentum juga untuk membuat kebijakan cadangan BBM nasional, tetapi bukan hanya mengandalkan cadangan operasional Pertamina, melainkan

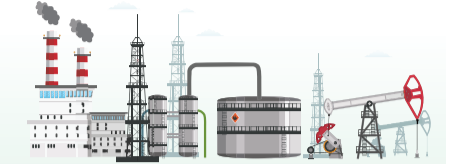
Percepat Pemulihan

Sekilas Refinery Unit VI Balongan

- Mulai beroperasi:** 1994
- Lokasi:** Indramayu, Jawa Barat
- Pasokan minyak mentah:** Lapangan Duri dan Minas
- Produk:** BBM, non-BBM, dan petrokimia
- Tujuan penyaluran:** DKI Jakarta, Banten, sebagian Jawa Barat

Sumber: Pertamina

BISNIS/SINTA NOVIZAH



PT Pertamina (Persero) terus mengupayakan pemulihan operasi Kilang Balongan setelah terjadi insiden kebakaran yang melanda empat tangki penyimpanan bahan bakar minyak (BBM). Meskipun normalisasi membutuhkan waktu, Pertamina memastikan pasokan BBM ke sejumlah wilayah, khususnya DKI Jakarta tidak terganggu.

RDMF Refinery Unit VI Balongan Fase 1

- Peningkatan produksi dari 125 MBS menjadi 150 MBS
- Peningkatan nafta dari 5,29 MBS menjadi 11,6 MBS

ada kewajiban juga terhadap badan usaha lain,” tuturnya.

Sebelumnya, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan dalam pola pasokan BBM, ada skenario saat harus beroperasi secara darurat. Pertamina akan mengoptimalkan stok produk dari kilang lain yang akan disalurkan langsung ke daerah yang selama ini dipasok dari Kilang Balongan yakni, DKI Jakarta dan Cikampek.

Adapun, Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Mas'ud Khamid mengatakan kilang yang dimiliki

Pertamina dirancang terintegrasi antar kilang dengan sistem pengamanan. Apabila ada satu kilang tidak beroperasi baik untuk perawatan maupun terjadi gangguan, produksi bisa ditangani kilang lain.

Stok bensin saat kejadian tercatat sebanyak 10,5 juta barel yang akan cukup hingga 27 hari sampai dengan 28 hari ke depan. Rata-rata konsumsi nasional 62.500 kiloliter per hari.

Untuk stok solar 8,8 juta barel atau cukup untuk kebutuhan 20 hari ke depan. BBM jenis avtur 3,2 juta barel, cukup untuk 74 hari.

ClipanFinance

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2020 (Dalam Ribuan Rupiah)

ASET	31 Desember 2020	31 Desember 2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Kas dan setara kas			LIABILITAS		
Pihak berelasi	1.309.583.562	53.183.932	Utang bank		
Pihak ketiga	615.201.139	51.181.058	Pihak berelasi	800.000.000	144.194.905
Jumlah	1.924.784.701	104.364.990	Jumlah	3.893.528.206	4.812.084.342
Piutang sewa pembiayaan			Utang usaha kepada pihak ketiga	17.887.435	68.766.612
Pihak ketiga	456.615.736	768.774.320	Jumlah	10.750.732	10.341.128
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.166.779)	(27.562.700)	Utang premi asuransi		
Piutang sewa pembiayaan - bersih	433.448.957	741.211.620	Jumlah lain-lain	135.530.898	213.521.971
Piutang pembiayaan konsumen			Biaya yang masih harus dibayar		
Pihak ketiga	7.439.104.635	10.021.763.725	Pihak berelasi	1.584.083	503.437
Cadangan kerugian penurunan nilai	(263.381.258)	(175.651.515)	Pihak ketiga	27.186.840	57.380.930
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	7.175.723.377	9.846.112.210	Jumlah	28.770.923	57.884.367
Tahtahan anjak piutang			Utang pajak	4.029.525	21.524.555
Pihak ketiga	784.892.509	732.386.620	Liabilitas sewa		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(113.589.508)	(37.355.712)	Jumlah	2.361.823	-
Tahtahan anjak piutang - bersih	671.273.001	695.030.908	Pendapatan ditangguhkan - bersih		
Piutang lain-lain			Pihak berelasi	2.550.000	150.000
Pihak berelasi	27.049.641	31.782.783	Pihak ketiga	17.148.644	31.328.664
Pihak ketiga	493.311.220	488.658.589	Jumlah	19.698.644	31.478.464
Cadangan kerugian penurunan nilai	(81.454.082)	(83.000.990)	Surat berharga utang yang diterbitkan		
Jumlah	438.906.799	437.440.382	Pihak berelasi	101.500.000	104.500.000
Biaya dibayar di muka			Pihak ketiga	1.898.500.000	1.895.500.000
Pihak ketiga	3.682.276	21.583.548	Jumlah	2.000.000.000	2.000.000.000
Aset pajak tangguhan - bersih	40.174.060	31.370.558	Beban emisi surat berharga yang belum diamortisasi	(1.592.528)	(8.007.686)
Properti investasi	12.457.000	12.457.000	Jumlah surat berharga utang yang diterbitkan - bersih	1.998.407.472	1.991.992.312
Aset sewa operasi - bersih	8.775.669	9.860.906	Liabilitas imbalan pasca kerja		
Aset tetap - bersih	173.369.724	191.064.922	Jumlah Liabilitas	6.172.266.324	7.411.795.923
Aset takberwujud - bersih	15.462.122	18.462.168	EKUITAS		
Aset hak guna - bersih	16.346.004	-	Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham		
Aset lain-lain	3.072.526	8.518.857	Modal dasar - 10.412.000.000 saham		
Jumlah ASET	10.917.456.216	12.117.478.069	Modal ditempatkan dan disetor - 3.964.520.457 saham	996.130.114	996.130.114
			Tambahan modal disetor	351.948.790	351.948.790
			Penghasilan komprehensif lain	34.497.746	31.065.651
			Saldo laba		
			Ditentukan penggunaannya	1.850.000	1.700.000
			Tidak ditentukan penggunaannya	3.360.763.242	3.324.837.391
			Jumlah Ekuitas	4.745.189.892	4.705.682.146
			Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	10.917.456.216	12.117.478.069

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 (Dalam Ribuan Rupiah)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PENDAPATAN		
Sewa pembiayaan	57.471.380	170.054.568
Pembayaran konsumen	1.410.335.360	1.594.947.527
Anjak piutang	94.503.571	25.435.580
Sewa operasi - properti investasi	600.000	600.000
Sewa operasi - kendaraan	4.438.845	6.123.458
Bunga	25.495.141	1.825.797
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	1.099.372	-
Pendapatan lain-lain	254.010.479	385.675.915
Jumlah PENDAPATAN	1.847.954.148	2.164.682.845
BEBAN		
Bunga dan beban pembiayaan lainnya	577.285.800	647.575.233
Umum dan administrasi	147.780.520	188.456.792
Tenaga kerja	293.192.881	327.549.628
Imbalan pasca kerja	22.676.610	14.105.020
Pengukuran aset sewa operasi	1.627.221	1.676.490
Penurunan nilai aset keuangan	709.757.985	489.260.396
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	746.854	1.631.049
Kerugian penjualan aset tetap	-	1.831.229
Kerugian direalisasi investasi jangka pendek	-	392.000
Kerugian modifikasi arus kas	28.458.858	-
Beban lain-lain	5.521.059	5.518.461
Jumlah BEBAN	1.787.420.988	1.677.996.298
LABA SEBELUM PAJAK	60.533.160	486.686.547
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		
Pajak kini	(27.638.497)	(135.807.854)
Pajak tangguhan	13.672.039	10.737.327
Jumlah BEBAN PAJAK - BERSIH	(13.966.458)	(125.070.527)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	46.566.702	361.596.020
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:		
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	10.301.371	(4.052.168)
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi	(1.957.290)	1.013.042
Dampak penyusunan tarif pajak	(2.911.277)	-
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	5.432.834	(3.039.126)
Jumlah LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	51.999.536	358.556.894
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		
Dasar/Dilusikan	11,89	90,75

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 (Dalam Ribuan Rupiah)

	Modal saham	Tambahan modal disetor	Penghasilan komprehensif lain	Revaluasi aset tetap dan aset sewa operasi	Keuntungan (kerugian) aktual	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
					Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2019	996.130.114	351.948.790	63.596.334	(16.703.216)	1.550.000	2.959.603.230	4.347.125.252
Cadangan umum	-	-	-	-	150.000	(150.000)	-
Labanya bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	361.596.020	361.596.020
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak	-	-	-	-	(3.039.126)	-	(3.039.126)
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-
Dampak penyusunan tarif pajak	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2019	996.130.114	351.948.790	50.808.193	(19.742.342)	1.700.000	3.324.837.391	4.705.682.146
Saldo per 1 Januari 2020	996.130.114	351.948.790	50.808.193	(19.742.342)	1.700.000	3.324.837.391	4.705.682.146
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	-	-	(12.491.790)	(12.491.790)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan awal PSAK 71	996.130.114	351.948.790	50.808.193	(19.742.342)	1.700.000	3.312.345.601	4.693.190.356
Cadangan umum	-	-	-	-	150.000	(150.000)	-
Labanya bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	46.566.702	46.566.702
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak	-	-	-	-	8.344.111	-	8.344.111
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	(2.000.939)	-	(2.000.939)
Dampak penyusunan tarif pajak	-	-	-	-	(1.492.107)	-	(1.492.107)
Saldo per 31 Desember 2020	996.130.114	351.948.790	47.315.147	(12.817.401)	1.850.000	3.369.763.242	4.745.189.892

Catatan: Informasi keuangan pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 di atas diambil dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota dari Jaringan Deloitte Asia Pasifik dan Jaringan Deloitte), yang telah memberikan opini tanpa modifikasi.

Jakarta, 31 Maret 2021

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk.
Direksi/Perseroan

KUNJUNGI PENGUNSI KEBAKARAN KILANG PERTAMINA



Antara/Dedhez Anggara

Menteri Sosial Tri Rismaharini (kanan) didampingi Bupati Indramayu Nina Agustina (kedua kanan) melihat kondisi pengungsi yang terdampak kebakaran kilang Pertamina Balongan di Gedung Olahraga Bumi Patra Indramayu, Jawa Barat, Senin (29/3)

REKLAMASI TAMBANG

Lahan Bioenergi Dikebut

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mendorong reklamasi lahan bekas tambang untuk dimanfaatkan sebagai lahan agro bioenergi.

Direktur Teknik dan Lingkungan Kementerian Mineral dan Batubara Kementerian ESDM Lana Saria mengatakan bahwa saat ini tuntutan pemenuhan kebutuhan energi tak bisa lagi hanya bergantung pada energi fosil. Oleh karena itu, pemanfaatan energi terbarukan perlu terus ditingkatkan, salah satunya dari bioenergi.

Menurutnya, pemanfaatan lahan bekas tambang untuk tanaman penghasil bioenergi akan meningkatkan keandalan pasokan sumber energi terbarukan tersebut untuk pembangkit listrik tenaga biomassa.

“Reklamasi ini memiliki potensi yang besar, baik untuk sarana dan prasarana dihasilkannya energi. Kami mencoba reklamasi yang dilakukan bisa menjadi jawaban untuk memenuhi kebutuhan dari energi tersebut,” ujarnya, Selasa (30/3).

Sejatinya pemerintah pernah mendorong program reklamasi lahan bekas tambang untuk lahan agro bioenergi. Namun, implementasinya mengalami kegagalan.

Menurut Lana, hal ini disebabkan pemerintah tidak mempertimbangkan ketersediaan pasokan dan pembuatannya yang belum siap. Namun, implementasinya mengalami kegagalan.

pemanenan, ternyata proses bagaimana tanaman itu jadi energi juga belum siap. Oleh karena itu, walaupun ini diarahkan sebagai lahan bioenergi atau biomassa, tentunya harus disinergikan dengan kebutuhannya,” katanya.

Lana pun mendorong agar perusahaan tambang yang hendak melakukan kegiatan reklamasi dalam bentuk tanaman agro bioenergi memiliki perencanaan yang matang. Selain itu, perlu juga menjalin kerja sama dengan PT PLN (Persero).

Ke depan, Kementerian ESDM akan merancang suatu skema kerja sama dengan PLN untuk menjembatani para pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang melakukan kegiatan reklamasi tersebut agar memperoleh kepastian dalam pemanfaatan hasil tanaman bioenergi.

Adapun, pemerintah tidak membatasi pada jenis tanaman bioenergi tertentu untuk kegiatan reklamasi tersebut. “Apapun yang bisa diolah jadi suatu energi, apakah sawit, kaliandra, atau tanaman lain, kami dukung. Yang perlu itu kebutuhannya jelas sehingga biaya yang dilakukan untuk revegetasi tidak sia-sia,” tutur Lana.

Sementara itu, Kepala Divisi K3LH PT Timah Tbk. Benny Hutahaean mengatakan bahwa perusahaan tambang membutuhkan regulasi yang lebih jelas dari pemerintah terkait reklamasi dalam bentuk

tanaman bioenergi ini. Dia menuturkan pihaknya telah menerapkan reklamasi dengan tanaman yang bisa menghasilkan bioenergi berupa sengon. Hanya saja, tanaman tersebut belum bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listrik karena tidak adanya regulasi yang jelas.

“Sengon itu banyak yang incar dari luar Bangka Belitung untuk dimanfaatkan. Tapi, karena aturannya belum ada, sampai saat ini kami belum izinkan tanaman kami untuk ditebang dan diserahkan ke pembangkit meski nilai keberhasiannya sudah 100%,” kata Benny.

Adapun, pada tahun lalu reklamasi lahan bekas tambang mencapai 7.000 hektare (ha) atau sesuai dengan target yang ditetapkan sebelumnya.

Setidaknya sejak 2016, reklamasi lahan bekas tambang secara konsisten berada di atas 6.800 ha. Puncaknya, pada tahun lalu reklamasi tercatat mencapai 8.296 ha.

Untuk tahun ini, reklamasi ditargetkan masih di kisaran 7.000 ha.

Pemerintah pun telah menyiapkan sanksi tegas bagi perusahaan yang lalai dalam kewajiban reklamasi tersebut. Melalui Undang-Undang No. 3 Tahun 2020, terdapat sanksi pidana bagi pelaku usaha yang tidak melaksanakan reklamasi. (Denis R. Meilanova/Lucky L. Leatemia)



PaninBank

Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Panin, Tbk. & Entitas Anak



LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dalam Jutaan Rupiah) - Table with columns for No, POS-POS, 31 DES 2020, 31 DES 2019, and KONSOLIDASIAN.

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dalam Jutaan Rupiah) - Table with columns for No, POS-POS, 31 DES 2020, and 31 DES 2019.

LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dalam Jutaan Rupiah) - Table with columns for POS-POS, 31 DES 2020, and 31 DES 2019.

LIABILITAS DAN EKUITAS - Table with columns for No, POS-POS, 31 DES 2020, 31 DES 2019, and KONSOLIDASIAN.

LIABILITAS DAN EKUITAS (Continuation) - Table with columns for No, POS-POS, 31 DES 2020, and 31 DES 2019.

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM) PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dalam Jutaan Rupiah) - Table with columns for KOMPONEN MODAL, 31 DES 2020, and 31 DES 2019.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dalam Jutaan Rupiah) - Table with columns for No, POS-POS, 31 DES 2020, 31 DES 2019, and KONSOLIDASIAN.

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dalam Jutaan Rupiah) - Table with columns for No, POS-POS, 31 DES 2020, and 31 DES 2019.

LAPORAN RASIO KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (dalam %) - Table with columns for Rasio Kinerja, 31 DES 2020, and 31 DES 2019.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dalam Jutaan Rupiah) - Table with columns for No, POS-POS, 31 DES 2020, and 31 DES 2019.

LAPORAN RASIO KEUANGAN (Continuation) - Table with columns for Rasio Kinerja, 31 DES 2020, and 31 DES 2019.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dalam Jutaan Rupiah) - Table with columns for Modal Saham, Saham yang di beli kembali, and others.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Continuation) - Table with columns for Modal Saham, Saham yang di beli kembali, and others.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Continuation) - Table with columns for Modal Saham, Saham yang di beli kembali, and others.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Continuation) - Table with columns for Modal Saham, Saham yang di beli kembali, and others.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Continuation) - Table with columns for Modal Saham, Saham yang di beli kembali, and others.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Continuation) - Table with columns for Modal Saham, Saham yang di beli kembali, and others.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Continuation) - Table with columns for Modal Saham, Saham yang di beli kembali, and others.

Saldo per 31 Desember 2020 - Summary of financial position at the end of the year.



Bank Perkebangan SimPel Terbaik Peserta Sistem BI-RTGS dan BI-SSSS... The Most Transaction Growth ATM... Peringkat 1 Satisfaction Loyalty Engagement Awards (SLE) 2021...

Jakarta, 31 Maret 2021 PT BANK PANIN Tbk. Heryadiyanto, Presiden Direktur. Hendriawan Damsugita, Wakil Presiden Direktur.

| PUSAT PERAWATAN PESAWAT |

BIJB-GMFI BANGUN HUB MRO KERTAJATI

Bisnis, JAKARTA — PT Bandarudara Internasional Jawa Barat mempercepat pembangunan pusat pemeliharaan dan perawatan pesawat di Bandara Kertajati, Majalengka, Jawa Barat bekerja sama dengan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.

Anitana W. Puspita
anitana.widyaya@bisnis.com

Direktur Utama PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB) Saaludin Rafi mengatakan BIJB tengah menyusun naskah kerja sama pembangunan *maintenance repair overhaul* (MRO) di bandara baru itu melibatkan anak usaha PT Garuda Indonesia Tbk.

“Setelah adanya koordinasi dengan pemerintah pusat supaya GMFI [PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.] masuk juga. Alhamdulillah ini kabar baiknya ada penyesuaian,” ujarnya kepada *Bisnis*, Selasa (30/3).

Pada tahun lalu, dia menjelaskan BIJB telah menggelar prakualifikasi tender untuk mitra kerja sama MRO. Namun, Rafi menyatakan tender itu tak berlanjut setelah mayoritas peserta mengundurkan diri akibat pandemi Covid-19.

Pada tahap awal, dia menyatakan BIJB disiapkan menjadi pusat MRO pesawat milik pemerintah, TNI/Polri maupun Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

Dia mengatakan BIJB dan GMFI

segera menindaklanjuti agar rencana MRO bagi pesawat itu bisa terealisasi seiring dengan penuntasan Tol Cisumdawu yang ditargetkan selesai pada Desember 2021.

Sejauh ini, Rafi melanjutkan kerja sama bisnis antara BIJB dan GMFI tinggal menentukan pendanaan dan investor. BIJB sudah memiliki lahan dan dokumen teknis, sedangkan GMFI siap mengelola dengan kemampuan SDM dan sertifikasi yang sudah dimiliki.

Selain itu, Bandara Kertajati tetap sebagai bandara internasional, yang melayani umrah dan haji, kargo domestik dan internasional. Sembari menunggu penerbangan pulih dari pandemi, BIJB fokus mempercepat pembangunan dan pengoperasian MRO.

Dengan keputusan pemerintah menjadikan Bandara Kertajati sebagai hub MRO, imbuhnya, hal itu sudah sesuai dengan rencana Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil terkait rencana pengembangan bisnis BIJB untuk membuat layanan MRO.

Rafi memastikan keputusan Presiden bukan mengambil alih kewenangan BIJB tetapi mengakselerasi pembangunan fasilitas MRO lewat kerja sama BIJB dan GMFI.

“MRO ini nanti *demand*-nya berasal dari TNI/Polri dan BNPB. Kami tinggal merumuskan pendanaan dan pembangunan apakah dari investor atau pihak perbankan,” ujarnya.

Dia sudah memiliki dan menyiapkan lahan seluas 67 hektare. Pada pembangunan tahap I ditargetkan berdiri fasilitas di atas lahan 30 hektare. Menurut-

nya, pembangunan MRO bisa disebut dalam waktu 1 tahun seiring dengan pengoperasian Tol Cisumdawu.

“MRO tidak rumit, *man power*-nya yang penting. GMFI sudah memiliki SDM dan sertifikasi untuk MRO. BIJB menyiapkan lahan sesuai *masterplan*.”

Rafi juga memastikan BNPB akan menjadikan Bandara Kertajati sebagai *homebase* pesawat pema-dam kebakaran hutan kebencanaan mulai tahun ini.

Selama ini, BNPB memarkirkan pesawatnya di Subang, Malaysia. Keputusan pemerintah mendirikan MRO di Kertajati, menurutnya, membuat BNPB tidak lagi khawatir dengan urusan perawatan pesawat.

JALIN KOMUNIKASI

Sementara itu, VP Corporate Secretary and Legal PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. Fajar Rian menyatakan GMFI tengah menyusun studi kelayakan atau pembangunan MRO di kawasan Bandara Kertajati, Jawa Barat.

Menurutnya, GMFI sedang menjalin komunikasi dengan *stakeholder* terkait dan menyusun studi kelayakan agar pengembangan kawasan tersebut tepat sasaran dan sesuai dengan regulasi yang disyaratkan untuk pengembangan bisnis MRO.

“Jelas kami menyambut dengan baik wacana pemerintah untuk mendukung industri perawatan pesawat udara yang akan dikembangkan di wilayah Bandara Kertajati,” kata Fajar.

PUSAT PERAWATAN

Masa depan Bandara Kertajati di Majalengka Jawa Barat kian terang setelah pemerintah menetapkan bandara itu sebagai hub perawatan pesawat di Indonesia. Saat ini, sudah ada perusahaan asing yang berminat membangun basis perawatan pesawat di bandara itu.



Di sisi lain, dia juga menjelaskan sejumlah tantangan yang dihadapi ketika menjalankan bisnis MRO.

Tantangan itu antara lain penyelenggara bisnis perawatan pesawat udara tersebut harus memenuhi sertifikasinya dahulu untuk beroperasi.

Sejauh ini, GMFI sudah mengantongi sertifikasi dari Federal Aviation Administration (FAA) Amerika Serikat, European Avi-

ation Safety Agency (Uni Eropa), Ditjen Perhubungan Udara Kemenhub Indonesia serta dari 25 negara lain.

Selain itu, GMFI juga mengantongi sertifikasi Approved Military Repair Station (AMARS) dari Kementerian Pertahanan serta dari Dinas Keselamatan dan Kerja milik TNI Angkatan Udara, seiring dengan komitmen melakukan ekspansi ke industri pertahanan. ☑



GMFI sudah memiliki SDM dan sertifikasi untuk MRO. BIJB menyiapkan lahan sesuai masterplan.

www.bca.co.id



PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

PENGUMUMAN

JADWAL DAN TATA CARA

PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2020

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Central Asia Tbk ("Perseroan") tanggal 29 Maret 2021, dengan ini diberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan akan membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2020 sebesar Rp530,- (lima ratus tiga puluh rupiah) per saham, dengan ketentuan bahwa atas dividen tunai tersebut akan diperhitungkan dengan dividen interim tunai tahun buku 2020 sebesar Rp 98,- (sembilan puluh delapan rupiah) per saham yang telah dibayarkan oleh Perseroan kepada para pemegang saham pada tanggal 22 Desember 2020, sehingga sisa dividen per saham untuk tahun buku 2020 yang akan dibayarkan pada Perseroan adalah sebesar Rp432,- (empat ratus tiga puluh dua rupiah) per saham.

Adapun jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:

A. JADWAL

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Pengumuman di Bursa Efek Indonesia dan Surat Kabar	31 Maret 2021
2.	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi • Pasar Tunai 	7 April 2021 9 April 2021
3.	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>Ex Dividen</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi • Pasar Tunai 	8 April 2021 12 April 2021
4.	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen (<i>Record Date</i>)	9 April 2021
5.	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2020	28 April 2021

B. TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI

- Dividen tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 9 April 2021 pukul 16.15 WIB (*Record Date*).
- Bagi pemegang saham yang namanya disimpan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembagian dividen tunai akan didistribusikan oleh KSEI pada tanggal 28 April 2021 melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian di mana pemegang saham membuka rekening efek. Konfirmasi hasil pendistribusian dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian di mana pemegang saham membuka rekening efek. Selanjutnya pemegang saham akan menerima informasi mengenai pembagian dividen tunai dari Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian di mana pemegang saham membuka rekening efek. Sedangkan bagi pemegang saham yang namanya tidak disimpan dalam penitipan kolektif KSEI (pemegang saham *warkat/script*), pembagian dividen tunai akan ditransfer langsung ke rekening Bank milik pemegang saham yang bersangkutan.
- Atas pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham akan dilakukan pemotongan Pajak Penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku pada saat *Record Date*. Pajak Penghasilan atas dividen yang diterima oleh pemegang saham, yang menurut ketentuan perpajakan yang berlaku menjadi kewajiban pemegang saham yang bersangkutan (jika ada), dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham.
- Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri (WPDN) berbentuk badan hukum, yang belum menyerahkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) kepada Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian di mana pemegang saham membuka rekening efek, diharuskan menyampaikan NPWP kepada KSEI melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian di mana pemegang saham membuka rekening efek, paling lambat tanggal 9 April 2021 pukul 16.15 WIB.
- Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) yang negaranya mempunyai Persewaan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) atau *Tax Treaty* dengan Republik Indonesia, dapat memanfaatkan tarif pemotongan pajak yang lebih rendah (tarif sesuai P3B) dari tarif normal pemotongan PPH sebesar 20% jika dapat memenuhi persyaratan yang diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tanggal 21 November 2018 tentang Tata Cara Penerapan P3B yaitu dengan menyampaikan Surat Keterangan Domisili (SKD) WPLN berupa *Form DGT* asli yang diisi dengan benar, lengkap, jelas, ditandatangani, dan telah mendapatkan pengesahan dari pejabat berwenang negara mitra (jika tidak ada dapat digantikan dengan asli *Certificate of Residence* (CoR) dalam bahasa Inggris) kepada KSEI sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh KSEI. Namun, jika selama tahun 2021, WPLN sudah pernah bertransaksi dan sudah memberikan *Form DGT* asli yang dilengkapi dengan CoR kepada Wajib Pajak di Indonesia, maka SKD DGT dapat digantikan dengan *softcopy* Tanda Terima SKD yang sudah terdaftar pada website resmi eSKD. Apabila sampai dengan batas waktu yang ditetapkan oleh KSEI, belum menyerahkan dokumen dimaksud, maka atas pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham WPLN tersebut akan dikenakan pemotongan PPH Pasal 26 dengan tarif tertinggi yaitu sebesar 20%.
- Apabila setelah tanggal *Record Date*, terbit peraturan pelaksana baru terkait perpajakan atas dividen yang berlaku surut meliputi tanggal *Record Date* dan pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen telah dilakukan sebelumnya, maka jika terdapat kelebihan pemotongan pajak penghasilan atas dividen terkait pelaksanaan peraturan pelaksana baru tersebut, penyelesaian pengembalian pajak dilakukan melalui mekanisme pengembalian pajak yang seharusnya tidak terutang sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku (sampai dengan pengumuman ini terbit yaitu: Peraturan Menteri Keuangan Nomor 187/PMK.03/2015) yang dilakukan oleh masing-masing pemegang saham yang terdampak peraturan tersebut.
- Bagi pemegang saham yang namanya disimpan dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen tunai dapat diambil di Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian di mana pemegang saham membuka rekening efek. Bagi pemegang saham *warkat/script*, bukti pemotongan pajak dividen tunai diambil di Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT RAYA SAHAM REGISTRASI, Gedung Plaza Sentral, Lt.2, Jl. Jendral Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930, telp. (021) 252 5666.
- Bagi Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian yang memiliki catatan elektronik untuk saham Perseroan dalam penitipan kolektif KSEI, diminta untuk menyerahkan data pemegang saham dan dokumen status pajaknya kepada KSEI dalam jangka waktu 1 (satu) hari setelah tanggal pencatatan Daftar Pemegang Saham atau sesuai dengan ketentuan KSEI.
- Apabila terdapat masalah perpajakan di kemudian hari atau klaim atas dividen tunai yang telah dibayarkan kepada dan diterima oleh pemegang saham yang namanya disimpan dalam penitipan kolektif KSEI selain kondisi pada butir 6, diminta untuk menyelesaikannya dengan Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian di mana pemegang saham membuka rekening efek dengan merujuk pada ketentuan perpajakan yang berlaku.

Pengumuman ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan. Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada pemegang saham.

Jakarta, 31 Maret 2021
PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DIREKSI

PNYESUAIAN PERHITUNGAN TARIF TOL



Bisnis/Abdurachman

Kendaraan melintas

di salah satu ruas jalan tol di Jakarta, Selasa (30/3). Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) menyatakan penentuan tarif jalan tol kini tak bisa dihitungkan berdasarkan ruas jalan tol tetapi harus berdasarkan jaringan jalan tol. Berdasarkan data BPJT, jumlah transaksi harian pada 2021 diperkirakan naik sekitar 17,64% secara tahunan menjadi 4 juta transaksi, sedangkan transaksi harian pada 2020 anjlok 26,08% secara tahunan dari 4,6 juta pada 2019 menjadi 3,4 juta.

| REFOCUSING ANGGARAN KEMENTERIAN PUPR |

Konstruksi 2 Kawasan Industri Tertunda

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mencatat ratusan proyek konstruksi bakal tertunda akibat program *refocusing* anggaran salah satunya proyek konstruksi kawasan industri.

Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Hedy Rahardian mengatakan dua proyek konstruksi kawasan industri yang tertunda adalah Kawasan Industri Subang dan Kawasan Industri Batang, Jawa Tengah.

Dia menjelaskan Kementerian PUPR harus menunda konstruksi kawasan industri Subang karena belum siapnya *readiness criteria* proyek tersebut. Untuk konstruksi Kawasan Industri Batang juga tidak dapat diselesaikan akhir 2021.

Readiness criteria adalah syarat bahwa infrastruktur yang dibangun tidak berakhir menjadi 'monumen'. Sejumlah kriteria *readiness criteria* tersebut antara lain ada-

nya surat peminatan, kesiapan lahan, kesiapan rencana induk dan detail, kesiapan institusi pengelola dan anggaran pengelolaan, serta kesiapan menerima hibah.

Hedy melanjutkan Dinas Bina Marga melakukan *refocusing* anggaran sekitar Rp6,88 triliun sehingga membuat target konstruksi sepanjang 2021 terkoreksi.

"Langkah-langkah penghematan yang kami sam-paikan, pertama tidak mengurangi [anggaran] belanja operasional dan kegiatan padat karya yang jadi prioritas. Kemudian menyelesaikan kegiatan-kegiatan tahun kemarin yang terkena dampak relaksasi," katanya dalam rapat dengar pendapat bersama Komisi V DPR, Selasa (30/3).

Selain kawasan industri, Hedy melanjutkan kegiatan-prioritas yang tertunda adalah pembangunan lima Kawasan Strategis Pariwisata Nasional yakni Danau Toba, Borobudur, Mandalika, Labuan Bajo, dan Manado-Likupang. Namun, dia

harus menunda beberapa konstruksi proyek akibat *refocusing* tersebut.

Selain itu, Hedy mengatakan pihaknya juga akan menunda kegiatan yang belum siap memenuhi *readiness criteria* dan kegiatan dengan kontrak tahun jamak.

Berdasarkan data Ditjen Bina Marga, tahun ini ada 1.458 paket konstruksi baru senilai Rp18,35 triliun. Hingga akhir kuartal I/2021, masih ada 37 paket konstruksi yang belum dilelang dengan nilai sekitar Rp466 miliar, sedangkan jumlah paket yang sedang melalui proses lelang mencapai 336 paket senilai Rp6,32 triliun.

Dengan kata lain, Ditjen Bina Marga akan menunda kegiatan 337 konstruksi senilai Rp6,8 triliun pada tahun ini akibat dari *refocusing* anggaran 2021.

Adapun, kegiatan konstruksi yang tertunda pada tahun ini berkontribusi sekitar 17% dari total kegiatan konstruksi Ditjen Bina Marga sepanjang 2021.

Hedy menyatakan pihaknya

juga harus menunda konstruksi jalan dan jembatan di wilayah *food estate*.

Walakin, Hedy mengatakan Ditjen Bina Marga akan melanjutkan pengembangan infrastruktur di *food estate* pada 2022.

Singkat kata, *refocusing* yang terjadi pada Ditjen Bina Marga membuat target pembangunan jalan baru terkoreksi sepanjang 132 kilometer menjadi 788 kilometer.

Di samping itu, target pembangunan jembatan baru, *flyover*, maupun underpass berkurang drastis sebanyak 29.357 meter menjadi hanya 384 meter.

Untuk target lainnya tidak berubah sepanjang tahun ini.

Adapun, Ditjen Bina Marga menargetkan dapat menambah pengoperasian jalan tol sepanjang 346 kilometer, melakukan preservasi jalan sepanjang 47.17 kilometer, melakukan pemeliharaan jembatan sepanjang 510.366 meter, dan merevitalisasi drainase jalan di 33 provinsi. (Andi M. Arief)



PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

PENGUMUMAN

RINGKASAN RISALAH

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PT Bank Central Asia Tbk ("Perseroan"), berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan ini memberitahukan bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat"), dengan ringkasan risalah Rapat sebagai berikut:

Hari/Tanggal	: Senin, 29 Maret 2021
Tempat	: Menara BCA Grand Indonesia, Lantai 19 Jalan M.H. Thamrin No.1 Jakarta 10310
Waktu	: 09.52 s.d 12.11 WIB
Mata Acara	: 1. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et decharge</i>) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; 2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; 3. Penegeasan berakhirnya masa jabatan, serta pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan; 4. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2021 serta tantiem untuk tahun buku 2020 kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; 5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit/memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; 6. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk membayar dividen interim/semestera untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; dan 7. Persetujuan atas perubahan <i>Recovery Plan</i> Perseroan.

Kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Rapat ini, yakni:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Tuan Insinyur Djohan Emir Setijoso
Komisaris	: Tuan Tony Kusnadi*
Komisaris Independen	: Tuan Cyrillus Harinowo
Komisaris Independen	: Tuan Doktor Insinyur Raden Pardede*
Komisaris Independen	: Tuan Sumantri Slamet*

Direksi

Presiden Direktur	: Tuan Jahja Setiaatmadja
Wakil Presiden Direktur	: Tuan Insinyur Suwignyo Budiman
Wakil Presiden Direktur	: Tuan Armand Wahyudi Hartono*
Direktur	: Tuan Tan Ho Hien/Subur atau dipanggil Subur Tan
Direktur	: Tuan Henry Koenafi
Direktur Independen	: Tuan Erwan Yuris Ang, Sarjana Hukum, Magister Hukum
Direktur	: Tuan Rudy Susanto*
Direktur	: Nyonya Lianawaty Suwono*
Direktur	: Tuan Santoso*
Direktur	: Nona Vera Eve Lim
Direktur	: Tuan Gregory Hendra Lembong*
Direktur (merangkap Direktur Ketauhuhan)	: Tuan Haryanto Tiara Budiman

*berpartisipasi dalam Rapat melalui *video conference* yang memungkinkan mereka untuk melihat dan mendengar jalannya Rapat.

Berdasarkan Pasal 22 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai Surat Penunjukan dari Dewan Komisaris tanggal 10 Maret 2021, Rapat dipimpin oleh Tuan Insinyur Djohan Emir Setijoso selaku Presiden Komisaris Perseroan.

Rapat Perseroan telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 21.438.626.224 saham atau 86,954% dari 24.655.010.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat

Para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat secara tertulis dalam setiap mata acara Rapat, sebagaimana tercantum dalam penjelasan di setiap mata acara Rapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Untuk semua mata acara Rapat yang memerlukan keputusan, penghitungan suara akan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK RUPS") dan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sebagai berikut:

- Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham mempunyai hak untuk memberikan suara SETUJU, suara TIDAK SETUJU atau suara ABSTAIN terhadap setiap mata acara Perseroan.
- Keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.
- Pimpinan Rapat akan meminta pemegang saham atau kuasanya yang TIDAK SETUJU atau ABSTAIN terhadap usul yang diajukan untuk mengangkat tangan dan menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat, namun untuk kuasa pemegang saham yang pemberian kuasanya dilakukan melalui sistem *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) suara yang akan dihitung adalah suara yang diberikan oleh pemegang saham melalui eASY.KSEI sehingga tidak perlu menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat.
Selanjutnya suara yang diberikan oleh pemegang saham atau kuasanya tersebut akan dihitung oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan dan kemudian diverifikasi oleh Notaris selaku pejabat umum yang independen.
- Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang tidak mengangkat tangan untuk menyerahkan surat suara TIDAK SETUJU atau ABSTAIN terhadap usul yang diajukan, dianggap menyetujui usul yang diajukan tanpa Pimpinan Rapat perlu meminta kepada para pemegang saham atau kuasa pemegang saham tersebut untuk mengangkat tangan masing-masing sebagai tanda setuju, kecuali untuk kuasa pemegang saham yang pemberian kuasanya dilakukan melalui sistem *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) yang perhitungannya suaranya mengacu pada butir 4 di atas.
- Sesuai dengan Pasal 47 POJK RUPS, suara ABSTAIN dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Hasil Keputusan

Dalam Rapat telah diambil keputusan yaitu sebagaimana dituangkan dalam "Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Central Asia Tbk" Nomor 196 tanggal 29 Maret 2021 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, Sarjana Hukum, Magister Humaniora, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta, yang pada intinya sebagai berikut:

Mata Acara Pertama:

Dalam Mata Acara Pertama tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan
Pertama	21.408.496.653 (99,860%)	3.932.200 (0,18%)	26.197.371 (0,122%)	-

Dengan demikian Rapat memutuskan:

- Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk:
 - Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PwC Global) sesuai dengan laporannya Nomor 00032/2.1025/AU.1/07/1124-1/1/2021 tanggal 29 Januari 2021 yang telah memberikan opini tanpa modifikasi, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2020; dan
 - Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2020;
 - Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta dokumen pendukungnya.
- Mata Acara Kedua:**
- Dalam Mata Acara Kedua tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan diperoleh hasil perhitungan suara sebagai

berikut:

Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan
Kedua	21.379.372.950 (99,724%)	37.171.037 (0,173%)	22.082.237 (0,103%)	-

Dengan demikian Rapat memutuskan:

- Menetapkan bahwa sesuai dengan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PwC Global), laba bersih Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp27.131.109.059.999,- (dua puluh tujuh triliun seratus tiga puluh satu miliar seratus sembilan juta lima puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan rupiah) ("Laba Bersih 2020");
- Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2020 sebagai berikut:
 - Sebesar Rp530,- (lima ratus tiga puluh rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai, dimana jumlah dividen tunai tersebut sudah termasuk dividen interim sebesar Rp2.416.190.980.000,- (dua triliun empat ratus enam belas miliar seratus sembilan puluh juta sembilan ratus delapan puluh ribu rupiah) atau sebesar Rp98,- (sembilan puluh delapan rupiah) per saham yang telah dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 22 Desember 2020 sehingga sisanya sebesar Rp10.650.964.320.000,- (sepuluh triliun enam ratus lima puluh miliar sembilan ratus enam puluh empat juta tiga ratus dua puluh ribu rupiah) atau sebesar Rp432,- (empat ratus tiga puluh dua rupiah) per saham. Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut:
 - sisa dividen untuk tahun buku 2020 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (*recording date*) yang akan ditetapkan oleh Direksi;
 - atas pembayaran sisa dividen tahun buku 2020, Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku;
 - Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2020, antara lain (jaka tetapi tidak terbatas):
 - menentukan tanggal pencatatan (*recording date*) yang dimaksud dalam butir (i) untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran sisa dividen tahun buku 2020; dan
 - menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2020, dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan tercatat;
 - Sebesar Rp271.311.090.599,- (dua ratus tujuh puluh satu miliar tiga ratus sebelas juta sembilan puluh satu ribu lima ratus sembilan puluh sembilan rupiah) disisihkan untuk dana cadangan;
 - Sisa dari Laba Bersih 2020 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan.
- Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir II angka 1 keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.

Mata Acara Ketiga:

Dalam Mata Acara Ketiga tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan
Ketiga	21.226.168.194 (99,009%)	207.047.993 (0,966%)	5.410.037 (0,025%)	-

Dengan demikian Rapat memutuskan:

- Menegaskan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah terhitung sejak ditutupan Rapat ini, dan selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan dan kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan yang dilakukan selama menjalankan jabatan masing-masing, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam buku dan catatan Perseroan;
- Mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	: Tuan Insinyur Djohan Emir Setijoso;
Komisaris	: Tuan Tony Kusnadi;
Komisaris Independen	: Tuan Cyrillus Harinowo;
Komisaris Independen	: Tuan Doktor Insinyur Raden Pardede;
Komisaris Independen	: Tuan Sumantri Slamet;
 - | | |
|---|--|
| Direksi | |
| Presiden Direktur | : Tuan Jahja Setiaatmadja; |
| Wakil Presiden Direktur | : Tuan Armand Wahyudi Hartono; |
| Direktur | : Tuan Tan Ho Hien/Subur atau dipanggil Subur Tan; |
| Direktur | : Tuan Rudy Susanto; |
| Direktur | : Nyonya Lianawaty Suwono; |
| Direktur | : Tuan Santoso; |
| Direktur | : Nona Vera Eve Lim; |
| Direktur | : Tuan Gregory Hendra Lembong; |
| Direktur (merangkap
Direktur Ketauhuhan) | : Tuan Haryanto Tiara Budiman; |

- dengan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berlaku efektif terhitung sejak ditutupan Rapat ini sampai dengan ditutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam);
- Mengangkat kembali Tuan Insinyur SUWIGNYO BUDIMAN selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupan Rapat ini sampai dengan:
 - penggantinya diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), dan
 - Perseroan telah menerima persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas pengangkatan penggantinya tersebut, dan
 - penggantinya telah efektif menjabat;
- Mengangkat Tuan JOHN KOSASIH, selaku Direktur Perseroan, yang berlaku efektif pada tanggal yang ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah Perseroan menerima persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas pengangkatan tersebut, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam), dengan ketentuan apabila pengangkatan Tuan JOHN KOSASIH selaku Direktur Perseroan tidak disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan, maka pengangkatan tersebut menjadi batal tanpa perlu pembatalan lagi oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan;
- Mengangkat Tuan FRENGKY CHANDRA KUSUMA selaku Direktur Perseroan, yang berlaku efektif pada hari kerja pertama bulan berikutnya setelah Perseroan menerima persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas pengangkatan tersebut, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam), dengan ketentuan apabila pengangkatan Tuan FRENGKY CHANDRA KUSUMA selaku Direktur Perseroan tidak disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan, maka pengangkatan tersebut menjadi batal tanpa perlu pembatalan lagi oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan;
- Menyatakan penghargaan yang setinggi-tingginya serta mengucapkan terima kasih kepada Tuan HENRY KOENAFI atas jasa-jasa yang telah diberikan selama menjabat selaku Direktur Perseroan;
- Menyatakan penghargaan yang setinggi-tingginya serta mengucapkan terima kasih kepada Tuan ERWAN YURIS ANG atas jasa-jasa yang telah diberikan selama menjabat selaku Direktur Independen Perseroan;
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan tanggal efektif pengangkatan Tuan JOHN KOSASIH, selaku Direktur Perseroan setelah Perseroan menerima persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas pengangkatan Tuan JOHN KOSASIH selaku Direktur Perseroan;
- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Direksi Perseroan sesuai ketentuan dalam Pasal 12 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan;
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak

substitusi, untuk menuangkan keputusan tentang susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, termasuk menuangkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi setelah memperoleh Surat Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan terkait keputusan Rapat tersebut di atas, dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

VIII. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir V, VI dan VII keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat ini.

Mata Acara Keempat:

Dalam Mata Acara Keempat tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan
Keempat	20.915.025.666 (97,558%)	449.894.819 (2,098%)	73.705.739 (0,344%)	-

Dengan demikian Rapat memutuskan:

- PT DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN selaku pemegang saham mayoritas dalam Perseroan pada saat ini, diberi kuasa dan wewenang untuk menentukan jenis dan/atau besarnya honorarium, tunjangan dan/atau fasilitas untuk para anggota Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun buku 2021, dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, yang mana Dewan Komisaris akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi;
 - Dewan Komisaris diberi kuasa dan wewenang untuk menentukan jenis dan/atau besarnya gaji, tunjangan dan/atau fasilitas untuk para anggota Direksi yang menjabat selama tahun buku 2021, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi;
- Dengan mempertimbangkan kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2020, serta memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum juncto pasal 71 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan setelah menerima usulan dari Dewan Komisaris yang mana usulan tersebut telah memperhatikan usulan dari Direksi Perseroan dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, selanjutnya mengusulkan agar Rapat menetapkan maksimal sebesar Rp445.000.000.000,- (empat ratus empat puluh lima miliar rupiah) untuk dibayarkan sebagai tantiem kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2020.

Sehubungan dengan pemberian tantiem tersebut, kami mengusulkan agar PT DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN, selaku pemegang saham mayoritas dalam Perseroan pada saat ini, diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan besarnya tantiem dan menetapkan pembagiannya kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2020, termasuk segala sesuatu yang berhubungan dengan pembayaran tantiem tersebut;

- Adapun besarnya gaji atau honorarium, tunjangan dan/atau fasilitas yang akan diberikan oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2021, serta besarnya tantiem yang akan dibayar oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2020, akan diमत dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021.

- Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir (i) dan (ii) keputusan ini berlaku terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.

Mata Acara Kelima:

Dalam Mata Acara Kelima tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan
Kelima	21.433.031.824 (99,974%)	0 (0%)	5.594.400 (0,026%)	-

Dengan demikian Rapat memutuskan:

- Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PwC Global), sebagai Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:
 - Menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PwC Global), serta penggantinya (apabila diperlukan) untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
 - Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, dalam hal Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PwC Global) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; dan
 - Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut; dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.

Mata Acara Keenam:

Dalam Mata Acara Keenam tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan
Keenam	21.379.370.650 (99,724%)	37.171.037 (0,173%)	22.084.537 (0,103%)	-

Dengan demikian Rapat memutuskan:

- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris, jika keadaan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan mempertimbangkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk menetapkan dan membayar dividen sementara/interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dengan ketentuan, untuk memenuhi Pasal 72 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, apabila dividen sementara/interim tersebut akan dibagikan, maka pembagian tersebut harus dilakukan kepada para pemegang saham sebelum berakhirnya tahun buku 2021, termasuk menentukan bentuk, besarnya dan cara pembayaran dividen sementara/interim tersebut;
- Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini diterima dan disetujui oleh Rapat ini.

Mata Acara Ketujuh:

Dalam Mata Acara Ketujuh tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan
Ketujuh	21.434.141.087 (99,979%)	0 (0%)	4.485.137 (0,021%)	-

Dengan demikian Rapat memutuskan:

Menyetujui perubahan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan, sebagaimana termuat dalam Rencana Aksi (*Recovery Plan*) PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2021 yang telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-2/PB.3/2021 tanggal 11 Januari 2021 perihal Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2021.

| PROGRAM PETANI MILENIAL |

PILIH KOMODITAS TEPAT DEMI MERAUP CUAN CEPAT

Pemerintah Provinsi Jawa Barat menetapkan komoditas unggulan yang akan diterapkan bagi peserta program Petani Milenial agar risiko gagal panen dan gagal bayar bisa dihindari.

redaksi@bisnis.com



Foto: foto: Bisnis

Perdebatan soal komoditas yang akan dikembangkan oleh peserta Program Petani Milenial mewarnai rapat organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Diskusi berlangsung dinamis mengingat OPD yang terlibat beragam, mulai Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura; Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan; Dinas Kelautan dan Perikanan; Dinas Perkebunan; dan Dinas Kehutanan.

Kepala Biro Perekonomian Setda Jawa Barat Benny Bachtiar mengatakan program ini disiapkan sematang mungkin agar tidak terjadi persoalan baik dalam proses maupun pascapanen nanti.

"Jadi kita jangan sampai [memilih komoditas] yang berisiko tinggi," katanya pekan lalu.

Menurutnya, risiko gagal panen menjadi salah satu materi rapat yang dibahas secara intens. Selain urusan lahan yang dipastikan sudah siap, penentuan komoditas yang tepat bisa turut memperkuat psikologis para peserta Petani Milenial yang jumlahnya saat *kick off* sudah mencapai 2.000 peserta.

Benny memastikan bahwa komoditas yang ditanam pun disesuaikan dengan kebutuhan pasar dan kondisi lahan. Hal itu dilakukan agar komoditas hasil petani muda dapat terserap pasar atau bahkan masuk pasar global. Ini menjadi landasan bagi OPD terkait untuk menajamkan komoditas.

Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura (DPTH) Jawa Barat misalnya merekomendasikan ubi jalar sebagai komoditas unggulan.

Komoditas ini memiliki peluang pasar ekspor 30%, pasar domestik 30% dan pasar industri olahan 40%. Ekspornya ke Hong Kong, Abu Dhabi, dan Uni Emirat Arab.

Kepala DPTH Jabar Dadan Hidayat mengatakan selain ubi jalar, DPTH akan mengembangkan tanaman hias karena sudah ada tujuan pasar ekspor, seperti ke Amerika Serikat, Jerman, Korea Selatan, Kanada, Siprus, dan Inggris.

Untuk tanaman hias ada 12 jenis yang direkomendasikan, mulai dari *Aglaonema pictum*, *Cyrtosperma hambalii*, *Cyrtosperma goeldiana*, *Dracaena jiewhoei*, *homalomena merah*, *homalomena hijau*, *homalomena Papua*, *piper Papua*, *raphidophora tenuis hijau*, *amydrium silver*,

alocasia brachifolia, *Alocasia jacklyn*, *Alocasia lauterbachiana*, *alocasia silver scale*, *alocasia dragon scale*.

Selain memiliki peluang pasar, tanaman hias juga cukup efisien secara modal juga luas lahan. Karena dengan luas *green house* hanya 12 meter persegi dan modal usaha kurang lebih Rp50 juta.

"Jika dihitung setiap bulan bisa menghasilkan sekitar angka Rp16 juta untuk keuntungan petani milenial," katanya.

Sementara Dinas Kehutanan Jawa Barat sudah menyiapkan komoditas hasil hutan nonkayu yakni jamur kayu bagi peserta program Petani Milenial.

Kepala Dinas Kehutanan Jabar Epi Kustiawan menargetkan setiap petani milenial diharapkan mendapatkan Rp4 juta per bulan dari mengembangkan jamur kayu.

"Mengembangkan jamur kayu cenderung memiliki prospek yang lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan komoditas hasil hutan nonkayu lainnya. Sebab, para petani milenial dapat memanen dan menerima hasil dengan waktu yang lebih singkat," katanya.

Kebutuhan jamur kayu di level masyarakat pun cukup

besar terutama untuk memenuhi pasar Jabodetabek. Di mana kebutuhan untuk Jabodetabek per hari itu kekurangan sekitar 2—3 ton jamur.

"Dalam pengembangan jamur kayu, sistem kerja sama antara petani milenial dengan dengan *off-taker* akan menerapkan inti plasma. Artinya, para petani milenial dapat membeli baglog jamur kayu dari *off-taker* untuk dikembangkan," ujarnya.

Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan (DKPP) Provinsi Jabar rencananya akan mengarahkan petani milenial untuk mengembangkan burung puyuh juga ayam.

Kepala DKPP Jabar Jafar Ismail memastikan komoditas burung puyuh dipilih karena hanya membutuhkan lahan 50 meter persegi dengan waktu pemeliharaan hanya 60 menit per hari.

Dia menghitung satu unit peternakan dengan 1.000 ekor burung puyuh membutuhkan investasi Rp22 juta. Dengan perhitungan kasar keberhasilan bertelur 70%—80%, telur yang dapat diproduksi sekitar 800 butir per hari dengan nilai jual Rp240.000.

Setelah dipotong biaya produksi, keuntungan bersih Rp80.000 per hari atau Rp2,4 juta per bulan. "Dari pengalaman, petani burung puyuh dapat balik modal [*break event point*] pada bulan kesembilan," ujarnya.

OFF-TAKER DAN KREDIT

Tak hanya komoditas, Pemerintah Provinsi Jawa Barat juga memfasilitasi para peserta Petani Milenial hingga *off-taker* dan pembiayaan perbankan.

Kepala Biro Perekonomian Setda Jabar Benny Bachtiar mengatakan *off-taker* yang terlibat dalam program ini harus memenuhi sejumlah syarat mutlak, tidak hanya sekadar entitas pemilik modal.

"Syarat pertama memiliki pasar atau industri maupun pihak yang akan membeli secara rutin komoditas hasil Petani Milenial. Syarat Argonomis. Artinya *off-taker* akan memberikan pendampingan secara rutin selama proses

aktivitas pertanian," ujarnya.

Dalam pendampingan Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Jawa Barat bekerja sama dengan *off-taker*. Dinas melibatkan penyuluh pertanian lapangan (PPL) dan petugas pengendali organisme pengganggu tanaman (POPT). *Off-taker* memiliki tim agronomis.

Direktur Utama PT Agro Jabar Kurnia Fajar menyambut penugasan sebagai *off-taker* mengingat Agro Jabar sudah ditetapkan sebagai BUMD yang memiliki lini usaha di bidang pertanian dan pangan.

"Kami siap sepanjang komoditi yang ditanam Petani Milenial sesuai dengan kebutuhan Agro Jabar," kaanya.

Setidaknya ada tiga komoditas yang siap dibeli Agro Jabar dari para petani muda yakni kentang, sereh wangi dan jahe merah.

Menurutnya komoditas ini ditetapkan sesuai dengan kontrak pihaknya dengan sejumlah pembeli antara lain Entur Global dari Turki, PT Haldin Pasific Semesta, juga penajakan dengan PT Indofood. "Secara lisan dengan Indofood sudah ada kesepakatan," ujarnya.

Sementara itu Bank BJB akan menjadi bank utama yang membiayai modal para Petani Milenial dengan bunga sangat rendah melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Corporate Secretary Bank BJB Widi Hartoto mengatakan dana yang disiapkan pada tahun ini untuk keseluruhan KUR Petani Milenial mencapai Rp1,1 triliun.

"Disesuaikan dengan kuota KUR Bank BJB dari pemerintah yakni Rp1,1 triliun dan juga pembiayaan non-KUR dengan pola BMPK [Batas Maksimum Pemberian Kredit]," ujarnya, Jumat (26/3).

Besarnya dana yang akan diterima oleh petani milenial akan disesuaikan dengan rencana kerja usaha (RKU) yang diajukan petani milenial atau pihak *off-taker*. Untuk pola pembayaran angsuran dapat dilakukan sesuai dengan siklus usaha yang dibuat dalam RKU tersebut.

"Seperti dengan bunga KUR yakni 6%. Pembayaran bisa dilakukan sesudah panen atau sesuai kesepakatan bersama yang saling menguntungkan. Persyaratan untuk mendapatkan permodalan pun semuanya sama dengan pengajuan KUR," jelasnya. (157) □

| PEMULIHAN EKONOMI JAWA BARAT |

Ketahanan Pangan Yang Tahan Banting

Pemerintah Provinsi Jawa Barat menjadikan sektor pangan dan pertanian sebagai salah satu motor pemulihan ekonomi di masa pandemi. Tak hanya mengandalkan posisi sebagai lumbung pangan, sejumlah inovasi juga dibuat agar sektor ini tetap bertahan.

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil mengatakan bahwa pertanian dan pangan merupakan salah satu sektor yang bertahan bahkan tumbuh di masa pandemi global COVID-19. Menurutnya bersamaan dengan meningkatnya adaptasi digital karena pandemi, Pemerintah Provinsi pun fokus mendorong inovasi dalam penerapan Pertanian 4.0 di Jabar.

"Pangan ini akhirnya menjadi orientasi kami untuk memastikan Jabar menjadi sebuah provinsi swasembada. Revolusi digital ini kami praktikkan ke seluruh urusan pangan, misalnya memberi makan (ternak) pakai HP," katanya.

Di Kabupaten Indramayu, ia memcontohkan, memberi makan lele sudah menggunakan hp melalui aplikasi E-Fishery. Dari aplikasi di HP, sensor akan menggerakkan mesin yang mengeluarkan makanan. Selain itu, ada juga

teknologi Fish Finder di Kabupaten Sukabumi. Aplikasi dengan memanfaatkan satelit ini akan mencari titik lokasi berkumpulnya ikan.

Inovasi yang terbilang canggih menurutnya adalah Si Perut Laper alias Sistem Informasi Peta Perut Laper, terdapat di Sistem Informasi Perut Laper pun termasuk satu dari delapan inovasi Jabar dalam Innovative Government Award 2020 lalu.

"Aplikasi itu canggih, klik koordinat, akan jelaskan (lahan) ini cocoknya untuk ditanam apa. Dengan begitu, produktivitas dan pendapatan naik. Ini best practice yang layak dinasionalkan, terutama bagi petani yang tidak tahu menanam apa," katanya.

Inovasi Jabar lainnya untuk mendukung digitalisasi pangan antara lain Talisa (Pusat Digital & Distribusi Desa), Pertanian Infus, hingga program Petani Milenial. "Anak-anak milenial diberi pinjaman lahan ribuan meter untuk menanam apa yang kami suruh. Mereka tidak usah pusing menjual ke mana, karena kami yang beli. Kami sudah buat forum *off taker*-nya," katanya.

Upaya ini mendapat apresiasi. Tokoh Jabar yang juga Pengamat Pertanian Sarwono Kusumaatmadja merekomendasikan Pemda Provinsi Jabar untuk memprioritaskan

masalah pangan.

"Jadikan pangan sebagai prioritas untuk solusi pemulihan ekonomi sekarang ini. Pengaruh pangan ini multidimensi. Bila kebutuhan pangan terpenuhi, maka semua sektor akan kembali pulih. Jangan mimpi sektor lain akan sukses bila tidak ada makanan," kata Sarwono.

Menurut Sarwono, pertanian hortikultura dapat menjadi solusi jangka panjang pascapandemi COVID-19. Pelaksanaannya bisa dengan pertanian berbasis perkotaan sebagai komplement pertanian hortikultura berbasis desa.

Sarwono mengatakan, program Indonesia Berkebudayaan yang digagas Gubernur Jabar Ridwan Kamil dapat kembali digalakkan secara massal dengan tujuan masyarakat bisa memenuhi kebutuhan dirinya dan lingkungannya secara mandiri.

"Jabar punya peluang mengatasi krisis pangan karena warganya tidak asing dengan pertanian. Jadi, kalau sekarang beberapa negara menurut ekspor pertaniannya, ini menjadi peluang bagi kita untuk bisa memenuhi kebutuhan sendiri, dan kalau mungkin bisa ekspor," katanya. (ADV)



HAK PARTISIPASI BLOK MASELA

BUMBUDEKAT RENGKUH 10%

Bisnis, JAKARTA — PT Maluku Energi Abadi, badan usaha milik daerah Provinsi Maluku, tengah memasuki tahapan ketujuh untuk mendapatkan hak partisipasi sebesar 10% dalam proyek Lapangan Abadi Masela.

Muhammad Ridwan
redaksi@bisnis.com

Direktur Utama Maluku Energi Abadi Musalam Lutuconsina mengatakan telah menandatangani tahapan keenam, yakni menerima surat penawaran dari kontraktor kontrak kerja sama (KKKS) Masela, Inpex Masela, serta telah mengembalikan dokumen minat dan kesanggupannya. Dengan hak partisipasi sebesar 10%, perusahaan yang 99% sahamnya digenggam oleh Pemerintah Provinsi Maluku bakal menanggung biaya 10% dari total biaya investasi pengembangan Blok Masela yang ditaksir mencapai US\$20 miliar.

konstruksi 5 tahun ke depan pada 2023–2028 kurang lebih berkisar Rp300 triliun. Jadi, kalau memang PI [participating interest] 10% persen ada yang dibebankan kepada Provinsi Maluku Rp30 triliun,” katanya, Selasa (30/3). Saat ini, Maluku Energi Abadi akan melakukan pembukaan data dengan Inpex untuk mengevaluasi lebih lanjut proyek Blok Masela. Maluku Energi Abadi juga tengah mengurus hak partisipasi dua wilayah kerja lainnya yaitu Wilayah Kerja (WK) Bula dan WK Seram Non Bula yang dikelola oleh Citic Seram dan Kalrez Petroleum. Pada perkembangan lain, Maluku Energi Abadi menandatangani kesepakatan kerja sama

pengembangan dan pembangunan infrastruktur gas bumi dengan PT Pertamina Gas (Pertagas). Dalam pengembangan tersebut, dia menargetkan pemanfaatan pasokan gas yang ada di Maluku untuk kebutuhan ketenagalistrikan dalam kurun waktu 5 tahun mendatang. Menurutnya, potensinya tercatat mencapai 500 megawatt (MW). “Kami punya target sesuai dengan potensi gas yang ada di Pulau Seram, bisa ekuivalen dengan 500 MW pada periode 2021–2025,” katanya. Pada tahap awal, terdapat potensi pemanfaatan gas dari pembangkit existing yang ada di Masohi sebesar 20 MW, Namlea 10 MW, Langgur

“Untuk investasi pembangunan konstruksi 5 tahun ke depan pada 2023-2028 kurang lebih berkisar Rp300 triliun. 10 MW, dan Ambon 30 MW. Menurutnya, pemanfaatan gas tahap awal akan digunakan un-

tuk memasok pembangkit listrik dengan total daya sebesar 70 MW. STUDI KELAYAKAN Sementara itu, Direktur Utama Pertagas Wiko Migantoro menjelaskan akan terlebih dahulu melakukan studi kelayakan atau feasibility study (FS) sebelum nantinya menyiapkan infrastruktur gas yang diperlukan. Di samping itu, perlu ada pengembangan industri yang nantinya menyerap gas yang disalurkan. Khusus di Maluku, dia menegaskan potensi pasarnya adalah industri kelistrikan, pabrik kayu lapis, dan pusat perbelanjaan. “Tahun ini sebenarnya kami siap, tapi jalan dulu FS-nya,” tuturnya. ■

Pelni Pakai Tes Genose

Bisnis, JAKARTA — PT Pelayaran Nasional Indonesia mulai menerapkan tes Covid-19 berbasis Genose C19 sebagai alternatif syarat keberangkatan mulai 1 April 2021.

Pjs. Kepala Kesekretariatan Perusahaan PT Perusahaan Pelayaran Nasional Indonesia (Pelni) Opik Taipik menyampaikan kebijakan baru itu merujuk Surat Edaran (SE) Satuan Tugas Penanganan Covid-19 No. 12/2021 tentang Ketentuan Perjalanan Orang Dalam Negeri Dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

“Untuk pemeriksaan Genose C19 dilaksanakan di pelabuhan pada hari H keberangkatan. Apabila pada saat tes Genose C19 di hari H ditemukan hasil positif pada calon penumpang, maka akan dilakukan pemeriksaan rapid test antigen melalui petugas tenaga kesehatan yang berwenang di pelabuhan,” jelasnya, Selasa (30/3).

Bila hasil rapid test antigen dinyatakan negatif, dia menyatakan penumpang diizinkan untuk melanjutkan perjalanan menggunakan kapal Pelni. Jika hasil tesnya tetap positif, dia memastikan Pelni akan mengembalikan atau refund tiket 100% untuk calon penumpang tersebut.

Secara teknis, penerapan alternatif tes Genose C19 di pelabuhan akan dibagi menjadi tiga tahap. Pertama, dimulai 1 April 2021 di Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta, Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, Pelabuhan Belawan Medan, dan Pelabuhan Makassar pada rentang waktu April hingga Juni 2021. Kedua, pelabuhan kelas 1 pada Juni-September 2021, dan ketiga seluruh pelabuhan mulai September 2021. (Anitana W. Puspita)

BANK FAMA INTERNATIONAL																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
Layanan Prima dan Terpercaya																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
KANTOR PUSAT : Jl. Asia Afrika No. 115 Bandung, Telp (022)-420088, 4231500 (Hunting), Fax (022)-400277																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
KANTOR CABANG : Kompleks Pertokoan Tanah Abang Blok F No. 11 Jl. KH Fachrudin No. 36 Jakarta Telp (021) 3626282 (Hunting), Fax (021) 3801355																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
KANTOR CABANG PEMBANTU : Jl. Champsels No. 40 Bandung, Telp (022) 4200280-81, 4200033, Fax (022) 4200282																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
: Jl. Otto Iskandardinata No. 95 Bandung, Telp (022) 4217788, 4218106, Fax (022) 4218107																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
: Jl. Jend. Sudirman No. 189 Bandung, Telp (022) 6046350-53, Fax (022) 6046354																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
: Ruko Taman Kopo Indah II No. 1A Bandung, Telp (022) 8544773, Fax (022) 5415736																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
: Jl. Terusan Jakarta No. 10E Bandung, Telp (022) 8783-1073, 8783-1075, Fax (022) 8783-1075																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
: BSD Junction Ruko Blok A No. 45 Jl. Pahlawan Serbu Tangerang, Telp (021) 5316378 (Hunting), Fax (021) 5316373																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 (dalam jutaan Rupiah)			LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tgl 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 (dalam jutaan Rupiah)			LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 (dalam jutaan Rupiah)			KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMF) Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 (dalam jutaan Rupiah)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
<table border="1" style="width:100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="width:5%;">No</th> <th style="width:15%;">Pos-Pos</th> <th style="width:10%;">Des 2020</th> <th style="width:10%;">Des 2019</th> <th style="width:5%;">No</th> <th style="width:15%;">Pos-Pos</th> <th style="width:10%;">Des 2020</th> <th style="width:10%;">Des 2019</th> <th style="width:5%;">No</th> <th style="width:15%;">KETERANGAN</th> <th style="width:10%;">Des 2020</th> <th style="width:10%;">Des 2019</th> </tr> <tr> <td colspan="12">ASET</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Kas</td> <td>4.440</td> <td>4.374</td> <td colspan="4">PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</td> <td colspan="4">TAGIHAN KOMITMEN</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pinjaman pada Bank Indonesia</td> <td>313.400</td> <td>126.134</td> <td colspan="4">A. Pendapatan dan Beban Bunga</td> <td colspan="4">1 Fasilitas pinjaman yang belum ditarik</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Penempatan pada Bank Lain</td> <td>203.505</td> <td>72.028</td> <td colspan="4">1. Pendapatan bunga</td> <td colspan="4">a. Rupiah</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Tagihan spot dan derivatif</td> <td>116.475</td> <td>68.237</td> <td colspan="4">a. Rupiah</td> <td colspan="4">b. Valuta Asing</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Surat berharga</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">b. Valuta Asing</td> <td colspan="4">2 Posisi pembelian spot & derivatif yang masih berjalan</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (tabuhagi)</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">c. Lain-lainnya</td> <td colspan="4">3 Lainnya</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)</td> <td>116.475</td> <td>68.237</td> <td colspan="4">Pendapatan (Beban) Bunga Bersih</td> <td colspan="4">1.2.1.1.1. Selisih lebih penjabaran laporan keuangan</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Tagihan akseptasi</td> <td>766.678</td> <td>854.355</td> <td colspan="4">2. Pendapatan (Beban) Operasional selain Bunga</td> <td colspan="4">1.2.1.1.2. Potensi keuntungan/diperkirakan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual</td> </tr> <tr> <td>9</td> <td>Tagihan akseptasi</td> <td>766.678</td> <td>854.355</td> <td colspan="4">a. Keuntungan (Kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris</td> <td colspan="4">1.2.1.1.3. Saldo surplus/revaluasi aset tetap</td> </tr> <tr> <td>10</td> <td>Pembayaran syariah</td> <td>766.678</td> <td>854.355</td> <td colspan="4">b. Keuntungan (Kerugian) penjabaran transaksi valuta asing</td> <td colspan="4">1.2.1.2. Cad tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)</td> </tr> <tr> <td>11</td> <td>Penyerahan</td> <td>10(0,613)</td> <td>(4,026)</td> <td colspan="4">c. Keuntungan (Kerugian) penjualan aset keuangan</td> <td colspan="4">1.2.1.2.1. Agio</td> </tr> <tr> <td>12</td> <td>Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/</td> <td>(10,613)</td> <td>(4,026)</td> <td colspan="4">d. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.2.1.2.2. Cadangan utang</td> </tr> <tr> <td>13</td> <td>Aset tidak berwujud</td> <td>2.134</td> <td>1.997</td> <td colspan="4">e. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.2.1.2.3. Laba tahun-lahukan lalu</td> </tr> <tr> <td>14</td> <td>Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/</td> <td>(1.941)</td> <td>(1.789)</td> <td colspan="4">f. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.2.1.2.4. Laba tahun-lahukan lalu</td> </tr> <tr> <td>15</td> <td>Aset tetap dan inventaris</td> <td>241.367</td> <td>41.529</td> <td colspan="4">g. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.2.1.2.5. Dana setoran modal</td> </tr> <tr> <td>16</td> <td>Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/</td> <td>(10.340)</td> <td>(9.574)</td> <td colspan="4">h. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.2.1.2.6. Lainnya</td> </tr> <tr> <td>17</td> <td>Aset non produktif</td> <td>63.836</td> <td>68.766</td> <td colspan="4">i. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.2.2. Faktor Pengurang</td> </tr> <tr> <td>18</td> <td>Aset yang dimiliki di perusahaan asosiasi</td> <td>63.836</td> <td>68.766</td> <td colspan="4">1. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.2.2.1. Pendapatan komprehensif lainnya</td> </tr> <tr> <td>19</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">2. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.2.2.1.2. Selisih kurang penjabaran laporan keuangan</td> </tr> <tr> <td>20</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">3. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.2.2.1.2.2. Potensi keuntungan/diperkirakan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual</td> </tr> <tr> <td>21</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">4. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.2.2.2. Cad tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)</td> </tr> <tr> <td>22</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">5. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.2.2.2.1. Rugi tahun-lahukan lalu</td> </tr> <tr> <td>23</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">6. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.2.2.2.2. Rugi tahun berjalan</td> </tr> <tr> <td>24</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">7. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.2.2.2.3. Rugi tahun berjalan</td> </tr> <tr> <td>25</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">8. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.2.2.2.4. Selisih kurang antara PPA dan CKPN</td> </tr> <tr> <td>26</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">9. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.2.2.2.5. Selisih kurang jml penyisihan nilai wajar dr instrumen keuangan dalam Trading Book</td> </tr> <tr> <td>27</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">10. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.2.2.2.6. PPA aset non produktif yg wajib dibebaskan</td> </tr> <tr> <td>28</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">11. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.2.2.2.7. Lainnya</td> </tr> <tr> <td>29</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">12. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.3 Keperluan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan</td> </tr> <tr> <td>30</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">13. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama</td> </tr> <tr> <td>31</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">14. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.1. Penhutangan pajak tangguhan</td> </tr> <tr> <td>32</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">15. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.2. Goodwill</td> </tr> <tr> <td>33</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">16. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.3. Aset tidak berwujud lainnya</td> </tr> <tr> <td>34</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">17. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.4. Penyerahan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang</td> </tr> <tr> <td>35</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">18. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.5. Kurangan modal pada perusahaan anak asuransi</td> </tr> <tr> <td>36</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">19. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.6. Ekspose sekurisasi</td> </tr> <tr> <td>37</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">20. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7. Faktor Pengurang modal inti lainnya</td> </tr> <tr> <td>38</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">21. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.1. Investasi pd instrumen AT1 dan/atau Tier 2 pd bank lain</td> </tr> <tr> <td>39</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">22. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.2. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>40</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">23. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.3. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>41</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">24. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.4. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>42</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">25. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.5. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>43</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">26. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.6. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>44</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">27. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.7. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>45</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">28. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.8. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>46</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">29. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.9. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>47</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">30. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.10. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>48</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">31. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.11. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>49</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">32. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.12. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>50</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">33. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.13. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>51</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">34. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.14. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>52</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">35. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.15. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>53</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">36. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.16. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>54</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">37. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.17. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>55</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">38. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.18. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>56</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">39. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.19. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>57</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">40. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.20. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>58</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">41. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.21. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>59</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">42. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.22. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>60</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">43. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.23. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>61</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">44. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.24. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>62</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">45. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.25. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>63</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">46. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.26. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>64</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">47. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.27. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>65</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">48. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.28. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>66</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">49. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.29. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>67</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">50. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.30. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>68</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">51. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.31. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>69</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">52. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.32. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>70</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">53. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.33. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>71</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">54. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.34. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>72</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">55. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.35. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>73</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">56. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.36. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>74</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">57. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.37. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>75</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">58. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.38. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>76</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">59. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.39. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>77</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">60. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.40. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>78</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">61. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.41. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>79</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">62. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.42. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>80</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">63. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.43. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>81</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">64. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.44. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>82</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">65. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.45. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>83</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">66. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.46. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>84</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">67. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.47. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>85</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">68. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.48. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>86</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">69. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.49. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>87</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">70. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.50. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>88</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">71. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.51. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>89</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">72. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.52. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>90</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">73. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.53. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>91</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">74. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.54. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>92</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">75. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.55. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>93</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">76. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.56. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>94</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">77. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.57. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>95</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">78. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.58. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>96</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">79. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.59. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>97</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">80. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.60. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>98</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">81. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.61. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>99</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">82. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.62. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat</td> </tr> <tr> <td>100</td> <td>Aset lain-lain</td> <td>-</td> <td>-</td> <td colspan="4">83. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan</td> <td colspan="4">1.4.7.63. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan</td></tr></table>												No	Pos-Pos	Des 2020	Des 2019	No	Pos-Pos	Des 2020	Des 2019	No	KETERANGAN	Des 2020	Des 2019	ASET												1	Kas	4.440	4.374	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				TAGIHAN KOMITMEN				2	Pinjaman pada Bank Indonesia	313.400	126.134	A. Pendapatan dan Beban Bunga				1 Fasilitas pinjaman yang belum ditarik				3	Penempatan pada Bank Lain	203.505	72.028	1. Pendapatan bunga				a. Rupiah				4	Tagihan spot dan derivatif	116.475	68.237	a. Rupiah				b. Valuta Asing				5	Surat berharga	-	-	b. Valuta Asing				2 Posisi pembelian spot & derivatif yang masih berjalan				6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (tabuhagi)	-	-	c. Lain-lainnya				3 Lainnya				7	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	116.475	68.237	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih				1.2.1.1.1. Selisih lebih penjabaran laporan keuangan				8	Tagihan akseptasi	766.678	854.355	2. Pendapatan (Beban) Operasional selain Bunga				1.2.1.1.2. Potensi keuntungan/diperkirakan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual				9	Tagihan akseptasi	766.678	854.355	a. Keuntungan (Kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris				1.2.1.1.3. Saldo surplus/revaluasi aset tetap				10	Pembayaran syariah	766.678	854.355	b. Keuntungan (Kerugian) penjabaran transaksi valuta asing				1.2.1.2. Cad tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)				11	Penyerahan	10(0,613)	(4,026)	c. Keuntungan (Kerugian) penjualan aset keuangan				1.2.1.2.1. Agio				12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/	(10,613)	(4,026)	d. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.2.1.2.2. Cadangan utang				13	Aset tidak berwujud	2.134	1.997	e. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.2.1.2.3. Laba tahun-lahukan lalu				14	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/	(1.941)	(1.789)	f. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.2.1.2.4. Laba tahun-lahukan lalu				15	Aset tetap dan inventaris	241.367	41.529	g. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.2.1.2.5. Dana setoran modal				16	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/	(10.340)	(9.574)	h. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.2.1.2.6. Lainnya				17	Aset non produktif	63.836	68.766	i. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.2.2. Faktor Pengurang				18	Aset yang dimiliki di perusahaan asosiasi	63.836	68.766	1. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.2.2.1. Pendapatan komprehensif lainnya				19	Aset lain-lain	-	-	2. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.2.2.1.2. Selisih kurang penjabaran laporan keuangan				20	Aset lain-lain	-	-	3. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.2.2.1.2.2. Potensi keuntungan/diperkirakan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual				21	Aset lain-lain	-	-	4. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.2.2.2. Cad tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)				22	Aset lain-lain	-	-	5. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.2.2.2.1. Rugi tahun-lahukan lalu				23	Aset lain-lain	-	-	6. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.2.2.2.2. Rugi tahun berjalan				24	Aset lain-lain	-	-	7. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.2.2.2.3. Rugi tahun berjalan				25	Aset lain-lain	-	-	8. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.2.2.2.4. Selisih kurang antara PPA dan CKPN				26	Aset lain-lain	-	-	9. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.2.2.2.5. Selisih kurang jml penyisihan nilai wajar dr instrumen keuangan dalam Trading Book				27	Aset lain-lain	-	-	10. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.2.2.2.6. PPA aset non produktif yg wajib dibebaskan				28	Aset lain-lain	-	-	11. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.2.2.2.7. Lainnya				29	Aset lain-lain	-	-	12. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.3 Keperluan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan				30	Aset lain-lain	-	-	13. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama				31	Aset lain-lain	-	-	14. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.1. Penhutangan pajak tangguhan				32	Aset lain-lain	-	-	15. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.2. Goodwill				33	Aset lain-lain	-	-	16. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.3. Aset tidak berwujud lainnya				34	Aset lain-lain	-	-	17. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.4. Penyerahan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang				35	Aset lain-lain	-	-	18. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.5. Kurangan modal pada perusahaan anak asuransi				36	Aset lain-lain	-	-	19. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.6. Ekspose sekurisasi				37	Aset lain-lain	-	-	20. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7. Faktor Pengurang modal inti lainnya				38	Aset lain-lain	-	-	21. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.1. Investasi pd instrumen AT1 dan/atau Tier 2 pd bank lain				39	Aset lain-lain	-	-	22. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.2. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				40	Aset lain-lain	-	-	23. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.3. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				41	Aset lain-lain	-	-	24. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.4. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				42	Aset lain-lain	-	-	25. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.5. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				43	Aset lain-lain	-	-	26. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.6. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				44	Aset lain-lain	-	-	27. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.7. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				45	Aset lain-lain	-	-	28. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.8. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				46	Aset lain-lain	-	-	29. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.9. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				47	Aset lain-lain	-	-	30. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.10. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				48	Aset lain-lain	-	-	31. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.11. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				49	Aset lain-lain	-	-	32. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.12. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				50	Aset lain-lain	-	-	33. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.13. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				51	Aset lain-lain	-	-	34. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.14. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				52	Aset lain-lain	-	-	35. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.15. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				53	Aset lain-lain	-	-	36. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.16. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				54	Aset lain-lain	-	-	37. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.17. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				55	Aset lain-lain	-	-	38. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.18. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				56	Aset lain-lain	-	-	39. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.19. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				57	Aset lain-lain	-	-	40. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.20. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				58	Aset lain-lain	-	-	41. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.21. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				59	Aset lain-lain	-	-	42. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.22. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				60	Aset lain-lain	-	-	43. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.23. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				61	Aset lain-lain	-	-	44. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.24. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				62	Aset lain-lain	-	-	45. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.25. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				63	Aset lain-lain	-	-	46. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.26. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				64	Aset lain-lain	-	-	47. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.27. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				65	Aset lain-lain	-	-	48. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.28. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				66	Aset lain-lain	-	-	49. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.29. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				67	Aset lain-lain	-	-	50. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.30. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				68	Aset lain-lain	-	-	51. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.31. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				69	Aset lain-lain	-	-	52. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.32. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				70	Aset lain-lain	-	-	53. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.33. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				71	Aset lain-lain	-	-	54. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.34. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				72	Aset lain-lain	-	-	55. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.35. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				73	Aset lain-lain	-	-	56. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.36. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				74	Aset lain-lain	-	-	57. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.37. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				75	Aset lain-lain	-	-	58. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.38. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				76	Aset lain-lain	-	-	59. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.39. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				77	Aset lain-lain	-	-	60. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.40. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				78	Aset lain-lain	-	-	61. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.41. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				79	Aset lain-lain	-	-	62. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.42. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				80	Aset lain-lain	-	-	63. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.43. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				81	Aset lain-lain	-	-	64. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.44. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				82	Aset lain-lain	-	-	65. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.45. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				83	Aset lain-lain	-	-	66. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.46. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				84	Aset lain-lain	-	-	67. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.47. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				85	Aset lain-lain	-	-	68. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.48. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				86	Aset lain-lain	-	-	69. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.49. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				87	Aset lain-lain	-	-	70. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.50. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				88	Aset lain-lain	-	-	71. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.51. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				89	Aset lain-lain	-	-	72. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.52. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				90	Aset lain-lain	-	-	73. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.53. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				91	Aset lain-lain	-	-	74. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.54. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				92	Aset lain-lain	-	-	75. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.55. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				93	Aset lain-lain	-	-	76. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.56. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				94	Aset lain-lain	-	-	77. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.57. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				95	Aset lain-lain	-	-	78. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.58. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				96	Aset lain-lain	-	-	79. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.59. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				97	Aset lain-lain	-	-	80. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.60. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				98	Aset lain-lain	-	-	81. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.61. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				99	Aset lain-lain	-	-	82. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.62. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat				100	Aset lain-lain	-	-	83. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.63. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan			
No	Pos-Pos	Des 2020	Des 2019	No	Pos-Pos	Des 2020	Des 2019	No	KETERANGAN	Des 2020	Des 2019																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
ASET																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
1	Kas	4.440	4.374	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				TAGIHAN KOMITMEN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
2	Pinjaman pada Bank Indonesia	313.400	126.134	A. Pendapatan dan Beban Bunga				1 Fasilitas pinjaman yang belum ditarik																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
3	Penempatan pada Bank Lain	203.505	72.028	1. Pendapatan bunga				a. Rupiah																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
4	Tagihan spot dan derivatif	116.475	68.237	a. Rupiah				b. Valuta Asing																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
5	Surat berharga	-	-	b. Valuta Asing				2 Posisi pembelian spot & derivatif yang masih berjalan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (tabuhagi)	-	-	c. Lain-lainnya				3 Lainnya																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
7	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	116.475	68.237	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih				1.2.1.1.1. Selisih lebih penjabaran laporan keuangan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
8	Tagihan akseptasi	766.678	854.355	2. Pendapatan (Beban) Operasional selain Bunga				1.2.1.1.2. Potensi keuntungan/diperkirakan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
9	Tagihan akseptasi	766.678	854.355	a. Keuntungan (Kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris				1.2.1.1.3. Saldo surplus/revaluasi aset tetap																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
10	Pembayaran syariah	766.678	854.355	b. Keuntungan (Kerugian) penjabaran transaksi valuta asing				1.2.1.2. Cad tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
11	Penyerahan	10(0,613)	(4,026)	c. Keuntungan (Kerugian) penjualan aset keuangan				1.2.1.2.1. Agio																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/	(10,613)	(4,026)	d. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.2.1.2.2. Cadangan utang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
13	Aset tidak berwujud	2.134	1.997	e. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.2.1.2.3. Laba tahun-lahukan lalu																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
14	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/	(1.941)	(1.789)	f. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.2.1.2.4. Laba tahun-lahukan lalu																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
15	Aset tetap dan inventaris	241.367	41.529	g. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.2.1.2.5. Dana setoran modal																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
16	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/	(10.340)	(9.574)	h. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.2.1.2.6. Lainnya																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
17	Aset non produktif	63.836	68.766	i. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.2.2. Faktor Pengurang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
18	Aset yang dimiliki di perusahaan asosiasi	63.836	68.766	1. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.2.2.1. Pendapatan komprehensif lainnya																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
19	Aset lain-lain	-	-	2. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.2.2.1.2. Selisih kurang penjabaran laporan keuangan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
20	Aset lain-lain	-	-	3. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.2.2.1.2.2. Potensi keuntungan/diperkirakan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
21	Aset lain-lain	-	-	4. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.2.2.2. Cad tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
22	Aset lain-lain	-	-	5. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.2.2.2.1. Rugi tahun-lahukan lalu																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
23	Aset lain-lain	-	-	6. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.2.2.2.2. Rugi tahun berjalan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
24	Aset lain-lain	-	-	7. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.2.2.2.3. Rugi tahun berjalan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
25	Aset lain-lain	-	-	8. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.2.2.2.4. Selisih kurang antara PPA dan CKPN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
26	Aset lain-lain	-	-	9. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.2.2.2.5. Selisih kurang jml penyisihan nilai wajar dr instrumen keuangan dalam Trading Book																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
27	Aset lain-lain	-	-	10. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.2.2.2.6. PPA aset non produktif yg wajib dibebaskan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
28	Aset lain-lain	-	-	11. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.2.2.2.7. Lainnya																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
29	Aset lain-lain	-	-	12. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.3 Keperluan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
30	Aset lain-lain	-	-	13. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
31	Aset lain-lain	-	-	14. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.1. Penhutangan pajak tangguhan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
32	Aset lain-lain	-	-	15. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.2. Goodwill																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
33	Aset lain-lain	-	-	16. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.3. Aset tidak berwujud lainnya																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
34	Aset lain-lain	-	-	17. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.4. Penyerahan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
35	Aset lain-lain	-	-	18. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.5. Kurangan modal pada perusahaan anak asuransi																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
36	Aset lain-lain	-	-	19. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.6. Ekspose sekurisasi																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
37	Aset lain-lain	-	-	20. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7. Faktor Pengurang modal inti lainnya																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
38	Aset lain-lain	-	-	21. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.1. Investasi pd instrumen AT1 dan/atau Tier 2 pd bank lain																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
39	Aset lain-lain	-	-	22. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.2. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
40	Aset lain-lain	-	-	23. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.3. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
41	Aset lain-lain	-	-	24. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.4. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
42	Aset lain-lain	-	-	25. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.5. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
43	Aset lain-lain	-	-	26. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.6. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
44	Aset lain-lain	-	-	27. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.7. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
45	Aset lain-lain	-	-	28. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.8. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
46	Aset lain-lain	-	-	29. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.9. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
47	Aset lain-lain	-	-	30. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.10. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
48	Aset lain-lain	-	-	31. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.11. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
49	Aset lain-lain	-	-	32. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.12. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
50	Aset lain-lain	-	-	33. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.13. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
51	Aset lain-lain	-	-	34. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.14. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
52	Aset lain-lain	-	-	35. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.15. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
53	Aset lain-lain	-	-	36. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.16. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
54	Aset lain-lain	-	-	37. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.17. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
55	Aset lain-lain	-	-	38. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.18. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
56	Aset lain-lain	-	-	39. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.19. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
57	Aset lain-lain	-	-	40. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.20. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
58	Aset lain-lain	-	-	41. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.21. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
59	Aset lain-lain	-	-	42. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.22. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
60	Aset lain-lain	-	-	43. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.23. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
61	Aset lain-lain	-	-	44. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.24. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
62	Aset lain-lain	-	-	45. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.25. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
63	Aset lain-lain	-	-	46. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.26. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
64	Aset lain-lain	-	-	47. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.27. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
65	Aset lain-lain	-	-	48. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.28. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
66	Aset lain-lain	-	-	49. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.29. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
67	Aset lain-lain	-	-	50. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.30. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
68	Aset lain-lain	-	-	51. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.31. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
69	Aset lain-lain	-	-	52. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.32. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
70	Aset lain-lain	-	-	53. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.33. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
71	Aset lain-lain	-	-	54. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.34. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
72	Aset lain-lain	-	-	55. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.35. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
73	Aset lain-lain	-	-	56. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.36. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
74	Aset lain-lain	-	-	57. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.37. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
75	Aset lain-lain	-	-	58. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.38. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
76	Aset lain-lain	-	-	59. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.39. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
77	Aset lain-lain	-	-	60. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.40. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
78	Aset lain-lain	-	-	61. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.41. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
79	Aset lain-lain	-	-	62. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.42. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
80	Aset lain-lain	-	-	63. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.43. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
81	Aset lain-lain	-	-	64. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.44. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
82	Aset lain-lain	-	-	65. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.45. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
83	Aset lain-lain	-	-	66. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.46. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
84	Aset lain-lain	-	-	67. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.47. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
85	Aset lain-lain	-	-	68. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.48. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
86	Aset lain-lain	-	-	69. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.49. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
87	Aset lain-lain	-	-	70. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.50. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
88	Aset lain-lain	-	-	71. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.51. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
89	Aset lain-lain	-	-	72. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.52. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
90	Aset lain-lain	-	-	73. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.53. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
91	Aset lain-lain	-	-	74. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.54. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
92	Aset lain-lain	-	-	75. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.55. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
93	Aset lain-lain	-	-	76. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.56. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
94	Aset lain-lain	-	-	77. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.57. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
95	Aset lain-lain	-	-	78. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.58. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
96	Aset lain-lain	-	-	79. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.59. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
97	Aset lain-lain	-	-	80. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.60. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
98	Aset lain-lain	-	-	81. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.61. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
99	Aset lain-lain	-	-	82. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.62. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan hak hukum, hibah, atau hibah wasiat																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
100	Aset lain-lain	-	-	83. Keuntungan (Kerugian) penilaian aset keuangan				1.4.7.63. Keperluan silang pd entitas lain yg diperoleh berdasarkan peralihan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											

AMBISI SUMSEL JADI LUMBUNG PANGAN NASIONAL

Sumatra Selatan menjadi lima besar daerah penghasil padi di Tanah Air. Bahkan di Pulau Sumatra, provinsi itu berada di puncaknya untuk sentra padi.

Dinda Wulandari
dinda.wulandari@bisnis.com



Ogan Ilir (OI). Solha, 49 tahun, petani di Desa Teluk Kecapi, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten OI mengaku, baru tahun ini ia mencoba tanam dua kali.

"Ini sudah panen kedua, baru coba-coba dan Alhamdulillah berhasil meski tidak sebanyak panen pertama," katanya.

Dia memaparkan pada panen pertama yang telah berlangsung pada Oktober 2020, dirinya menghasilkan 3 ton GKG per ha. Kemudian pada panen kedua yang dilakukan pada awal Maret 2021, hasilnya masih di bawah 3 ton GKG.

Hasil yang lebih rendah pada masa tanam kedua tidak membuat semangat Solha luntur. Ia mengaku bakal memperbaiki pola menanam di sawah yang terletak persis di belakang rumahnya tersebut.

Ia pun berharap adanya pendampingan dari pemerintah daerah untuk meningkatkan produksi padi. Pasalnya, kata dia, sawahnya terserang hama tikus pada masa tanam kedua.

Dukungan Pemprov Sumsel juga mengalir di sentra padi lainnya, seperti di Kabupaten Banyuasin.

Bupati Kabupaten Banyuasin Askolani mengatakan bahwa berkat dukungan pusat dan Pemprov Sumsel, Kabupaten Banyuasin berhasil mengoptimalkan lahan rawa menjadi lahan persawahan padi yang produktif.

"Banyuasin mendapat alokasi untuk program Serasi [Selamatkan Rawa, Sejahterakan Petani] terbesar di Indonesia. Saat ini sudah banyak sawah rawa di Banyuasin yang bisa IP 200," katanya.

Merujuk pada data Dinas Pertanian Sumsel, produksi padi di Banyuasin mencapai 917.157 ton GKG pada tahun lalu. Kabupaten itu menempati peringkat pertama untuk produksi padi di Sumsel.

TAK BUTUH IMPOR

Sebagai daerah lumbung pangan, produksi beras di Provinsi Sumsel tentu melimpah ruah. Bahkan, Pemprov Sumsel

mencatat produksi beras sudah melebihi kebutuhan konsumsi warga provinsi itu, alias surplus.

Penolakan impor beras dari Pemprov Sumsel juga tak sekadar lantaran surplus produksi, melainkan juga komitmen pemprov untuk melindungi petani dari gejolak harga gabah.

"Apa yang mau diimpor Sumsel? Kami produksi hampir 3 juta ton. Kalau bisa malah kami yang ekspor beras," katanya.

Menurut Deru, wacana dari pemerintah pusat itu tidak dibutuhkan Sumsel, karena bisa saja rencana itu ditujukan untuk daerah lain yang kekurangan komoditas pangan utama tersebut.

Deru berharap, semua pihak dapat memberikan perhatian khusus terhadap kebijakan bagi para petani.

"Harapan saya agar kita punya perhatian khusus terhadap kebijakan dalam hal peningkatan produksi, dengan memberikan kemudahan pupuk subsidi, alsintan diperbanyak dan ekstensifikasi melalui perluasan luas tanam, lahan tidur juga diproduktifkan," kata dia.

Berdasarkan catatan Pemprov, produksi beras Sumsel sebanyak 2,69 juta ton, sementara kebutuhan di daerah itu hanya 859.744 ton. Dari jumlah tersebut diketahui Sumsel memiliki kelebihan pasokan beras hingga 1,83 juta ton.

Wakil Gubernur Sumsel Mawardi Yahya menambahkan, berbagai upaya dilakukan Pemprov Sumsel untuk memastikan ketersediaan pangan di provinsi itu.

Pihaknya bersama DPRD Sumsel telah menerbitkan Peraturan Daerah Nomor 2/2019 tentang Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah

Provinsi.

Dalam regulasi itu tercantum cadangan pangan sebanyak 148,73 ton beras, dan yang sudah disalurkan sebanyak 111 ton. Adapun cadangan beras kabupaten/kota sebanyak 990,44 ton, dan yang sudah disalurkan sebanyak 288,29 ton.

Mawardi pun berharap Sumsel bisa menjadi provinsi ketiga dengan hasil produksi padi secara nasional.

"Harapannya bukan lima besar, tapi tiga besar seiring dengan perluasan lahan pertanian yang kami kelola," jelasnya.

Menurut Mawardi, dengan adanya wacana pemerintah mengoptimalkan lahan rawa untuk pertanian juga akan menambah produksi beras. "Secara filosofi, kalau bibit unggul hasil unggul. Harapan kami mungkin kalau bibit biasa hanya menghasilkan 6-7 ton, kalau bibit unggul bisa meningkat," kata dia.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumsel R. Bambang Pramono mengatakan, pada Maret 2021 Sumsel sudah berhasil memproduksi yang cukup beras.

Bahkan pihaknya mencatat ada sekitar 300.000 ton beras yang diklaim sebagai surplus dari Sumsel.

Menurutnya, serapan beras yang tinggi di Sumsel dan kinerja Bulog yang optimal menjadikan alasan untuk tidak melakukan impor beras di wilayah Sumsel.

"Tidak cukup Bulog saja, tapi pemerintah pusat juga diharapkan menyerap sebanyak mungkin panen raya di Sumsel. Gubernur juga terus mendorong percepatan serapan beras di Sumsel," ujarnya.

Tingginya produksi padi di Sumatra Selatan (Sumsel) membuat Gubernur Herman Deru berambisi mewujudkan daerahnya sebagai lumbung pangan nasional dengan menapaki produksi di tiga besar komoditas.

Tingginya potensi pertanian di Sumsel itu juga membuat Herman Deru membagi wilayahnya berdasarkan zona komoditas.

"Ada zona perkebunan, pertambangan, dan pertanian. Pertanian ini juga andalan kami, bahkan sektor kinerjanya meningkat selama masa pandemi," kata Gubernur saat melepas tim jelajah komoditas Sumatra beberapa waktu lalu.

Sawah padi memang menghampar di hampir seluruh kabupaten dan kota di Bumi Sriwijaya. Badan Pusat Statistik (BPS) Sumsel mencatat, luas lahan baku sawah mencapai 470.602 ha. Luasan tersebut ditopang oleh tiga besar sentra pertanian padi di Sumsel, yakni Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), dan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT).

Gubernur mengatakan, pihaknya terus berkomitmen untuk meningkatkan produksi pertanian di Sumsel.

Menurutnya, Sumsel sudah mendeklarasikan diri sebagai provinsi lumbung pangan, sehingga pemprov pun terus berupaya untuk mengatasi masalah yang menghambat sektor pertanian.

Apalagi dia meyakini sektor pertanian mampu menjadi sektor yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayahnya.

"Sumsel termasuk yang serius menangani sektor pertanian. Kami sudah memperbaiki infrastruktur untuk memudahkan akses dari sentra ke pemasaran," katanya.

Menurutnya, Sumsel telah menjadi daerah penghasil pangan terbesar di Pulau Sumatra, sehingga kondisi itu harus dipertahankan bahkan ditingkatkan.

"Sumsel bisa menjadi yang terbaik sebagai penghasil pangan. Apalagi kami memiliki lahan pertanian yang luas. Tentu komitmen itulah yang harus ditanamkan. Bukan hanya sebatas seremonial, namun juga harus diwujudkan dalam perbuatan," tuturnya.

Dia menilai, ambisi untuk menjadi yang terbaik sebagai lumbung pangan bukanlah hal yang mustahil. Syaratnya, petani di sejumlah sentra daerah pangan, seperti di Kabupaten Banyuasin, OKI, OKUT, Empat Lawang, dan OKU Selatan memiliki komitmen yang sama.

"Untuk daerah sentra tanaman

pangan di Sumsel, seperti Banyuasin, OKI, OKU Timur, Empat Lawang dan OKU Selatan fokus saja dengan pertanian. Pemerintah Provinsi juga telah membangun dan memperbaiki infrastruktur untuk mendukung agar sektor pertanian ini semakin maju," ujarnya.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumsel, Rusuan Bambang Pramono mengatakan bahwa pihaknya menargetkan peningkatan produksi sebanyak 400.000 ton gabah kering giling (GKG) tahun ini.

"Berbagai upaya kami lakukan untuk menggenjot produksi padi, mulai dari peningkatan luas areal tanam dan produktivitas sawah," katanya.

Menurut Bambang, rata-rata sawah di Sumsel masih melakukan pertanaman satu kali dalam setahun (indeks pertanaman/IP 100), sehingga potensi untuk peningkatan bisa digenjot melalui penanaman dua kali dalam setahun (IP 200).

Bahkan, kata dia, hampir separuh dari luasan sawah di Sumsel bisa melakukan IP 200, sehingga bisa berujung kepada peningkatan kesejahteraan petani.

"IP tersebut bisa diintervensi dengan perbaikan jaringan, sarana dan infrastruktur, serta pembenahan tata air," katanya.

Dia mengatakan, produktivitas untuk sentra pangan di Sumsel sudah cukup menggembirakan lantaran bisa mencapai di atas 7 ton per ha. Petani di Kabupaten OKUT misalnya yang mampu memproduksi padi sebanyak 7 ton per ha dengan dua kali masa tanam dalam setahun.

Sementara itu, Muhammad Rois, petani di Kecamatan Martapura, Kabupaten OKUT mengatakan, sawah miliknya mampu mencapai IP 200 sejak 2000.

"Sawah di sini merupakan jenis tadah hujan, dengan tata kelola air yang baik kami bisa dua kali tanam," katanya kepada Bisnis.

DUKUNGAN PEMERINTAH

Menurut Rois, dukungan pemerintah daerah sangat diperlukan untuk peningkatan produksi sawah petani. "Atas dukungan semua pihak, kami membuat sumur bor untuk pengairan sawah tadah hujan," katanya.

Menyadari kebutuhan sumur bor di sentra pertanian tersebut, Gubernur Sumsel Herman Deru pun telah merespon dan berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan petani yang belum memiliki sumur bor.

"Berapapun sumur yang dibutuhkan harus disediakan. Saya instruksikan Dinas Pertanian bantu buat sumur untuk pompa listrik ini," kata Deru.

Semangat petani untuk menggarap sawah dua kali tanam juga menjalar di Kabupaten



Produksi Padi di Sumsel Tahun 2020

Kabupaten/Kota	Produksi Padi (Ton GKG)	Produksi Beras (Ton)
OKU	16.366	10.433
OKI	525.218	334.826
Muara Enim	51.866	33.065
Lahat	70.278	44.802
Musi Rawas	123.934	79.008
Musi Banyuasin	157.016	100.098
Banyuasin	917.157	584.688
OKU Selatan	38.510	24.550
OKU Timur	633.628	403.938
Ogan Ilir	82.073	52.322
Empat Lawang	60.731	38.716
PALI	15.586	9.119
Musi Rawas Utara	12.924	8.239
Palembang	14.305	9.119
Prabumulih	138	88
Pagaralam	14.799	9.434
Lubuklinggau	8.532	5.439
SUMSEL	2.743.061	1.748.701

Sumber: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumsel



Luas Panen dan Produksi Padi di Sumsel Tahun 2020

	Luas Panen Padi (ribu hektare)	Produksi Padi (juta ton GKG)
2019	539,3	2,6
2020	551,2	2,7

Sumber BPS Sumsel

EMITEN TAKSI

BIRD OPTIMISTIS KEMBALI UNTUNG

Bisnis, JAKARTA — PT Blue Bird Tbk. (BIRD) mengalami tanda-tanda pemulihan kinerja sepanjang kuartal III dan IV/2020, sehingga optimistis tahun ini akan mampu kembali membukukan laba.

Rinaldi M. Azka
rinaldi.azka@bisnis.com

Head of Investor Relations Blue Bird Michael Tene mengungkapkan pandemi menjadi faktor utama penekan kinerja BIRD tahun lalu. Namun, pemulihan mulai terjadi pada paruh kedua 2020. "Pendapatan kami pada kuartal IV/2020 naik 23% dibandingkan dengan kuartal III/2020 dan naik 85,7% dibandingkan dengan kuartal II/2022 yang merupakan kuartal terburuk pada 2020," jelasnya kepada *Bisnis*, Selasa (30/3).

BIRD masih rugi pada kuartal IV/2020 sebesar Rp14,6 miliar, tetapi kerugian ini sudah jauh melebihi dibandingkan dengan kuartal III/2020 yang sebesar Rp63 miliar. *Net loss margin* pada kuartal IV/2020 juga tinggal 3%, turun dari *net loss margin* kuartal III/2020 yang sebesar 15,7%.

Pendapatan bersih BIRD sepanjang 2020 mencapai Rp2,04 triliun, turun 49,44% *year-on-year* (yoy).

Rugi bersih BIRD mencapai Rp161,35 miliar, padahal pada 2019 masih laba sebesar Rp314,56 miliar. "Pada 2021 ini kami tentunya menargetkan bisa kembali membukukan profit di laporan keuangan kami di akhir tahun nanti," ungkapnya.

Menurutnya, mobilitas yang mulai membaik pascapemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) ketat yang terjadi pada awal tahun dan mulai berjalannya vaksinasi secara nasional tentunya menjadi katalis yang positif untuk mendukung kinerja BIRD. Perseroan berstrategi tetap akan fokus pada layanan terbaik yang mengimplementasikan protokol kesehatan ketat demi kenyamanan dan keamanan penumpang. "Selain itu, kami juga tetap berkomitmen untuk berinvestasi pada teknologi terutama yang memudahkan pelanggan mengakses layanan kami, dan teknologi yang dapat lebih mengoptimalkan efisiensi operasional armada kami," urainya. Pada penutupan perda-

Tahun 2021 ini kami tentunya bisa kembali membukukan profit.

gangan kemarin, Selasa (30/3), harga saham BIRD turun 2,23% atau 30 poin ke level 1.315 dengan kapitalisasi pasar Rp3,29 triliun. Sepanjang tahun ini, saham BIRD sudah naik 1,15% *year-to-date* (ytd).

Sebelumnya, Head of Equity Trading MNC Sekuritas Medan Frankie Wijoyo Prasetyo menuturkan BIRD merupakan salah satu saham yang menarik karena sedang *undervalued*. *Price to book value* (PBV) BIRD ada di level 0,67x dan *debt to equity ratio* (DER) sangat terjaga di bawah 1 kali.

Dirinya merekomendasikan beli untuk BIRD dengan target harga Rp1.600. **B**



PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. ("Perseroan") dengan ini memberitahukan bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 ("Rapat"), pada hari Senin, tanggal 29 Maret 2021, pukul 14.26-15.53 WIB, bertempat di Kantor Perseroan - South Quarter Tower A, Lt. 20, Jl. R.A. Kartini, Kav. 8, Cilandak, Jakarta Selatan.

Rapat dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Direksi
Komisaris Utama : Rudiantara	Direktur Utama : Hendi Prio Santoso
Komisaris : Hendrika Nora O. Sinaga	Direktur Keuangan : Dody Sulasmono Diniawan
Komisaris Independen : Mochamad Choliq	Direktur Stra. Bisnis & Pengemb. Usaha : Fajdar Judisiawan
Komisaris : Lydia Silvanna Djaman	Direktur SDM & Hukum : Tina T. Kemala Intan
Komisaris : Astera Primanto Bhakti	Direktur Pemasaran & Supply Chain : Adi Munandri
Komisaris Independen : Nasaruddin Umar	Direktur Engineering & Proyek : Tri Abdisarjito
Komisaris : Sony Subrata	Direktur Produksi : Benny Wendry

Pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dalam Rapat tercatat 4.672.587.984 saham termasuk di dalamnya Saham Seri A Dwiwarna, setara dengan 78,77% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan sebesar 5.931.520.000 saham.

- Tata Tertib Rapat**
- Pemegang saham atau kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berkaitan dengan mata acara Rapat yang sedang dibicarakan, sebelum dilakukan pengambilan keputusan.
 - Pengambilan keputusan dilakukan dengan pengumuman suara secara terbuka kecuali mata acara Perubahan Pengurus yang dilakukan secara tertutup, dan penghitungan dilaksanakan secara elektronik, termasuk suara yang diberikan melalui eASY.KSEI.
 - Perseroan telah menunjuk pihak Independen; Notaris Aulia Taufani, S.H., dan Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dalam melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara.
 - Keputusan Rapat telah dituangkan dalam akta berita acara rapat No. 42 tanggal 29 Maret 2021, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H.

Keputusan Rapat:

Mata Acara 1	Penetapan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020, dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020.
Pertanyaan/Usulan	-
Pemungutan Suara	Setuju 4.631.549.505 saham (99,12%) Tidak Setuju 3.593.400 saham (0,07%) Abstain 37.445.079 saham (0,80%)
Keputusan	Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers) sesuai laporannya No. 001922.1025/AU.1/04/0222-2/1/II/2021 tanggal 26 Februari 2021 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercemar dalam buku-buku laporan Perseroan.
Mata Acara 2	Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020.
Pertanyaan/Usulan	-
Pemungutan Suara	Setuju 4.634.789.805 saham (99,19%) Tidak Setuju 350.100 saham (0,007%) Abstain 37.448.079 saham (0,80%)
Keputusan	Menyetujui Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020 dan mengesahkan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers) sesuai laporannya No. N20210302003/DC2/MJW/2021 tanggal 2 Maret 2021, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercemar di dalam laporan tersebut.
Mata Acara 3	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2020.
Pertanyaan/Usulan	-
Pemungutan Suara	Setuju 4.615.748.684 saham (98,78%) Tidak Setuju 26.497.200 saham (0,56%) Abstain 30.342.100 saham (0,64%)
Keputusan	1. Menetapkan penggunaan Laba Bersih Atribusi Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2020 sebesar Rp2.792.321.000.000,- sebagai berikut: - Sebesar 40% atau Rp1.116.928.400.000,- atau 188,30 per lembar saham, ditetapkan sebagai dividen tunai, sehingga dividen bagian Negara RI atas kepemilikan 51,01% saham sebesar Rp569.745.176.840,- - Sebesar 60% atau Rp1.675.392.600.000,- ditetapkan sebagai cadangan lainnya 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan pembulatan ke atas untuk pembayaran dividen per saham.
Mata Acara 4	Penetapan tantem Tahun Buku 2020, gaji untuk Direksi, dan honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2021.
Pertanyaan/Usulan	-
Pemungutan Suara	Setuju 4.230.135.802 saham (90,53%) Tidak Setuju 278.311.774 saham (5,95%) Abstain 164.140.408 saham (3,51%)
Keputusan	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantem untuk Tahun Buku 2020 serta menetapkan honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2021; dan 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratannya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2021, dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2021.
Mata Acara 5	Penetapan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan termasuk audit Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2021 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2021.
Pertanyaan/Usulan	-
Pemungutan Suara	Setuju 4.189.260.358 saham (89,65%) Tidak Setuju 446.322.547 saham (9,55%) Abstain 37.005.079 saham (0,79%)
Keputusan	1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers) untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2021, dan Laporan Keuangan Penggunaan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2021. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratannya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2021, dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2021.
Mata Acara 6	Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019.
Pertanyaan/Usulan	-
Pemungutan Suara	Setuju 4.641.898.784 saham (99,34%) Tidak Setuju 350.100 saham (0,007%) Abstain 30.339.100 saham (0,64%)
Keputusan	Menerima laporan pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp4.078,7 triliun.
Mata Acara 7	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
Pertanyaan/Usulan	-
Pemungutan Suara	Setuju 3.404.921.905 saham (72,87%) Tidak Setuju 1.229.962.779 saham (26,32%) Abstain 37.703.300 saham (0,80%)
Keputusan	1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan. 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 keputusan tersebut di atas. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikuculkan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.
Mata Acara 8	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.
Pertanyaan/Usulan	-
Pemungutan Suara	Setuju 3.171.912.847 saham (67,88%) Tidak Setuju 1.329.518.629 saham (28,45%) Abstain 171.156.508 saham (3,66%)
Keputusan	1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Mochamad Choliq sebagai Komisaris Independen Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 terhitung sejak ditetapkannya RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbang tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. 2. Mengangkat Sdr. Aas Asikin Idat sebagai Komisaris Independen Perseroan. 3. Mengubah nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan, yaitu semula Direktur Keuangan menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. 4. Mengalihkan penugasan Sdr. Dody Sulasmono Diniawan yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2017 dari semula Direktur Keuangan menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sebagaimana Keputusan RUPS dimaksud. 5. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan di Pasal Modol dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk membeberhentikan sewaktu-waktu. 6. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan 2, serta perubahan nomenklatur jabatan dan pengalihan tugas anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada angka 3 dan, maka susunan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris • Komisaris Utama : Rudiantara • Komisaris : Hendrika Nora Oslis Sinaga • Komisaris : Sony Subrata • Komisaris : Astera Primanto Bhakti • Komisaris : Lydia Silvanna Djaman • Komisaris Independen : Nasaruddin Umar • Komisaris Independen : Aas Asikin Idat Direksi • Direktur Utama : Hendi Prio Santoso • Direktur Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha : Fajdar Judisiawan • Direktur SDM dan Hukum : Tina T. Kemala Intan • Direktur Pemasaran dan Supply Chain : Adi Munandri • Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : Dody Sulasmono Diniawan • Direktur Produksi : Benny Wendry • Direktur Engineering dan Proyek : Tri Abdisarjito 7. Anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. 8. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk akta notaris serta menghadap Notaris atau pejabat pejabat yang berwenang, dan melakukan penyelesaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai:

1. Jadwal Pembagian dividen:

No	Kegiatan	Tanggal
1	Akhir periode perdagangan saham dengan hak dividen (cum) - Pasar Reguler dan Negosiasi - Pasar Tunai	7 April 2021 9 April 2021
2	Awal periode perdagangan saham tanpa hak dividen (ex) - Pasar Reguler dan Negosiasi - Pasar Tunai	8 April 2021 12 April 2021 9 April 2021
3	Daftar Pemegang Saham yang berhak dividen (recording date)	29 April 2021
4	Pembayaran dividen tunai	29 April 2021

2. Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau *recorded date* pada tanggal 9 April 2021 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 9 April 2021.
3. Bagi Pemegang Saham Perseroan yang namanya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam Rekening Dana Nasabah pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian pada tanggal 29 April 2021. Sedangkan bagi Pemegang Saham Perseroan yang namanya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham Perseroan.
4. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham Perseroan yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham Perseroan yang bersangkutan.
5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongannya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("PPB"), wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyiapkan dokumen bukti rekening atau tanda terima DGT/SDK yang telah diunggah ke situs Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE sesuai ketentuan dan peraturan KSEI terkait batas waktu. Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 31 Maret 2021
PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk.
Direksi

PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK		Member of INDOPRIMA GROUP		TUV SUD	
Jl. May. Jend. Sungkono No. 10, Segoromadu, Gresik, 61123 Phone (031) 3981135, 3982483, 3982524 • Fax: (031) 3981531					
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dalam ribuan rupiah)					
ASET	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019			
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	315,460,018	131,822,571			
Piutang usaha					
Pihak ketiga	287,385,211	298,985,934			
Pihak berelasi	13,922,733	19,882,871			
Piutang non-usaha					
Pihak ketiga	2,188,439	1,660,425			
Pihak berelasi	2,977,523	4,816,351			
Persediaan	336,108,293	411,073,768			
Pajak dibayar dimuka	21,313,383	47,212,394			
Uang muka pembelian	20,995,869	42,381,556			
Beban dibayar dimuka	1,615,063	1,532,583			
Total Aset Lancar	1,001,966,532	959,368,453			
ASET TIDAK LANCAR					
Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan	13,463,876	18,684,240			
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5,715,172	3,982,445			
Aset tetap	1,659,025,235	1,703,717,390			
Peroperi investasi	101,874,943	103,028,150			
Aset tidak lancar lainnya	31,057,239	30,721,901			
Aset pajak tangguhan	13,157,088	14,920,162			
Total Aset Tidak Lancar	1,824,293,553	1,875,054,288			
TOTAL ASET	2,826,260,085	2,834,422,741			
LIABILITAS DAN EKUITAS	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019			
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Pinjaman bank jangka pendek	29,000,000	50,000,000			
Utang usaha					
Pihak ketiga	39,491,387	47,009,622			
Pihak berelasi	59,656,110	38,255,837			
Liabilitas keuangan lancar lainnya					
Pihak ketiga	401,554	1,020,470			
Pihak berelasi	97,543	128,450			
Utang pajak					
Pajak penghasilan	3,244,997	298,940			
Pajak lainnya	2,603,573	3,980,417			
Uang muka pelanggan	9,229,999	2,145,613			
Utang dividen	699,423	606,650			
Beban masih harus dibayar	16,563,344	12,666,161			
Liabilitas jangka pendek lainnya					
Pihak ketiga	70,000	56,250			
Pihak berelasi	1,419,634	1,529,418			
Liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	0	6,910,253			
Total Liabilitas Jangka Pendek	162,477,564	164,608,081			
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	42,351,400	52,046,522			
Estimasi liabilitas imbalan kerja	57,690,808	45,481,010			
Total Liabilitas Jangka Panjang	100,042,208	97,527,532			
Total Liabilitas	262,519,772	262,135,613			
E K U I T A S					
Modal saham- nilai nominal Rp. 1.000 per saham.					
Modal dasar-900.000.000 saham					
Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar 656.249.710 saham	656,249,710	656,249,710			
Tambahan modal disetor	24,965,139	24,965,139			
Selisih penilaian kembali aset tetap	1,223,679,777	1,218,763,241			
Saldo laba					
Telah ditentukan penggunaannya	24,500,000	23,500,000			
Belum ditentukan penggunaannya	621,795,268	636,103,685			
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,551,189,894	2,559,581,775			
Kepentingan non-pengendali	12,550,419	12,705,353			
Total Ekuitas	2,563,740,313	2,572,287,128			
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2,826,260,085	2,834,422,741			
CATATAN : Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanuabrata Santanto Fahmi Bambang & Rekan (a member of BDO International) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam laporannya nomor: 00164/2.1068/AU.1/04/1619-2/1/III/2021 tertanggal 26 Maret 2021.					
Gresik, 31 Maret 2021 PT INDOSPRING Tbk. SE & O DIREKSI					



| PENYEBAB KEBAKARAN DI KILANG MINYAK BALONGAN |

SPEKULASI PIPA BOCOR DIDALAMI

Bisnis, INDRAMAYU — Penyelidikan penyebab terbakarnya tangki penyimpanan di area Kilang Minyak RU IV Pertamina Balongan Indramayu Jawa Barat bisa dilakukan setelah pemadaman total. Spekulasi bahwa kebakaran tersebut disebabkan oleh kebocoran pipa masih harus didalami.

Akhirul Anwar
akhirul.anwar@bisnis.com

Hingga kemarin siang, api yang membakar sejumlah tangki penyimpanan di Kilang Minyak Balongan belum padam meskipun sebelumnya hujan mengguyur wilayah tersebut.

Berdasarkan pantauan *Bisnis*, kobaran api masih terlihat dan asap hitam dari lokasi kobaran membumbung menutupi sebagian langit Kabupaten Indramayu.

Kabid Humas Polda Jabar Kombes Erdi A Chaniago mengatakan proses pemadaman api terus dilakukan oleh petugas pemadam kebakaran dari Pertamina dan Pemkab Indramayu.

Pertamina memastikan telah berupaya melakukan lokalisasi api

agar tidak merambat ke kawasan lainnya. Pertamina juga terus berupaya memadamkan api dengan air laut.

Erdi mengatakan kepolisian masih menunggu kebakaran di Kilang Pertamina Balongan padam untuk mulai bekerja melakukan investigasi.

Pertamina dan petugas pemadam kebakaran setempat masih berupaya memadamkan api hingga proses pendinginan di kilang minyak yang berada di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, tersebut.

“Ketika sudah dilakukan pemadaman secara total, akan dilakukan pendinginan di kilang minyak tersebut, lalu kepolisian akan melakukan penyelidikan, olah TKP untuk menemukan sebab musabab dari ledakan,” kata Erdi di Indramayu,

Selasa (30/3).

Sejumlah personel dari Puslabfor Polri dan dari Forensik Polres Indramayu dan Polda Jawa Barat sudah bersiaga di lokasi.

Sehingga ketika api sudah dipadamkan secara tuntas, para personel dan penyelidik itu langsung menelusuri penyebab kebakaran Kilang Pertamina Balongan tersebut.

Kapolda Jawa Barat Irjen Pol Ahmad Dofiri sebelumnya mengatakan kebocoran pipa di tangki yang terbakar itu diduga menjadi pemicu kebakaran tersebut.

“Saya kira akibatnya itu, tetapi ini informasi awal, karena semalam itu ada petir yang cukup besar juga,” kata Dofiri saat meninjau lokasi, Senin (29/3).

Polda Jabar juga Barat memastikan menjaga ketat rumah para

warga pengungsi yang dikosongkan di sekitar Kilang Pertamina Balongan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Sekitar 740 orang pengungsi di lokasi pengungsian sementara.

GANTI RUGI

Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum memastikan bahwa Pertamina akan mengganti rugi rumah-rumah warga yang rusak akibat ledakan tersebut. Sedikitnya 28 rumah warga dan satu kantor kecamatan rusak akibat getaran dari ledakan hebat.

Hal itu terungkap saat kunjungan Wagub ke lokasi kebakaran Revinery Unit VI di Desa/Kecamatan Balongan, Selasa (30/3).

Setelah berdialog dengan manajemen Pertamina, Uu menyatakan BUMN itu siap mengganti rugi

rumah yang rusak.

Semua biaya perawatan di rumah sakit para korban luka ringan dan berat diketahui juga ditanggung PT Pertamina. “Untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada Pertamina,” ucap Uu.

Untuk jangka panjang dan menengah, ada aspirasi dari warga yang ingin direlokasi ke tempat lain yang jauh dari lokasi kilang. Pemprov Jabar, Pemkab Indramayu, Pertamina, dan pihak terkait lainnya akan melakukan kajian lebih lanjut.

Kabaharkam Polri Komjen Pol Arief Sulistyanto dikutip dari *Antara* mengatakan bahwa Polri akan memberikan asistensi untuk mengkaji bagaimana sistem manajemen pengamanan kilang agar bisa ditingkatkan lagi. (157/145)

Bisnis Indonesia
WEEKLY
#Tematik #Relevan #Kekinian

EDISI
4 APRIL 2021
BEREDAR KAMIS

**LANSKAP BARU
DUNIA
RANCANG BANGUN**

Hasil Tes GeNose Bisa untuk Perjalanan Udara

Mulai 1 April 2021, hasil tes GeNose bisa digunakan untuk syarat perjalanan udara.

Sumber: covid19.go.id & Surat Edaran Satgas Penanganan Covid-19 No. 12/2021
Foto: Didik Setiawan/Shutterstock.com

Selalu terapkan disiplin 3M (mengenakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak) dan 3T (testing, tracing, treatment) sebagai kunci penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia

#satgasCovid19
#ingatpesanibu
#pakaimasker #jagajarak
#jagajarakhindarikerumunan
#cucitangan
#cucitanganpakaisabun

UBAH LAKU

Satgas Covid-19 Memprediksi 11% Masyarakat Nekat Mudik

Bisnis, BARITO UTARA — Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Doni Monardo menyatakan 33% masyarakat akan memilih pulang kampung jika tidak ada kebijakan larangan mudik. “Kalau dilarang tetap saja ada yang nekat mudik sekitar 11%,” katanya saat mendampingi Wapres Ma’ruf Amin meresmikan Bandara Haji Muhammad Sidik di Muara Teweh, Kalimantan Tengah, Selasa (30/3).

Doni menjelaskan bahwa pada libur panjang Imlek dan Isra Mikraj memang tercatat kasus aktif Covid-19 nasional justru menurun dan pasien di rumah sakit makin berkurang.

Namun, dengan kondisi tersebut, masyarakat tidak boleh lengah karena penularan Covid-19 masih megalam. (Nindya Aldila)

Kegiatan Sekolah Tatap Muka Larang Kegiatan Ekstrakurikuler

Bisnis, JAKARTA — Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri tentang Panduan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas telah dikeluarkan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim, Selasa (30/3), menegaskan bahwa dalam 2 bulan pertama penerapan PTM tidak boleh ada aktivitas di kantin, aktivitas olahraga, ekstrakurikuler, dan kegiatan lain selain pembelajaran.

Bagi SMA, SMK, MA, MAK, SMP, MTs, SD, MI, dan program kesetaraan untuk menjaga jarak 1,5 meter dan per kelas diisi maksimal 18 peserta didik.

Untuk SDLB, SMPLB, MTsLB, SMLB, dan MALB menjaga jarak minimal 1,5 meter dan per kelasnya diisi maksimal lima peserta didik.

Untuk jenjang PAUD, diatur jaga jarak minimal 1,5 meter maksimal per kelas diisi lima peserta didik. (Mutia Nabila)

Seni Beradaptasi Hadapi Pandemi

Pandemi menjadi momok tersendiri di dunia arsitektur. Sebagai penopang sektor konstruksi dan properti, layanan jasa arsitek pun terjadi pergeseran yang harus disikapi para pelaku desain rancang bangun tersebut dengan pendekatan baru.

Ruang Kantor Kian Terbuka

Pemintaan ruang kantor melemah sebagai dampak terkontraksinya pertumbuhan ekonomi pada tahun lalu dan diperkirakan baru pulih pada tahun depan. Sistem kantor ruang kerja bersama, berdesain terbuka, dan ramah lingkungan masih menjadi tren ke depan.

CUSTOMER SERVICE:
Telp. (021) 57901023 ext. 520, 515
0800-1-247647

PEMASANGAN IKLAN:
Telp. (021) 57901023 ext. 520, 504, 531
Faks. (021) 57901024 | email: iklan@bisnis.com

f Bisnis.com t @Bisniscom B epaper.bisnis.com B www.bisnis.com

BUMI UNTUK INDONESIA *Selamat dan Sukses* **Danareksa**

Atas Penempatan Kantor Baru
PT Danareksa (Persero)

Kantor Sebelumnya: Plaza BP Jamsostek Lt. 10
Jl HR Rasuna Said No.112 Blok B - Jakarta

KANTOR BARU: Menara Mandiri II Building 7th - 9th Floor
Jalan Jend. Sudirman Kav. 54-55 - Jakarta

pt kAWASAN BERIKAT NUSANTARA (Persero)

jalin by Telkom Indonesia

KLIRING BERJANGKA INDONESIA

pln insurance THE POWER TO PROTECT

bumi daya plaza Graha Mandiri Lt. 30, Jl. Imam Bonjol No. 61 Menteng - Jakarta Pusat 10310

SRW&Co.

MARKET

| ANAK USAHA BUMN |

GERAK LINCAH SMCB & ELSA

Bisnis, JAKARTA — Emiten anak usaha BUMN, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. dan PT Elnusa Tbk. merancang strategi untuk menggenjot kinerja pada 2021 dengan memaksimalkan peluang penjualan dan membidik kontrak potensial.

Dwi Nicken Tari & Finna U. Uffah redaksi@bisnis.com

Aulia Mulki Omar, Presiden Direktur Solusi Bangun Indonesia, mengatakan perseroan berharap pasar ekspor akan naik pada 2021. Tahun lalu, volume ekspor semen emiten berkode saham SMCB itu melonjak 198,1% year on year (yoy) menjadi sekitar 1,5 juta ton.

"Pasar yang dibidik dari negara tetangga terutama Australia, Bangladesh, Filipina, dan China," kata Aulia, Selasa (30/3).

Sepanjang 2020, SMCB mencatatkan penurunan volume penjualan semen dan terak sebesar 3,09% yoy menjadi 11,97 juta ton pada 2020.

Emiten yang diakuisisi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. pada Januari 2019 itu menganggarkan belanja modal atau *capital expenditure* senilai Rp500 miliar. Menurut Aulia, sumber capex dari kas internal perseroan.

digunakan untuk *regular capex*, pemeliharaan, dan sisanya untuk penguatan infrastruktur logistik kami," paparnya.

Pada 2021, SMCB berharap pendapatan dan laba dapat meningkat lebih tinggi dengan persentase yang sama dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Aulia optimis kinerja yang lebih baik akan dibukukan pada tahun ini. Apalagi, SMCB telah merampungkan rencana kemitraan strategis dengan Taiheiy Cement Corporation (TCC). Perusahaan Jepang itu dijadwalkan menyerap *rights issue* SMCB senilai US\$200 juta pada Juli 2021.

Di sisi lain, SMCB bakal membagikan dividen nilai Rp25,48 per saham atau total Rp195,29 miliar kepada pemegang saham. Dividen itu setara dengan 30% dari laba bersih yang dikantongi SMCB pada 2020 sebesar Rp650,98 miliar.

KONTRAK ELSA

Pada perkembangan lain, Elnusa telah mengantongi kontrak jasa minyak dan gas sebesar Rp5,2 triliun untuk periode Januari-Februari 2021.

Corporate Communication dan Investor Relations Elnusa Rifqi Budi Prasetyo mengatakan perolehan kontrak tersebut sudah terikat untuk sektor hulu

hingga hilir.

"Total kontrak Rp5,2 triliun per Februari 2020, [raihan] itu semua konsolidasi, mulai dari hulu, *downstream*, maupun penunjang yang memang 3 segmen utama perseroan," ujarnya, Selasa (30/3).

Menurut Rifqi, tahun ini masih cukup menantang bagi emiten berkode saham ELSA itu. Kendati harga minyak global sudah mulai stabil, anak usaha PT Pertamina (Persero) itu masih menyesuaikan pekerjaan dengan tekanan *triple shock*, yakni pandemi covid-19, fluktuasi harga minyak dunia, dan pelemahan kurs rupiah.

Di sisi lain, ELSA telah menyiapkan sejumlah strategi untuk memacu kinerja tahun ini seperti diversifikasi portofolio dan menguatkan sinergi dengan Pertamina. "[Tahun ini] kami berharap di Rokan, tapi [Blok Rokan] baru akan dialihkan [ke Pertamina] di Agustus, jadi tampaknya belum ada dampak secara langsung ke Elnusa," ujar Rifqi.

ELSA mengalokasikan capex 2021 sekitar Rp600 miliar yang a.l. dialokasikan untuk investasi peralatan HWD Unit, Coiled Tubing Unit, hingga penambahan armada mobil tangki maupun infrastruktur terminal BBM dan LPG. ☐

Pacu Performa

Dua entitas keluarga BUMN, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. dan PT Elnusa Tbk. merancang strategi untuk menggerakkan kinerja pada 2021.

Kinerja 2020

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. (SMCB)

SOLUSI BANGUN INDONESIA

Pendapatan Rp10,1 triliun ▼ turun 8,59% yoy	Laba Bersih Rp650,98 miliar ▲ naik 30,44% yoy
Total Aset Rp20,73 triliun	Total Liabilitas Rp13,17 triliun
Total Ekuitas Rp7,56 triliun	
Harga Saham Rp1.705	Kapitalisasi Pasar Rp13,07 triliun

PT Elnusa Tbk. (ELSA)

elnusa

Pendapatan Rp7,72 triliun ▼ turun 7,84% yoy	Laba Bersih Rp249,08 miliar ▼ turun 30,12% yoy
Total Aset Rp7,56 triliun	Total Liabilitas Rp3,82 triliun
Total Ekuitas Rp3,74 triliun	
Harga Saham Rp356	Kapitalisasi Pasar Rp2,6 triliun

Sumber: Bloomberg, Laporan Keuangan per 31 Desember 2020, dilolah.

BISNIS/SINTA NOVIZAH

| DIVESTASI MENARA TELEKOMUNIKASI |

ISAT Bakal Raih US\$750 Juta

Bisnis, JAKARTA — Emiten operator telekomunikasi, PT Indosat Tbk. bakal menjual lebih dari 4.200 menara kepada PT EPID Menara AssetCo dengan nilai transaksi US\$750 juta.

Ahmad Al-Neama, President Director & CEO Indosat Ooredoo, mengatakan kesepakatan perseroan dengan Edge Point Indonesia sejalan dengan strategi *turnaround* untuk menciptakan nilai lebih bagi pemegang saham dan pelanggan.

"Kesepakatan tersebut menandai penjualan ketiga dan terakhir dari aset portofolio menara berkualitas tinggi Indosat Ooredoo yang mendorong kami menuju model aset yang lebih ramping dan fokus yang lebih besar dalam menghadirkan layanan digital seluler yang luar biasa bagi pelanggan kami," ujarnya dalam keterangan resmi, Selasa (30/3).

PT EPID Menara AssetCo merupakan anak usaha Edge

Point Singapura. Edge Point dimiliki sepenuhnya oleh Digital Colony yang dikenal sebagai investor infrastruktur digital global terkemuka dengan pengalaman luas memiliki dan mengoperasikan menara seluler.

Edge Point Indonesia dinyatakan sebagai pemenang tender kompetitif yang dilakukan oleh emiten berkode saham ISAT tersebut. Transaksi ini diharapkan selesai pada kuartal II/2021.

Penjualan ini, kata Al-Neama, akan membuka permodalan untuk membangun momentum pertumbuhan Indosat Ooredoo yang solid melalui peningkatan lebih lanjut pada kinerja jaringannya dan peluncuran solusi-solusi digital baru yang inovatif dalam rangka meningkatkan pengalaman pelanggan.

"Indosat Ooredoo akan menyewa kembali menara-menara tersebut untuk jangka waktu 10 tahun untuk memenuhi persyaratan yang berlaku,"

imbuhnya.

Untuk memuluskan rencana divestasi aset itu, ISAT bakal menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 6 Mei 2021.

CEO Edge Point Group Suresh Sidhu mengatakan kesepakatan dengan ISAT merupakan salah satu yang terbesar di Asia dan memperkuat posisi perusahaan sebagai penyedia menara terkemuka di Indonesia.

"Penambahan 4.200 menara ke dalam portofolio kami akan membantu menciptakan nilai yang signifikan bagi semua pemangku kepentingan kami."

Sebelumnya, ISAT melepas 2.500 menara kepada PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG) senilai US\$406 juta pada 2012. Aksi divestasi kembali dilakukan ISAT pada 2019 dengan melepas 2.100 menara ke Mitratel dan 1.000 menara ke Protelindo dengan total nilai transaksi Rp6,39 triliun. (Dwi Nicken Tari)



PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk ("Perseroan")

PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Direksi PT Astra International Tbk ("Perseroan") dengan ini menyampaikan pemanggilan kepada para pemegang saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan 2021 ("Rapat") yang akan diselenggarakan pada:

Hari / Tanggal : Kamis, 22 April 2021
Waktu : Pukul 09:00 s/d 10:00 WIB
Tempat : Catur Dharma Hall, Menara Astra, Lantai 5, Jl. Jenderal Sudirman Kav 5-6, Jakarta Pusat

dengan mata acara Rapat sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan
2. Persetujuan Laporan Tahunan 2020, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020
3. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020
 - a. Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan
 - b. Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan
4. Penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021

Penjelasan mata acara Rapat:

- a. Terkali mata acara ke-1, usulan perubahan Anggaran Dasar dilakukan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terutama Peraturan OJK nomor 15/POJK.04/2020 tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan perlu mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - b. Mata acara ke-2 sampai dengan ke-5 merupakan mata acara rutin yang diadakan dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Catatan:
1. Pemanggilan ini merupakan undangan resmi bagi pemegang saham Perseroan.
 2. Untuk memastikan Rapat berjalan dengan tertib, efisien dan tepat waktu, pemegang saham atau kuasanya dimohon dengan hormat untuk hadir paling lambat pukul 07:30 WIB. Proses registrasi akan ditutup pada pukul 08:30 WIB.
 3. Laporan Tahunan 2020 Perseroan tersedia di website Perseroan (<https://www.astra.co.id>). Pemegang saham Perseroan dapat memperoleh dokumen tersebut dan dokumen terkait Covid-19, terhitung sejak tanggal pemanggilan ini sampai dengan hari Kamis, 22 April 2021 pukul 07:00 WIB, dengan cara mengirimkan permintaan melalui email (corporate.secretary@ai.astra.co.id) kepada Perseroan.
 4. Sesuai Pengumuman Rapat yang kami sampaikan kepada para pemegang saham Perseroan pada tanggal 16 Maret 2021, yang berkah hadir atau diwakili dalam Rapat hanya pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Selasa, 30 Maret 2021 pukul 16:00 WIB.
 - a. Pemegang saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat wajib memperlihatkan Kartu Tanda Penduduk ("KTP") atau tanda pengenal lainnya yang sah yang masih berlaku dan menyerahkan fotokopinya kepada petugas pendaftaran di tempat pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat.
 - b. Bagi pemegang saham Perseroan yang berbentuk badan hukum, wajib menyerahkan fotokopi anggaran dasarnya yang terakhir serta akta notaris tentang pengangkatan anggota dewan komisaris dan direksi atau pengurus yang masih menjabat saat Rapat, kepada petugas pendaftaran di tempat pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat.
 - c. Pemegang saham yang namanya tercatat dalam penitipan kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), atau kuasanya, diwajibkan memberikan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat atau KTUR kepada petugas pendaftaran.
 - d. Pemegang saham yang berhalangan hadir dapat diwakili oleh kuasanya berdasarkan surat kuasa yang bentuk dan isinya disetujui oleh Direksi Perseroan. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan dapat bertindak sebagai kuasa pemegang saham dalam Rapat, namun tidak berhak mengeluarkan suara dalam pemungutan suara. Pemegang saham yang alamatnya terdaftar di luar Republik Indonesia, surat kuasanya harus dilegalisasi oleh notaris/pejabat berwenang setempat dan oleh Kedutaan Besar/Perwakilan Republik Indonesia setempat.
 - e. Formulir surat kuasa dapat diperoleh selama jam kerja di Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Raya Saham Registrasi ("RSR"), melalui email (rsrbae@registra.co.id), nomor telepon: (+62 21) 2525666, nomor faksimili: (+62 21) 2525028; atau Corporate Legal Perseroan, melalui email (corporate.secretary@ai.astra.co.id).
 - f. Asli surat kuasa yang sudah ditandatangani dan memenuhi persyaratan, sebagaimana disebutkan pada angka 6.a di atas, harus sudah diterima oleh RSR atau Corporate Legal Perseroan selambatnya pada hari Senin, 19 April 2021 pukul 16:00 WIB.
 5. Satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang pemegang saham mempunyai lebih dari 1 (satu) saham, suara yang dikeluarkan berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya.
 6. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan telah menyediakan alternatif bagi pemegang saham untuk memberikan kuasa secara elektronik melalui sistem eASYKSEI yang dikelola oleh KSEI ("E-Proxy").

PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID-19

Sesuai dengan peraturan yang berlaku" dan sebagai langkah pencegahan penyebaran risiko penularan virus COVID-19:

1. Perseroan tidak menyediakan konsumsi dan souvenir kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik dalam Rapat.
 2. Himbauan Pemegang Saham Memberikan Kuasa kepada Biro Administrasi Efek Perseroan
- Perseroan sangat menghimbau kepada seluruh pemegang saham untuk memberikan kuasa kepada pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan guna mewakili pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam Rapat. Pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan adalah Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Raya Saham Registrasi ("RSR").
- Panduan pemberian kuasa kepada RSR melalui E-Proxy adalah sebagai berikut:
- A. Bagi pemegang saham individu berkewarganegaraan Indonesia
 1. Pemegang saham yang ingin memberikan kuasa harus telah:
 - (i) memiliki Nomor Single Investor Identification (Nomor SID); Pengecekan Nomor SID dapat dilakukan dengan menghubungi perusahaan efek atau bank kustodian masing-masing pemegang saham; dan
 - (ii) melakukan registrasi/aktivasi akun eASYKSEI melalui <https://akses.ksei.co.id>. Panduan Registrasi dapat diakses melalui link berikut <https://www.astra.co.id/investor-Relations/General-Meeting-of-Shareholders>.
 2. Melakukan login/masuk ke dalam sistem eASYKSEI melalui <https://akses.ksei.co.id>. Kemudian klik "Masuk".
 3. Masukkan email dan password, kemudian klik "Masuk".
 4. Pilih menu "eASYKSEI", kemudian klik Login eASYKSEI".
 5. Pilih menu "Operations for Shareholders".
 6. Pada bagian "General Meetings", pilih "Astra International Tbk., PT (ASII) - Annual General Meeting".
 7. Klik "Select Attendance Type".
 8. Klik "My authorized representative will attend".
 9. Pada bagian "Representative Type", pilih "Independent Representative", lalu pilih salah satu nama yang tersedia pada bagian "Select Independent Rep.". Kemudian klik "Next".
 10. Klik "OK" untuk memberi saham akan diarahkan ke laman "Vote Preference Declaration".
 11. Pilih salah satu "Accept", "Reject", atau "Abstain" untuk masing-masing agenda Rapat.
 12. Jika pemegang saham telah memberikan suara untuk semua agenda Rapat, klik "Save".
 13. Klik "OK" untuk mengkonfirmasi proses pemberian suara telah berhasil dilakukan.
 14. Pemegang saham dapat klik "Log out" untuk keluar dari sistem eASYKSEI.

Panduan Pemberian Kuasa dapat diakses melalui link berikut <https://www.astra.co.id/investor-Relations/General-Meeting-of-Shareholders>.

Pemegang saham yang ingin memberikan kuasa melalui E-Proxy harus menyelesaikan proses di atas selambat-lambatnya Rabu, 21 April 2021 pukul 12:00 WIB.

B. Bagi pemegang saham (i) individu berkewarganegaraan asing dan (ii) berbentuk badan hukum (Indonesia dan asing).

Pemegang saham dihimbau untuk memberikan kuasa kepada perusahaan efek atau bank kustodian masing-masing pemegang saham, untuk kemudian menyerahkan efek atau bank kustodian tersebut memberikan kuasa kepada RSR melalui E-Proxy. Sebagai tanda apresiasi Perseroan kepada pemegang saham yang telah memberikan kuasa kepada RSR melalui E-Proxy guna mendukung upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 di Indonesia, Perseroan akan memberikan tanda terima kasih kepada pemegang saham tersebut. Sehubungan dengan hal ini, Perseroan meminta kepada pemegang saham yang telah memberikan kuasa kepada RSR melalui E-Proxy untuk mengirimkan email pemberitahuan kepada Perseroan (corporate.secretary@ai.astra.co.id) yang menyebutkan nama, nomor telepon, dan alamat pemegang saham untuk keperluan pengiriman tanda terima kasih tersebut.

3. Pemegang saham atau kuasanya yang akan hadir secara fisik dalam Rapat ke gedung tempat penyelenggaraan Rapat pada tanggal Rapat, wajib mengikuti dan lulus protokol keamanan dan kesehatan yang akan diberlakukan Perseroan secara ketat, sebagai berikut:

- (i) pada saat kedatangan di gedung tempat penyelenggaraan Rapat:
 - wajib menyerahkan Surat Keterangan Uji Tes Rapid Antigen atau Uji Tes Swab PCR Covid-19 atas nama dirinya yang menunjukkan hasil negatif dari dokter rumah sakit, puskesmas atau klinik dengan tanggal tes 1 (satu) hari sebelum tanggal Rapat (untuk Tes Rapid Antigen) dan 2 (dua) hari sebelum tanggal Rapat (untuk Tes Swab PCR);
 - wajib menyerahkan formulir deklarasi kesehatan yang telah diisi dengan informasi kesehatan dan perjalanannya. Formulir deklarasi kesehatan dapat diunduh pada <https://www.astra.co.id/investor-Relations/General-Meeting-of-Shareholders>; dan
 - wajib mengikuti prosedur pemeriksaan kesehatan (termasuk pemeriksaan suhu tubuh, dsb.), baik yang akan dilakukan oleh Perseroan maupun manajemen gedung tempat penyelenggaraan Rapat.
 - (ii) setiap saat selama berada di area gedung tempat penyelenggaraan Rapat dan selama Rapat berlangsung:
 - wajib menggunakan masker 3 ply secara benar; dan
 - wajib menerapkan kebijakan *physical distancing* sesuai arahan Perseroan dan manajemen gedung tempat penyelenggaraan Rapat.
 - (iii) wajib segera meninggalkan gedung tempat penyelenggaraan Rapat setelah Rapat selesai.
4. Pemegang saham atau kuasanya yang tidak sehat (khususnya memiliki/memasakan gejala terinfeksi COVID-19 (seperti batuk, demam, dan/atau flu, dsb)) tidak diperkenankan menghadiri Rapat.
5. Perseroan berhak untuk melarang pemegang saham atau kuasanya untuk menghadiri atau berada dalam ruang Rapat dan/atau gedung tempat penyelenggaraan Rapat dalam hal pemegang saham atau kuasanya tidak memenuhi protokol keamanan dan kesehatan sebagaimana dijelaskan di atas.
6. Ringkasan Laporan Tahunan 2020 Perseroan, Informasi Pendukung Rapat, Tata Tertib Rapat (termasuk tata cara pemungutan suara dan pengajuan pertanyaan) dan Rute Keselamatan tersedia dalam website Perseroan.
7. Perseroan akan mengumumkan kembali apabila terdapat perubahan dan/atau penambahan informasi sejalan dengan kondisi dan perkembangan terkini mengenai penanganan dan pengendalian untuk mencegah penyebaran COVID-19.
- * (i) Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan; (ii) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19); dan (iii) Peraturan Gubernur Nomor 3 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penanggulangan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

| NORMALISASI TERUSAN SUEZ |

SISA-SISA SUMBATAN DI JALUR LEGENDARIS

Laras terompes kapal bersahut-sahutan, tak lama setelah Ever Given kembali mengapung di perairan Terusan Suez. Hampir sepekan terakhir, kapal setinggi Menara Petronas itu menyumbat salah satu jalur utama pengapalan global.

Reni Lestari
reni.lestari@bisnis.com

Peristiwa ini merupakan penutupan kanal terpanjang sejak Perang Enam Hari pada 1967. Di tengah selebrasi para awak kapal, efek domino dari insiden ini diperkirakan berdampak pada perdagangan dunia dalam hitungan bulan. Kecelakaan itu mengingatkan dunia akan kerapuhan infrastruktur perdagangan global dan makin membebani jalur pasokan yang telah terpukul oleh pandemi. “Ini bukan momen yang tidak terduga. Kita masih harus menunggu beberapa hari lagi sampai kanal itu benar-benar bebas [dari kemacetan],” kata Peter Aylott, Direktur Kebijakan di UK Chamber of Shipping, dilansir *Bloomberg*, Selasa (30/3). Ketua Otoritas Terusan Suez (SCA) Osama Rabie mengatakan pembersihan antrean kapal bisa memakan waktu selama dua setengah hari, dengan operasi kanal kembali normal 4 hari. SCA juga

sedang mencari insentif untuk kapal yang mengantre. Sementara itu, dampak jangka panjang dari penutupan kanal sebesar US\$10 miliar per hari, lebih kecil dibandingkan dengan volume perdagangan barang global yang mencapai US\$18 triliun setahun. Namun, begitu banyak jadwal kapal yang dibatalkan akan memastikan penundaan kargo selama beberapa pekan, bahkan berbulan-bulan. Selusin atau lebih pengangkut peti kemas yang mengendalikannya sebagian besar pengangkutan laut di dunia sudah mengenakan tarif tertinggi di beberapa rute, dan kekurangan segala sesuatu mulai dari bahan kimia dan kayu, hingga tenaga kerja di dermaga juga sudah terjadi. Tarif pengangkutan kapal curah yang digunakan untuk mengangkut biji-bijian dan logam mungkin tetap tinggi. Indeks Baltic Dry baru-baru ini mencapai level tertinggi 18 bulan di tengah kuatnya pembelian jagung dan kedelai China, serta meningkatnya permintaan logam.

Sementara itu, seorang eksekutif logistik China memperingatkan bahwa dampaknya pada perdagangan global bisa bertahan lama karena penutupan pasokan di Eropa memburuk. Barang-barang konsumen, input industri, dan komoditas dari minyak hingga kopi terjebak di dalam kemacetan, dengan eksportir Asia dan importir Eropa

paling terpengaruh secara langsung. Dalam waktu dekat, pelabuhan-pelabuhan dari Eropa hingga Asia bersiap dibanjiri barang-barang yang tertahan di dekat Mesir selama hampir sepekan. Vivian Lau, Kepala Eksekutif Pacific Air Holdings yang berbasis di Hong Kong, mengatakan kejadian di Terusan Suez akan menyulut banyak perdebatan tentang pembentukan kembali jalur pasokan baru. Dia menggarisbawahi pentingnya menjaga pasokan barang-barang dan tidak lagi bergantung pada mekanisme rantai pasok *just-in-time*, di mana barang tiba tepat pada saat dibutuhkan. “Penyumbatan Terusan Suez hanyalah pengingat. Anda tidak bisa hanya duduk di satu bagian dunia dengan asumsi bahwa segala sesuatunya akan berjalan seperti jarum jam dan Anda tidak perlu menyimpan inventaris apa pun karena mereka akan tiba tepat pada waktunya,” kata dia.

OPSI LAIN
Di tengah tekanan angkutan udara setelah insiden Suez, kereta api menawarkan opsi lain. Sigrid Nikutta, anggota dewan manajemen DB Cargo mengatakan selama pandemi kereta api dapat melewati perbatasan saat jalur laut ditutup. Soren Skou, Kepala Eksekutif AP Moller-Maersk, perusahaan pengiriman peti kemas terbesar dunia, mengatakan pihaknya telah mengubah rantai pasokan selama pandemi, tidak bergantung pada pemasok tunggal dan mempertimbangkan ketergantungan pada mekanisme *just-in-time*. “Kami bergerak menuju rantai pasokan untuk berjaga-jaga, bukan tepat waktu. Insiden ini akan membuat orang lebih memikirkan rantai

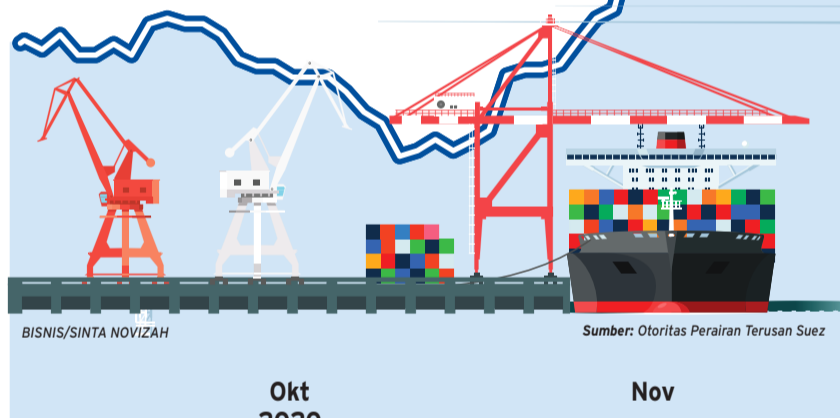
“ Kita masih harus menunggu beberapa hari lagi sampai kanal itu benar-benar bebas [dari kemacetan].”

pasokan mereka,” kata Skou. Tarif angkutan telah melonjak dalam beberapa bulan terakhir karena perusahaan di seluruh dunia berusaha keras untuk meningkatkan persediaan. Skou berharap kondisi ini berlanjut dalam beberapa bulan mendatang. “Peritel berhenti membeli pada musim semi 2020 dan sekarang mereka mencoba untuk mengisi kembali di saat yang sama dengan permintaan yang sangat kuat. Siklus *restocking* akan berjalan beberapa saat,” ujarnya. Dia juga mengatakan bahwa tarif angkutan kemungkinan akan meningkat lebih lanjut karena kapal peti kemas ditinggalkan oleh penutupan Suez. Banyak perusahaan telah memikirkan kembali sistem pasokan, setelah penguncian Covid-19 menyebabkan gangguan signifikan. Kini, saatnya para produsen dan peritel beralih dari model *just-in-time* dan meningkatkan kapasitas penampungan. ■

Berhasil Diapungkan

Ever Given, kapal kontainer raksasa berbendera Panama dengan panjang 400 m dan berat 220.000 ton terjebak di Terusan Suez setelah gagal menjaga keseimbangan akibat badai pasir dan angin. Terjebak pada Selasa (23/3), kapal itu berhasil diapungkan kembali pada Senin (29/3).

Total 3 miliar ton kargo diperkirakan melewati kanal itu setiap harinya. Kerugian harian akibat penyumbatan Terusan Suez diperkirakan mencapai US\$10 miliar.



Penyumbatan jalur perairan ini menyebabkan meningkatnya tarif pengiriman kargo karena kapal harus menempuh rute yang berputar.

BISNIS/SINTA NOVIZAH

Sumber: Otoritas Perairan Terusan Suez

Okt 2020

Nov

Des

Jan 2021

Feb

Mar

| KETEGANGAN AS-CHINA | Pasokan Chip Kian Sulit

Bisnis, JAKARTA — Ketegangan antara AS dan China berkontribusi pada kekurangan chip global yang berdampak pada banyak industri. Ketua Taiwan Semiconductor Manufacturing Co. (TSMC) Mark Liu mengatakan upaya global untuk mengembangkan swasembada dalam produksi chip tidak realistis secara ekonomi. Berbicara kepada wartawan di acara industri di Hsinchu dalam perannya sebagai ketua Asosiasi Industri Semikonduktor Taiwan, Liu mengatakan ketidakpastian hubungan AS-China menyebabkan pergeseran rantai pasok dan mendorong beberapa perusahaan untuk melampirkan pesanan untuk mengamankan stok. Sementara itu, perusahaan lain bergegas mengisi celah pasar yang ditinggalkan Huawei Technologies Co. “Ketidakpastian menyebabkan pemesanan ganda, tetapi kapasitas sebenarnya lebih besar dari permintaan,” kata Liu, dilansir Bloomberg, Selasa (30/3). (Reni Lestari)

<p>Diagnos CLINICAL LABORATORY</p> <p>Kantor Pusat : Gedung Graha Anam Lantai 2 Jl. Cikditiro No. 11A, B, C, Jakarta Pusat 10350, Indonesia Telepon : + 62 21 3193 1883 Email : corsec@diagnos.co.id Website : www.diagnos.co.id</p>				
<p>LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2020 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</p>				
	2020	2019	2020	2019
ASET			LIABILITAS DAN EKUITAS	
ASET LANCAR			LIABILITAS	
Kas dan bank	16.538.270.350	1.393.393.419	LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Piutang usaha	26.594.402.532	7.413.900.802	Utang usaha - pihak ketiga	15.824.615.932
Pihak berelasi	24.221.778.135	19.084.000	Utang lain-lain - pihak ketiga	1.117.200.000
Pihak ketiga	32.666.526	18.335.740	Utang pajak	12.763.241.833
Piutang lain-lain	30.424.426.236	-	Beban akrual	140.087.479
Pihak berelasi	32.666.526	-	Pinjaman jangka panjang jatuh tempo satu tahun	132.140.000
Pihak ketiga	5.812.860.439	2.123.153.737	Utang pembelian aset tetap	634.662.300
Persediaan	1.529.662.211	451.819.279	Liabilitas sewa	393.473.404
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	-	-	Total Liabilitas Jangka Pendek	30.611.947.544
Total Aset Lancar	105.154.066.429	11.419.686.977	LIABILITAS JANGKA PANJANG	
			Utang lain-lain - pihak berelasi	677.760.032
			Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	237.089.580
			Utang pembelian aset tetap	342.509.580
			Liabilitas sewa	1.273.276.102
			Liabilitas imbalan pasca kerja	2.584.122.108
			Liabilitas pajak tangguhan	511.904.838
			Liabilitas pajak tangguhan	7.117.191
			Total Liabilitas Jangka Panjang	2.896.318.474
			TOTAL LIABILITAS	33.508.266.018
			EKUITAS	
			Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham tahun 2020 dan Rp 50 per saham tahun 2019	25.000.000.000
			Modal dasar - 4.000.000.000 saham tahun 2020 dan 500.000.000 saham tahun 2019	28.975.000
			Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham tahun 2020 dan 500.000.000 saham tahun 2019	(167.646.883)
			Tambahan modal disetor	74.205.053.025
			Kerugian komprehensif lain	21.518.514.686
			Saldo laba	99.066.381.142
			TOTAL EKUITAS	46.459.392.519
			TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	132.574.647.160
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	28.137.649.529		
Aset tetap - neto	20.107.634.922	16.364.828.874		
Beban tangguhan	6.550.246.439	3.300.000.000		
Aset pajak tangguhan	762.699.370	-		
Total Aset Tidak Lancar	27.420.580.731	47.802.478.403		
TOTAL ASET	132.574.647.160	59.222.165.380		

<p>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</p>		
	2020	2019
PENDAPATAN	183.170.680.323	51.337.676.973
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(96.460.973.631)	(31.329.572.788)
LABA BRUTO	86.709.706.692	20.008.104.185
BEBAN USAHA		
Beban umum dan administrasi	(15.567.912.543)	(5.748.947.548)
Beban pemasaran	(1.974.072.754)	(1.085.193.971)
Kerugian kredit ekspetkasi	(2.182.048.773)	(320.341.856)
Beban lain-lain - neto	(10.594.865)	(210.195.111)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	66.975.077.747	12.643.428.699
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		
Pajak kini	(15.072.701.000)	(3.260.656.754)
Pajak tangguhan	784.161.592	(108.181.115)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(14.288.539.408)	(3.368.837.869)
LABA TAHUN BERJALAN	52.686.538.339	9.274.590.830
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(65.204.685)	(107.712.331)
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(14.345.031)	26.928.083
Kerugian Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(79.549.716)	(80.784.248)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	52.606.988.623	9.193.806.582
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	53	31

PENGUMUMAN DAFTAR RENCANA PEMBAGIAN SEKALIGUS PENUTUPAN PT. TRITAMA BARATA MAKMUR (DALAM PAJILIT)

Berdasarkan Penetapan Hakim Pengawas No. 36/Pdt.Sus-Pailit/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 23 Maret 2021 Jo. Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 36/Pdt.Sus-Pailit/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 10 November 2020, dengan ini Kami, DR. Turman M. Panggabean, SH., MH., selaku Kurator PT. TRITAMA BARATA MAKMUR (dalam pailit) yang ditunjuk berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 36/Pdt.Sus-Pailit/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 10 November 2020, mohon perhatian kepada Para Kreditor, bahwa Daftar Rencana Pembagian sekaligus Penutupan PT. TRITAMA BARATA MAKMUR (Dalam Pailit) dapat dilihat di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dan sesuai dengan ketentuan Pasal 192 Jo. Pasal 193 Jo. Pasal 202 ayat (1) UU No. 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan PKPU, Daftar Rencana Pembagian sekaligus Penutupan PT. TRITAMA BARATA MAKMUR (Dalam Pailit) tersebut dapat dilihat dalam tenggang waktu 7 (tujuh) hari. Demikian disampaikan, atas perhatian yang diberikan, kami ucapkan terimakasih.

Jakarta, 31 Maret 2021
Hormat Kami
Ttd
DR. Turman M. Panggabean, SH., MH.,
selaku Kurator PT. TRITAMA BARATA MAKMUR (dalam Pailit)

Catatan:
* Informasi laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diambil dari laporan keuangan yang diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjoh & Rekan (member of Crowe International) yang menyatakan opini tanpa modifikasi tertanggal 22 Maret 2021.

Jakarta, 31 Maret 2021
Direksi
PT DIAGNOS LABORATORIUM UTAMA Tbk

| TRANSAKSI SAHAM |

SLIS TERPANTIK KENDARAAN LISTRIK

Sejak pertengahan Maret 2021, saham PT Gaya Abadi Sempurna Tbk. tancap gas hingga naik lebih dari 46% dalam sebulan terakhir. Ambisi pengembangan kendaraan listrik di Tanah Air ikut memoles prospek produsen sepeda dan motor listrik Selis itu.

Rinaldi M. Azka
rinaldi.azka@bisnis.com

Emiten berkode saham SLIS itu belum lama berpetualang di pasar modal. SLIS melantai di Bursa Efek Indonesia pada 7 Oktober 2019 setelah menggelar *initial public offering* (IPO) dengan nilai penggalangan dana Rp57,5 miliar.

Saat IPO, 500 juta saham perdana SLIS dilepas ke publik pada harga pelaksanaan Rp115 per saham. IPO tersebut ditangani oleh PT Investindo Nusantara Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi efek.

Kehadiran SLIS di lantai bursa diapresiasi oleh para investor saham. Pada perdagangan terakhir 2019, saham SLIS parkir di level Rp4.290.

Di level tersebut, SLIS mengemas *return* 3.630,43% sejak listing. Performa itu sekaligus menjadikan SLIS saham *top gainers* alias paling *cuan* di BEI sepanjang 2019.

Memasuki 2020 hingga pekan kedua 2021, saham SLIS bergerak stabil di kisaran Rp4.100-Rp5.200 per saham. Namun, lonjakan harga saham terjadi sejak perdagangan 18 Maret 2021. Bahkan, SLIS sempat menyentuh rekor harga tertinggi sejak IPO Rp7.300 per saham pada akhir perdagangan 21 Maret 2021.

Laju saham yang agresif itu membuat saham SLIS membukukan kenaikan 46,52% dalam sebulan terakhir ke level Rp7.150 per saham pada perdagangan kemarin. Sejalan dengan itu, nilai kapitalisasi pasar emiten yang mayoritas sahamnya digenggam oleh PT Selis Investama Indonesia itu melambung menjadi Rp14,3 triliun.

“Saat ini perseroan belum memiliki rencana untuk melakukan tindakan korporasi dalam waktu dekat yang akan berakibat terhadap pencatatan saham perseroan

di Bursa,” tulis Direktur Utama Gaya Abadi Sempurna Edi Hanafiah Kwanto dalam penjelasan kepada BEI pada Kamis (25/3).

Dari sisi kinerja keuangan, pendapatan SLIS dalam 9 bulan 2020 terdiri atas penjualan komponen listrik Rp194,97 miliar dan sepeda listrik Rp102,36 miliar. Pendapatan sepanjang Januari-September 2020 itu tumbuh 9,27% secara tahunan.

Di sisi profit, laba bersih SLIS tercatat tumbuh positif sejak 2016. Kenaikan laba bersih juga dibukukan pada tahun pandemi sebesar 20,13% *year on year* (yoy) menjadi Rp25,48 miliar per 30 September 2020.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, Direktur Keuangan Gaya Abadi Sempurna Wilson Ng menuturkan SLIS membidik penjualan pada 2021 dapat mencapai Rp460 miliar. Target itu naik tipis dari capaian SLIS sebelum pandemi Covid-19 yang menca-

pai Rp459,99 miliar pada 2019. “Sesuai dengan hal tersebut, laba bersih 2021 kami targetkan sebesar Rp35 miliar,” paparnya kepada *Bisnis* belum lama ini.

Analisis Sucor Sekuritas Hendriko Gani mengatakan sebagai salah satu emiten yang akan menjadi pengguna baterai listrik saham SLIS turut terpatik sentimen peluncuran Indonesia Battery Corporation (IBC) oleh pemerintah.

“Jumat lalu saham-saham yang berhubungan dengan IBC memang menguat cukup signifikan. Untuk saat ini, secara teknikal SLIS masih diperdagangkan dalam fase *sideways* dengan kecenderungan melemah,” jelasnya kepada *Bisnis*, Senin (29/3).

Dia merekomendasikan *hold* atau *wait and see* untuk saham SLIS tersebut dengan perkiraan *support*

pada level Rp7.100 dan resistan Rp7.500.

Sementara itu, analis Panin Sekuritas William Hartanto mengatakan SLIS merupakan penjual sepeda listrik dan motor listrik. Secara fundamental, lanjutnya, sentimen peresmian IBC tidak berdampak besar terhadap kinerja SLIS seperti emiten produsen nikel ANTM dan INCO.

Kendati demikian, William merekomendasikan beli untuk saham SLIS karena secara teknikal masih berada pada fase *uptrend*. “Untuk rekomendasinya, *buy* dengan TP [*target price*] Rp7.800-Rp8.000, tetapi bisa pula *stop loss* juga diperlukan jika harga menurun di bawah Rp6.600.”

Laju Saham SLIS sejak IPO (Rp)

▲ 26/03/21 7.300
▼ 07/10/19 195

- Total Aset: Rp369,35 miliar
- Listing: 7 Oktober 2019
- Dana IPO: Rp57,5 miliar
- Harga Saham: Rp7.150
- Kapitalisasi Pasar: Rp14,3 triliun

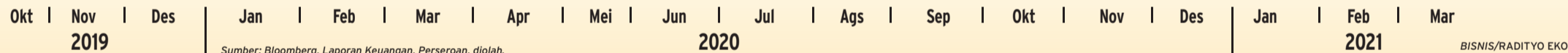
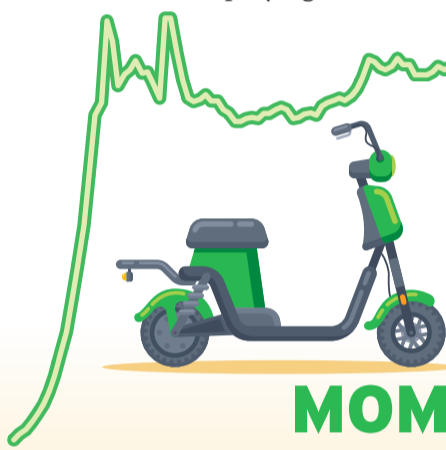


Era kendaraan listrik yang sedang ramai diperbincangkan turut menjadi momentum bagi produsen sepeda dan motor listrik PT Gaya Abadi Sempurna Tbk. Kinerja perseroan ditargetkan tumbuh positif pada 2021.

Kinerja Keuangan SLIS (Rp Miliar)

Periode	Penjualan	Laba Bersih
2016	232,69	14,63
2017	353,58	19,43
2018	294,67	20,75
2019	459,99	29,45
9 bulan 2019	297,33	21,21
9 bulan 2020	324,9	25,48

* labu tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk



Sumber: Bloomberg, Laporan Keuangan, Perseroan, diolah.

BISNIS/RADITYO EKO



PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	2020	2019
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	3.777.791.432.101	2.982.004.859.009
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 38.070.062.219 dan Rp 41.793.587.269 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		
Pihak berelasi	5.333.380.386.497	4.745.854.148.720
Pihak ketiga	130.604.357.590	1.156.139.900.456
Piutang lain-lain - pihak ketiga	168.238.240.056	500.974.800.491
Persediaan	2.805.111.592.211	2.790.633.951.514
Uang muka pembelian	106.660.948.660	101.543.572.151
Pajak dibayar dimuka	484.846.041.218	461.144.088.840
Biaya dibayar dimuka	32.096.163.761	37.807.460.332
JUMLAH ASET LANCAR	12.838.729.162.094	12.776.102.781.513
ASET TIDAK LANCAR		
Aset pajak tangguhan	104.876.456.480	96.055.409.948
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp 5.567.196.018.777 dan Rp 4.843.364.769.063 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	6.043.201.970.326	4.674.963.819.225
Aset hak guna bangunan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi sebesar Rp 72.420.411.139 pada tanggal 31 Desember 2020	228.563.209.997	-
Uang muka pembelian aset tetap	521.483.598.829	1.459.858.783.569
Uang jaminan	40.646.116.824	30.938.012.218
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	6.938.771.352.456	6.261.816.024.960
JUMLAH ASET	19.777.500.514.550	19.037.918.806.473
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	50.000.000.000	1.000.000.000.000
Utang usaha		
Pihak berelasi	89.728.514.763	73.028.489.792
Pihak ketiga	1.502.068.040.119	1.239.154.448.245
Utang lain-lain - pihak ketiga	314.132.408.598	100.229.810.844
Utang pajak	147.124.420.454	184.860.464.005
Beban akrual	411.852.543.588	695.162.743.054
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	804.080.567.757	421.923.583.261
Bagian utang obligasi jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	156.337.216.664	-
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	3.475.323.711.943	3.714.359.539.201
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas pajak tangguhan	15.261.479.977	11.181.056.094
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.725.336.242.405	2.839.707.799.079
Liabilitas sewa	236.190.555.450	-
Utang obligasi jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.888.882.902.612	1.546.672.357.500
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.165.037.572.205	1.014.057.859.281
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	5.030.708.752.649	5.411.619.071.954
JUMLAH LIABILITAS	8.506.032.464.592	9.125.978.611.155
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham	447.173.994.500	447.173.994.500
Modal dasar - 75.000.000.000 saham	330.005.500	330.005.500
Modal ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham	447.173.994.500	447.173.994.500
Tambahan modal disetor	330.005.500	330.005.500
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	47.000.000.000	45.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	10.524.377.924.687	9.185.875.521.684
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri	(7.812.019.120)	(3.965.841.884)
JUMLAH KEPTINGINAN NONPENGENDALI	11.011.069.905.567	9.674.413.679.808
JUMLAH EKUITAS	260.398.144.391	237.526.515.518
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	19.777.500.514.550	19.037.918.806.473

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	2020	2019
PENJUALAN BERSIH	24.476.953.742.651	25.026.739.472.547
BEBAN POKOK PENJUALAN	17.177.830.782.966	17.109.498.526.032
LABA BRUTO	7.299.122.959.685	7.917.240.946.515
BEBAN USAHA		
Beban penjualan	3.769.234.915.945	4.027.986.833.485
Beban umum dan administrasi	698.959.849.585	716.989.561.996
Jumlah Beban Usaha	4.468.194.765.530	4.744.976.395.481
LABA USAHA	2.830.928.194.155	3.172.264.551.034
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Beban bunga	(353.822.336.007)	(355.074.879.758)
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih	116.986.949.959	(206.361.945.932)
Penghasilan bunga	51.405.459.416	52.352.843.077
Keuntungan penjualan aset tetap	1.965.163.012	2.387.589.067
Lain-lain - bersih	36.426.849.401	38.898.423.523
Beban Lain-lain - bersih	(147.037.914.219)	(467.797.970.023)
LABA SEBELUM PAJAK	2.683.890.279.936	2.704.466.581.011
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		
Pajak kini	576.418.381.880	661.306.449.500
Pajak tangguhan	9.303.383.411	(8.244.075.253)
Beban pajak	585.721.765.291	653.062.374.247
LABA TAHUN BERJALAN	2.098.168.514.645	2.051.404.206.764
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(63.741.440.323)	(28.132.575.812)
Pajak yang terkait penghasilan komprehensif lain	14.023.116.871	7.033.143.953
	(49.718.323.452)	(21.099.431.859)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri	(3.846.177.236)	1.745.730.744
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	(53.564.500.688)	(19.353.701.115)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	2.044.604.013.957	2.032.050.505.649
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	2.060.631.850.945	1.999.303.012.096
Keentingan nonpengendali	37.536.663.700	52.101.194.668
	2.098.168.514.645	2.051.404.206.764
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	2.007.479.885.084	1.980.168.272.605
Keentingan nonpengendali	37.124.128.873	51.882.233.044
	2.044.604.013.957	2.032.050.505.649
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM	92	89

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan dan lain-lain	24.952.077.753.025	24.483.672.972.746
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor, karyawan dan lainnya	(20.475.882.317.664)	(20.992.784.877.383)
Kas bersih dihasilkan dari operasi	4.476.195.435.361	3.490.888.095.363
Penerimaan restitusi pajak	295.621.855.149	770.887.609.622
Pembayaran pajak penghasilan	(614.758.865.448)	(547.269.067.440)
Pembayaran bunga	(377.798.075.150)	(364.396.360.328)
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(61.711.370.707)	(45.029.702.182)
Pembayaran pajak final	(1.716.530.019)	(1.216.312.916)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.715.832.449.186	3.303.864.262.119
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(634.118.812.741)	(438.476.834.779)
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(521.483.598.829)	(1.459.858.783.569)
Kenaikan uang jaminan	(9.708.104.606)	(2.276.301.560)
Hasil penjualan aset tetap	2.889.819.622	2.941.604.317
Penerimaan bunga	51.405.459.416	52.352.843.077
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.111.015.237.138)	(1.845.317.472.514)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan:		
Utang bank jangka pendek	1.750.000.000.000	2.300.000.000.000
Pinjaman bank jangka panjang	350.000.000.000	2.210.000.000.000
Utang obligasi	500.000.000.000	-
Pembayaran:		
Utang bank jangka pendek	(2.650.000.000.000)	(2.800.000.000.000)
Pinjaman bank jangka panjang	(1.130.834.706.953)	(1.162.794.871.792)
Dividen	(685.013.491.750)	(662.654.792.025)
Utang obligasi	-	(750.000.000.000)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.865.848.198.703)	(865.449.663.817)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN DAN SETARA KAS	738.969.013.345	593.097.125.788
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.982.004.859.009	2.495.655.019.111
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	56.817.559.747	(106.747.285.890)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.777.791.432.101	2.982.004.859.009

Catatan:

- Informasi keuangan di atas diambil dari:

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited) dengan opini Tanpa Modifikasi.

Jakarta, 31 Maret 2021

PT Mayora Indah Tbk

Direksi

| HARGA LOGAM INDUSTRI |

KOREKSI SESAAT ALUMINIUM

Bisnis, JAKARTA — Koreksi harga aluminium diprediksi hanya terjadi dalam jangka pendek karena fundamental yang kuat. Harga logam industri ini sempat mencapai level terkuat sejak 2018 pada pekan lalu.

Lorenzo A. Mahardhika
redaksi@bisnis.com

Dilansir dari *Bloomberg* pada Selasa (30/3), harga aluminium terkoreksi 1,39% ke US\$2.266 per metrik ton di London Metal Exchange (LME) setelah melesat 1,4% sepanjang pekan lalu.

Pada minggu lalu, harga aluminium sempat melonjak 2,3% ke US\$2.298 per ton pada Jumat (26/3). Level harga tersebut merupakan yang tertinggi sejak pertengahan 2018.

Salah satu sentimen penekan harga aluminium adalah rencana pemerintah China untuk menjual stok cadangan aluminiumnya sebanyak 500.000 ton. Langkah ini diyakini merupakan salah satu upaya pemerintah Negeri Panda untuk menekan reli harga sekaligus mencapai target emisi rendah yang dicantumkan.

Rencana mengalirkan persediaan aluminium China ke pasaran diyakini dapat mengimbangi penurunan total produksi China seiring dengan komitmennya untuk membatasi penggunaan energi karbon demi menuju emisi nol% pada 2060.

China merupakan produsen aluminium nomor satu dunia dengan total produksi 37 juta ton pada 2020. Sementara itu, produksi aluminium China pada 2 bulan pertama 2021 mencatatkan rekor tertingginya.

Rencana China untuk menjual cadangan aluminiumnya bukan yang pertama kali terjadi. Pada 2010, China juga melakukan hal serupa ketika pemangkasan produksi untuk mencapai target penghematan energi memicu pengetatan pasokan.

Pada tahun yang sama, China juga menjual cadangan sejumlah komoditas lain seperti seng, magnesium, kapas, dan jagung guna menekan reli harga yang saat itu terjadi serta mencegah kelangkaan.

Selain itu, kebijakan pemerintah China untuk memangkas emisi karbon dengan mengurangi kegiatan industri berbahan bakar fosil seperti smelter aluminium menimbulkan spekulasi bahwa lonjakan pasokan aluminium akan tersendat.

Pada saat yang sama, tingkat permintaan komoditas ini diperkirakan mengalami kenaikan. Hal ini pun memicu lonjakan harga aluminium ke level tertingginya pada pekan lalu.

Analisis Citigroup Oliver Nugent mengatakan tren pelemahan harga aluminium yang sedang terjadi membuka peluang pelaku pasar untuk melakukan aksi beli.

Menurutnya, rencana penjualan cadangan aluminium oleh pemerintah China memang kemungkinan bakal terjadi. Meski demikian, hal tersebut dilakukan secara perlahan selama sekitar 5 tahun ke depan.

"Dengan perkiraan tersebut, rencana pemerintah China diyakini tidak akan berdampak signifikan terhadap pasar aluminium," jelasnya dikutip dari *Bloomberg*.

Analisis TD Securities Bart Melek mengatakan kekhawatiran pasar terhadap pembatasan emisi China untuk smelter-smelter terlalu besar-besarkan. Sebab, mayoritas produksi aluminium terbaru berasal dari Provinsi Yunnan yang menggunakan tenaga air pada smelternya.

Sementara itu, laporan dari Morgan Stanley menyebutkan, pasar aluminium saat ini tengah tertekan menyusul sejumlah faktor pendorong yang bersifat jangka pendek. Hal ini turut ditambah dengan beberapa katalis yang berdampak pada pasar logam ini secara struktural.

"Laporan penjualan cadangan dari pemerintah China

menghasilkan sentimen yang *bearish* sehingga potensi peningkatan pasokan masih akan terjadi pada 2021," demikian kutipan laporan tersebut.

Laporan dari Commerzbank AG menyebut, selain penguatan dolar AS, harga aluminium juga tertekan dengan membaiknya kondisi di Terusan Suez yang sempat lumpuh. Kapal Ever Given yang sempat terdampar kini telah berhasil dipungkan sehingga kembali membuka jalur perdagangan tersibuk di dunia tersebut.

Sebelumnya, kemacetan di Terusan Suez sempat menimbulkan kekhawatiran pasar akan tersendatnya pasokan aluminium.

KESEIMBANGAN

Analisis Bloomberg Intelligence Andrew Cosgrove dalam risetnya menyebutkan, pertumbuhan fasilitas produksi baru akan menjadi batasan atas bagi harga aluminium dalam jangka pendek. Hal ini terutama bisa terjadi mengingat kurva harga pemrosesan aluminium yang berada dalam fase positif.

"Pada pertengahan dekade ini, kita bakal melihat keseimbangan pasar mulai menyempit seiring dengan permintaan di China yang menyusul *output* maksimal aluminium di Beijing sebesar 25 juta ton. Sementara itu, konsumsi aluminium di seluruh dunia akan meninggalkan penambahan kapasitas produksi yang prospektif," jelasnya.

Cosgrove mengatakan, pembatasan pasokan dan penambahan permintaan aluminium global sekitar 2% hingga 3% per tahun dapat memicu terjadinya defisit persediaan yang dimulai pada 2025. Sementara itu, dia memprediksi surplus pasokan



Saat ini pelaku pasar sedang *wait and see* sehingga harga komoditas seperti aluminium mengalami koreksi.

masih bisa terjadi seiring dengan kenaikan produksi yang berasal dari investasi pabrik baru.

Terpisah, Direktur TRFX Garuda Berjangka Ibrahim Assuaibi mengatakan, koreksi harga aluminium saat ini dinilai wajar setelah mencetak rekor tertinggi pekan lalu.

Salah satu katalis negatif untuk aluminium saat ini adalah kenaikan indeks dolar AS yang menekan harga komoditas. Menurutnya, kenaikan dolar AS membuat komoditas berdenominasi dolar AS seperti aluminium kurang menarik bagi investor.

"Saat ini pelaku pasar sedang *wait and see* sehingga harga komoditas seperti aluminium mengalami koreksi," katanya saat dihubungi,

Selasa (30/3).

Menurut Ibrahim, potensi penguatan harga aluminium masih terbuka. Hal ini didukung oleh pemulihan ekonomi China yang bakal makin meningkatkan kegiatan industri.

Salah satu sektor industri yang akan menopang harga aluminium adalah kendaraan listrik (*electric vehicle*). Aluminium juga menjadi salah satu bahan utama dalam pembuatan komponen-komponen mobil listrik selain tembaga dan nikel.

Prospek positif harga aluminium juga ditopang oleh permintaan dari luar China, salah satunya adalah AS. Rencana Presiden AS Joe Biden untuk sejumlah inisiatif pada sektor infrastruktur diyakini akan meningkatkan permintaan terhadap aluminium.

Selain itu, pasar juga tengah menunggu rilis data produk domestik bruto (PDB) negara-negara di dunia untuk kuartal 1/2021. Ibrahim menuturkan, apabila rilis data tersebut sesuai atau melebihi ekspektasi, maka harga aluminium juga akan terkerek naik.

"Sepanjang tahun ini, harga aluminium kemungkinan akan berada di kisaran US\$2.000 dan dapat menguji level di dekat US\$2.400 per metrik ton," pungkasnya. ■

15 Mei 2020

1.462

Pergerakan Harga Aluminium (US\$/ton)

26 Maret 2021

2.298

30 Maret 2021

2.266

Tertinggi Sejak 2018

Harga aluminium terkoreksi 1,39% ke US\$2.266 per metrik ton pada Selasa (30/3) di London Metal Exchange (LME) setelah melesat 1,4% sepanjang pekan lalu. Pada Jumat (26/3), harga aluminium sempat melonjak 2,3% ke US\$2.298 per ton, tertinggi sejak pertengahan 2018.

Sumber: Bloomberg BISNIS/HUSIN PARAPAT



PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kantor Pusat & Pabrik Palembang:
Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati
P.O. Box 1175, Palembang - 30258
Telepon. 0711-511261 (Hunting)
Fax. 0711-512126

Pabrik Baturaja:
Jl. Raya Tiga Gajah
Baturaja, Ogan Komering Ulu - 32117
Telepon. 0735-320344, 320366, 320368
Fax. 0735-320367

Pabrik Panjang:
Jl. Yos Sudarso Km. 7
Panjang, Bandar Lampung - 35243
Telepon. 0721-31718, 31818, 31538
Fax. 0721-31343

Kantor Perwakilan:
Gedung Graha Irama Lantai 9 Ruang B-C
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10
Jakarta, Indonesia - 12950
Telepon. 021-526 1113, 526 1114
Fax. 021-5261411



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T	31 DES 2020 (Diaudit)	31 DES 2019 (Diaudit)	LIABILITAS DAN EKUITAS	31 DES 2020 (Diaudit)	31 DES 2019 (Diaudit)
ASET			LIABILITAS DAN EKUITAS		
ASET LANCAR			LIABILITAS		
KAS DAN SETARA KAS	362.469.101	185.648.846	LIABILITAS JANGKA PENDEK		
PIUTANG USAHA			UTANG USAHA		
Pihak berelasi	6.766.226	3.966.196	Pihak berelasi	64.214.407	93.580.486
Pihak ketiga	443.455.943	476.667.542	Pihak ketiga	194.562.029	206.554.202
PIUTANG LAIN - LAIN			UTANG JANGKA PANJANG - Bagian jangka pendek	425.523.681	72.041.272
Pihak berelasi	2.238.785	-	UTANG PAJAK	25.543.070	24.588.436
Pihak ketiga	6.106.409	3.069.629	BEBAN AKRUAL	97.937.434	37.475.505
PERSEDIaan	249.819.117	340.862.066	LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK	548.170	-
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	6.316.693	15.307.071	LIABILITAS SEWA		
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	4.407.059	9.840.538	Jatuh tempo dalam satu tahun	39.886.205	31.642.590
UANG MUKA	19.552.596	19.848.142	LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA	1.923.640	2.643.838
ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA	29.794.041	16.773.267	JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	850.138.636	468.526.329
JUMLAH ASET LANCAR	1.130.925.970	1.071.983.297	LIABILITAS JANGKA PANJANG		
ASET TIDAK LANCAR			UTANG JANGKA PANJANG		
PENYERTAAN SAHAM	25.000	25.000	Setelah dikurangi bagian jangka pendek	1.173.130.470	1.414.544.545
ASET TETAP	4.242.524.144	4.171.966.909	PINJAMAN BANK	89.426.909	50.387.360
ASET TAKBERWUJUD	241.077.027	176.911.702	LIABILITAS SEWA	126.760.409	109.724.414
ASET TIDAK LANCAR LAINNYA	122.623.419	150.383.296	LIABILITAS PAJAK TANGGUGHAN	52.480.936	37.542.127
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	4.606.249.590	4.499.286.907	LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG	37.349.593	8.252.337
			UTANG DEVELOPMENT, PROVISI REKLAMASI DAN PASCA TAMBANG	1.479.148.317	1.620.450.783
			JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.479.148.317	1.620.450.783
			JUMLAH LIABILITAS	2.329.286.953	2.088.977.112
			EKUITAS		
			EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDIK		
			MODAL SAHAM		
			Modal dasar 30.000.000.000 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh per sebesar 9.932.534.336 lembar saham biasa dengan nilai Rp 100 per lembar saham	993.253.434	993.253.434
			TAMBAHAN MODAL DISETOR	1.270.606.785	1.270.606.785
			SALDO LABA	1.007.899.600	983.986.122
			Telah ditentukan penggunaannya	195.420.158	283.943.118
			Belum ditentukan penggunaannya	(59.326.386)	(49.534.082)
			PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN		
			JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDIK	3.407.853.591	3.482.255.377
			KEPENTINGAN NONPENGENDALI	35.016	37.715
			JUMLAH EKUITAS	3.407.888.607	3.482.293.092
			JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.737.175.560	5.571.270.204

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	31 DES 2020 (Diaudit)	31 DES 2019 (Diaudit)
PENDAPATAN	1.721.907.150	1.999.516.771
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.001.749.360)	(1.124.627.994)
LABA KOTOR	720.157.790	874.888.777
BEBAN USAHA		
Beban penjualan	(315.425.347)	(341.702.497)
Beban umum dan administrasi	(244.673.134)	(309.922.401)
Pendapatan (beban) operasi lainnya	55.078.063	10.680.435
Jumlah Beban Usaha	(505.020.418)	(640.944.463)
LABA USAHA	215.137.372	233.944.314
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN		
Pendapatan keuangan	5.109.826	10.236.956
Beban keuangan	(183.779.596)	(157.609.005)
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan	(178.669.770)	(147.372.049)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	36.467.602	86.572.265
LABA TAHUN BERJALAN	(25.485.929)	(56.498.414)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(12.553.977)	(3.307.570)
Pajak penghasilan terkait	2.761.875	826.893
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(9.792.102)	(2.480.677)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.189.571	27.593.178
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :		
Pemilik Entitas Induk	10.984.574	30.072.339
Kepentingan NonPengendali	(2.901)	1.516
10.981.673	30.073.855	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :		
Pemilik Entitas Induk	1.192.270	27.591.787
Kepentingan NonPengendali	(2.699)	1.391
1.189.571	27.593.178	
LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)	1	3

Catatan :

Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Persero") dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, sebagaimana tercantum dalam laporan tahunan tanggal 22 Februari 2021. Informasi keuangan tersebut diatas tidak mencakup laporan perubahan ekuitas konsolidasian serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	31 DES 2020 (Diaudit)	31 DES 2019 (Diaudit)
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.833.573.263	2.216.155.203
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.281.048.347)	(2.010.797.638)
Pembayaran kas kepada karyawan	(175.189.724)	(164.306.906)
Penerimaan bunga	4.640.709	7.888.226
Pembayaran bunga	-	(10.879.103)
Penerimaan restitusi pajak	11.409.338	33.441.571
Pembayaran pajak penghasilan	(365.931)	(265.889)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	393.019.308	71.235.464
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(75.075.807)	(184.484.063)
Aset dalam pembangunan	(42.765.869)	(72.012.269)
Pembelian lahan untuk pengembangan	(323.190)	(63.834.069)
Pembelian aset takberwujud	(4.723.646)	(22.662.639)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(122.888.512)	(342.993.040)
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman Kredit Investasi	1.220.000.000	200.000.000
Pembayaran pinjaman Kredit Investasi	(1.095.724.236)	(36.020.638)
Pembayaran dividen	(6.158.861)	(18.971.143)
Pembayaran bunga Kredit Investasi	(106.858.881)	(98.543.400)
Pembayaran bunga keuangan	(1.784.549)	-
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(66.818.477)	(27.685.611)
Pembayaran bunga <i>Medium Term Note</i>	(36.000.000)	(36.000.000)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(93.345.004)	(17.220.792)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	176.785.792	(288.978.368)
PENGARUH SELISIH KURS	34.463	(1.209.282)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	185.648.846	475.836.496
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	362.469.101	185.648.846

Palembang, 31 Maret 2021
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Direksi
S.E & O

BPJS KETENAGAKERJAAN

KOMPOSISI INVESTASI BAKAL BERUBAH

Bisnis, JAKARTA — BPJS Ketenagakerjaan berencana untuk mengurangi porsi investasi pada instrumen saham dan reksa dana, sembari menjajaki peluang penempatan investasi jangka panjang melalui sovereign wealth fund (SWF).

Wibi Pangestu Pratama redaksi@bisnis.com

Direktur Utama BPJS Ketenagakerjaan Anggoro Eko Cahyo mengungkapkan bahwa hal itu dilakukan untuk menekan risiko akibat penurunan harga di pasar, yang diadgang-gadang menjadi penyebab unrealized loss.

Dalam rapat dengar pendapat bersama Dewan Pengawas BPJS Ketenagakerjaan dan Komisi IX DPR, Selasa (30/3), Anggoro menjabarkan bahwa pada Februari 2021, rasio kecukupan dana (RKD) program jaminan hari tua (JHT) sebesar 95,2%.

Jumlahnya belum pernah mencapai 100% lagi sejak capaian terakhir pada Desember 2017, dengan RKD 101%.

Adanya risiko pasar dari instrumen saham dan reksa dana—yang porsinya mencakup 23,8% dari nilai investasi JHT—dinilai sebagai penyebab RHT itu tidak pernah mencapai 100%. Manajemen BPJS Ketenagakerjaan pun memilih solusi untuk menyesuaikan portofolio investasinya.

"Kami lihat strateginya bisa melakukan perubahan dari saham dan reksa dana ke obligasi atau investasi langsung sehingga secara perlahan nanti kami akan rekomposisi aset yang ada untuk meminimalisir risiko pasar yang terjadi seperti saat ini," ujar Anggoro.

Hal itu akan mengecilkan bobot saham dan reksa dana di portofolio JHT, tetapi akan turut mengurangi dampak fluktuasi IHSG terhadap dana BPJS ketenagakerjaan.

Berdasarkan dokumen yang diperoleh Bisnis, komposisi investasi BPJS Ketenagakerjaan per Januari 2021 terdiri saham sebesar 15,9%, reksa dana 8,3%, obligasi 63,1%, deposito 12,2%, properti 0,4%, dan penyertaan langsung 0,1%.

Badan tersebut menempatkan investasi saham di 34 emiten, yang 25 di antaranya merupakan saham LQ45 dan sisanya pernah masuk indeks tersebut saat pembelian berlangsung.

Strategi lain perusahaan untuk memperbaiki portofolio investasi JHT adalah melalui komunikasi intensif dengan emiten-emiten yang sahamnya ada dalam portofolio BPJS Ketenagakerjaan dan berkontribusi terhadap unrealized loss yang sedang terjadi.

Tujuannya adalah agar bisa mengetahui strategi emiten tersebut serta prospek saham BPJS Ketenagakerjaan di emiten itu. Dengan demikian, perusahaan bisa melakukan keputusan investasi yang tepat terhadap saham tersebut.

BPJS Ketenagakerjaan juga akan melakukan rebalancing portofolio deposito ke obligasi. Hal tersebut bertujuan untuk mencapai imbal hasil optimal dan menjaga ketersediaan dana jangka pendek saat program jaminan kehilangan pekerjaan (JKP) mulai dijalankan dalam waktu dekat.

OPSI SWF

Pilihan investasi alternatif yang kini tengah dipertimbangkan dengan serius adalah penempatan di SWF dengan orientasi investasi jangka panjang.

Menurut Anggoro, Lembaga Pengelola Investasi (LPI) selaku

SWF Indonesia akan memiliki sejumlah proyek di sektor riil yang menarik untuk investasi.

Selain itu, investasi melalui SWF juga akan sesuai dengan kebutuhan program JHT dan jaminan pensiun (JP). Kedua program tersebut memberikan manfaat dalam jangka panjang, sehingga investasinya pun harus ditempatkan di instrumen jangka panjang.

Apabila rencana investasi di SWF itu berjalan, komposisi investasi langsung pada portofolio investasi BPJS Ketenagakerjaan tentu akan meningkat dari saat ini hanya 0,1%.

Pengamat Pasar Modal dari Universitas Indonesia Budi Frensidy menilai langkah ini tidak mengherankan, mengingat adanya polemik proses hukum terkait unrealized loss di Kejaksaan Agung.

Menurutnya, unrealized loss belum menjadi kerugian karena tidak terjadi penjualan aset saham dan/atau reksa dana. Oleh karena itu, kondisi yang menjadi masalah pun dinilai membuat BPJS Ketenagakerjaan akan lebih berhati-hati dalam berinvestasi di pasar modal.

"Saya pikir mereka akan lebih memprioritaskan stabilitas pendapatan dan keselamatan atau bebasnya para pengelola [manajemen] dari tuntutan yang mungkin timbul, belajar dari pengalaman beberapa bulan terakhir ini," ujarnya.

Namun, keputusan itu bukan tanpa risiko. Budi menilai bahwa berkurangnya komposisi investasinya di pasar modal otomatis membuat BPJS Ketenagakerjaan mengorbankan peluang imbal hasil yang optimal. Selain itu, kualitas portofolio pun berpotensi menurun.

Meskipun begitu, jika BPJS Ketenagakerjaan tak mengubah strategi investasinya di tengah kondisi pasar modal yang masih volatil, risiko unrealized loss masih mungkin membayangi. Budi menilai bahwa hal tersebut akan menjadi pertimbangan besar bagi BPJS Ketenagakerjaan.

"Mending cari penyelamatan diri dari risiko hukum daripada memburu return optimal yang sebentar juga dilupakan banyak orang," ujarnya.

Sementara itu, terkait emiten yang sahamnya bakal dilepas BPJS Ketenagakerjaan, Budi menilai emiten-emiten tersebut harus memeriksa seberapa besar kepemilikan saham dari BPJS Ketenagakerjaan.

Jika jumlahnya banyak, emiten terkait perlu memastikan dirinya layak dengan menunjukkan prospek bisnis yang baik.

"Karena jika sampai BPJS Ketenagakerjaan keluar, akan ada market impact untuk saham itu. Kalau fundamentalnya bagus tidak ada alasan BPJS untuk keluar dari emiten itu walaupun harganya masih terkekan. Namun, jika BPJS keluar tekannya justru akan lebih besar lagi," ujar Budi.

KERJA SAMA

Sementara itu, Anggota Komisi IX DPR Yahya Zaini menilai bahwa pengelolaan investasi harus menjadi sorotan utama dari dewan pengawas. Untuk mencapai tujuan investasi yang optimal, diperlukan kerja sama yang kuat antara

dewan pengawas dengan direksi. Yahya mengamanatkan Ketua Dewan Pengawas BPJS Ketenagakerjaan Muhammad Zuhri agar anggota yang membawahi tugas investasi harus memiliki inte-

gritas. Anggota itu pun harus dipastikan tidak memiliki kepentingan, sehingga harmonisasi dengan direksi dapat tercapai dengan baik. "Pengalamannya kan begitu,

mudah-mudahan tidak ada dewan pengawas yang memiliki conflict of interest secara personal. Kalau tidak, sami mawon, akan terulang kembali [masalah yang ada]," ujarnya.

Financial statement for PT KB FINANSIA MULTI FINANCE, including balance sheet, income statement, and equity statement for 2020 and 2019.

Financial statement for PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK, including consolidated balance sheet, income statement, and equity statement for 2020 and 2019.

| PROSPEK PASAR LAPTOP DAN KOMPUTER |

Produsen Pacu Penjualan

Bisnis, JAKARTA — Produsen laptop dan komputer pribadi optimis dapat memacu penjualannya tahun ini seiring dengan meningkatnya permintaan pasar dan lancarnya pasokan komponen dari pabrikan.

PT Zyrexindo Mandiri Buana menyatakan perusahaan dapat meningkatkan pangsa pasarnya di angka 5%—6% pada 2021. Alasannya, perusahaan telah memiliki strategi untuk lolos dari tantangan kelangkaan pasokan bahan baku dari pabrikan.

Pendiri dan Direktur Utama Zyrex Timothy Siddik mengatakan perusahaan telah mengantisipasi kendala tersebut dengan melakukan pemesanan kebutuhan pasokan pada jauh hari dengan jumlah yang relatif dapat dipenuhi pabrikan dari Taiwan dan China.

“Kelangkaan pasokan turut dialami oleh Zyrex, tetapi kami sudah memesan kebutuhan kami sampai Desember 2021. Bahkan, [pasokan] hingga Juni 2021 kami sudah aman,” ujarnya saat dihubungi *Bisnis*, Selasa (30/3).

Sebelumnya, dia menyebutkan ada peningkatan penjualan hingga 50% pada 2020 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

“Tahun ini kami prediksi akan naik lagi hingga 80%,” tutur Timothy.

Tak hanya Zyrex, Asustek Computer Inc. pun optimis dapat mengakselerasi penjualan laptop Asus di Indonesia meskipun tengah dihadapkan dengan tantangan kelangkaan pasokan di pasar global.

Head of Public Relations and e-Marketing Asus Muhammad Firman mengatakan perusahaan telah menyiap-

kan beberapa strategi khusus, meskipun tengah berhadapan dengan kendala pasokan tingkat global.

“Asus akan menghadirkan berbagai laptop dan juga nantinya desktop model terbaru dengan peningkatan signifikan dibanding sebelumnya. Ini kami yakini akan terus memicu permintaan akan perangkat PC modern,” ujarnya saat dihubungi *Bisnis*.

Dia pun meramalkan akan ada pertumbuhan penjualan hingga 20% dibandingkan dengan tahun lalu.

Adapun, berdasarkan laporan International Data Corporation (IDC) Indonesia ada penurunan pangsa pasar PC di Indonesia, termasuk *desktop*, *notebook*, dan *workstation* hingga 28,3% secara *year-on-year* (yoy) pada 2020.

(Akbar Evandio)

| RAKER MENRISTEK DENGAN KOMISI VII DPR



Antara/Aprillio Akbar

Menristek/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Bambang Brodjonegoro mengikuti rapat kerja dengan Komisi VII DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Selasa (30/3). Rapat kerja

tersebut membahas tentang progres kelembagaan BRIN sesuai amanat UU Nomor 11/2019 tentang Sistem Nasional Iptek.

| LARANGAN MUDIK LEBARAN |

PERITEL NANTIKAN ATURAN TEKNIS

Bisnis, JAKARTA — Pelaku usaha ritel modern menantikan kejelasan teknis dari pemerintah terkait dengan pembatasan mudik Lebaran pada tahun ini. Proyeksi pertumbuhan penjualan akan sangat bergantung pada kebijakan soal mobilitas.

Ilm Fathimah Timorria
ilm.fathimah@bisnis.com

Head of Corporate Communication PT Matahari Putra Prima Tbk. (MPPA) Fernando Repi mengatakan perbaikan penjualan mulai terlihat meski berjalan dengan lambat. Sekalipun mudik dibatasi, dia mengatakan operasional ritel modern tidak dibatasi dan berjalan dengan protokol kenormalan baru yang telah ada.

“Jangan sampai kemudian ada penutupan atau pembatasan operasional lagi seperti tahun lalu. Selain itu, dalam setahun ini juga sebenarnya jadi momen masyarakat membiasakan diri berbelanja daring,” kata Fernando saat dihubungi, Selasa (30/3).

Fernando mengemukakan distribusi penjualan ke daerah bisa tetap berlanjut selama pembatasan mobilitas antardaerah. Dia menyebutkan sistem penjualan daring telah memungkinkan masyarakat membeli barang tak hanya untuk pribadi, tetapi juga kerabat di wilayah lain.

“Sebelum pandemi kalau dibandingkan untuk gerai di luar Jabodetabek memang ada kenaikan meski tidak signifikan. Saya menyebutnya lebih ke distribusi. Yang jelas, ini akan sangat tergantung pada kebijakan pemerintah soal operasional,” lanjutnya.

Selain itu, dengan asumsi vaksinasi terus berjalan dan menjangkau lebih banyak penduduk, Fernando memprediksi transaksi pada *festive season* bisa tumbuh 20% sampai 30% dibandingkan dengan bulan-bulan biasa.

Meski meyakini transaksi akan

membalik, Fernando mengatakan penambahan stok akan dilakukan secara hati-hati.

Terpisah, toko kelontong yang beroperasi di *rest area* jalan tol juga menanti kejelasan kebijakan pemerintah. Direktur Pemasaran PT Indomarco Prismatama, perusahaan pengelola Indomaret, Wiwiek Yusuf mengatakan tingkat kunjungan ke gerai di lokasi *rest area* sangat bergantung pada kebijakan pemerintah.

“Soal keramaian toko-toko kami di *rest area* tol, ini tergantung dengan regulasi pemerintah berkaitan dengan mobilitas orang, termasuk aturan mudik,” kata dia.

Wiwiek menjelaskan gerai Indomaret tersebar di hampir semua *rest area* jalan tol.

Adapun, perusahaan telah mulai menyiapkan stok untuk Ramadan dan Idulfitri 3 bulan sebelumnya. Distribusi barang dilakukan secara bertahap ke seluruh gerai.

Sementara itu, Kementerian Perdagangan menyatakan kebijakan operasional ritel modern dan pusat perbelanjaan akan ditentukan oleh pemerintah daerah. Kementerian Perdagangan tidak bisa mengintervensi kebijakan yang diterapkan.

“Soal jam operasional saat larangan mudik ini tergantung pemerintah daerah masing-masing. Misalnya saat PPKM [pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat], kami tidak bisa intervensi,” kata Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kemendag Syaileन्द्रa.

Dia memberi contoh kebijakan pemerintah yang memberlakukan PPKM mikro di Jabodetabek dengan ketentuan pusat perbelanjaan bisa beroperasi sampai pukul 21.00

WIB. Berdasarkan laporan yang dia terima dari asosiasi, terdapat kenaikan penjualan sampai 30% dengan tambahan waktu operasional ini.

“Laporan dari asosiasi ritel jenis restoran dan kafe yang naik dengan waktu operasional bertambah 1 jam. Jadi kembali ke kebijakan pemerintah daerah, yang terpenting kesehatan diutamakan,” kata dia.

DAMPAK KEBIJAKAN

Kendati kebijakan teknis larangan mudik masih belum jelas, Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) meyakini penjualan selama Ramadan dan Idulfitri tidak akan terlalu terdampak.

Ketua Umum Aprindo Roy N. Mandey menjelaskan penjualan ritel modern bisa tetap menikmati peluang kenaikan selama tidak ada pembatasan operasional. Dia menyebutkan kunjungan ke ritel di kota-kota besar juga bisa meningkat ketika mudik dilarang.

“Pengalaman sebelumnya [pandemi], penjualan langsung naik 2 hari setelah THR [tunjangan hari raya] disalurkan. Dengan ritel dan pusat perbelanjaan yang tetap buka, kami perkirakan bisa tumbuh positif dibandingkan tahun lalu,” kata Roy.

Dia menyebutkan larangan mudik pada tahun lalu memberi tekanan bagi ritel karena diikuti dengan pembatasan jam operasional pusat perbelanjaan. Selama pembatasan tersebut tidak terulang, dia meyakini kinerja tahun ini lebih baik.

Selain itu, indeks keyakinan konsumen (IKK) juga memperlihatkan tren perbaikan sejak Januari.

“

Jangan sampai kemudian ada penutupan atau pembatasan operasional lagi seperti tahun lalu.

“Indeks keyakinan konsumen kami harapkan bisa berada di angka 100 yang menjadi indikasi adanya daya beli masyarakat,” kata dia.

Sementara itu, data Bank Indonesia menunjukkan kebutuhan uang tunai selama momen Lebaran pada 2020 cenderung turun dibandingkan dengan 2019 dengan nilai Rp157,96 triliun. Setahun sebelum pandemi, kebutuhan uang tunai menembus Rp191,93 triliun.

Wakil Ketua Umum Aprindo Jimmy Gani menambahkan pembatasan mudik tidak akan berpengaruh signifikan terhadap kunjungan ke ritel-ritel di jalur yang dilalui pemudik. Dia mengatakan faktor utama yang memengaruhi

belanja berada di daya beli serta keberhasilan vaksinasi.

Oleh karena itu, dia juga menyarankan agar vaksinasi ke pekerja ritel bisa segera direalisasikan demi menjaga keamanan aktivitas di sektor ini.

“Daya beli cenderung meningkat, mobilitas sudah meningkat. Ini faktor yang mendukung naiknya penjualan ritel modern dibandingkan dengan tahun lalu,” kata dia.

Di sisi lain, Ekonom Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Bhima Yudhistira memperkirakan dampak pembatasan mudik ke bisnis ritel bisa lebih masif dibandingkan dengan ramalan pelaku usaha. Selain bisa berpengaruh ke besaran belanja masyarakat, larangan mudik dapat membuat pemulihan ekonomi daerah berlangsung lebih lambat.

Dia mencatat alokasi THR untuk mudik setidaknya mencapai 50%. Ketika mudik dibatasi, pekerja sektor formal cenderung akan mengalihkan dana mudik untuk ditabung.

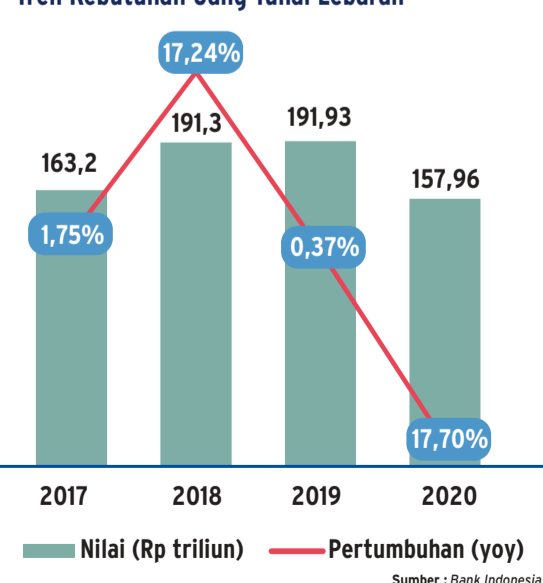
“Kalau dibelanjakan pun akan berpusat di kawasan metropolitan Jabodetabek saja. Transfer ke daerah tidak akan sebesar saat mudik langsung, akhirnya pemulihan ekonomi daerah bisa lebih lambat dari pusat,” kata Bhima.

Pelaku usaha ritel yang sudah mempersiapkan tambahan pasokan pun dinilai bisa merugi karena sempat ada harapan mudik tetap diperkenankan dengan protokol kesehatan. Dalam situasi seperti ini, Bhima mengatakan tidak ada kompensasi yang diterima oleh pelaku usaha atas potensi kerugian yang diderita. ▣

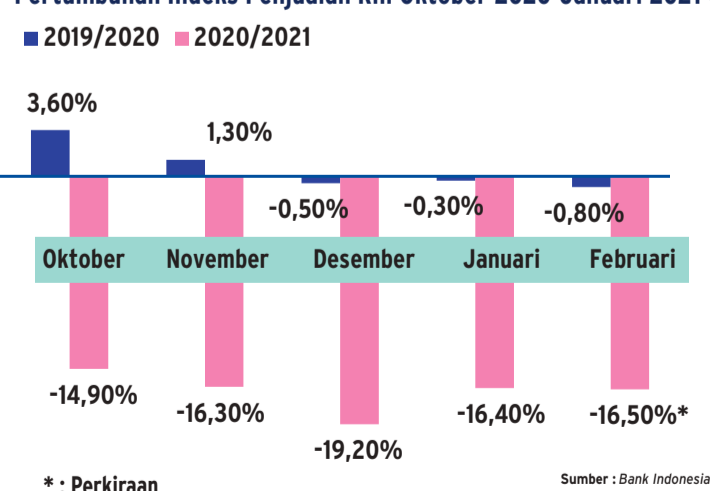
Tetap Optimis

Rencana pemerintah untuk membatasi mudik diyakini tidak akan banyak berpengaruh ke kinerja ritel modern selama tidak ada pembatasan operasional dan mobilitas di dalam kota/kabupaten. Distribusi uang pun disebut bisa terus berlanjut dan turut menggairahkan perekonomian daerah.

Tren Kebutuhan Uang Tunai Lebaran



Pertumbuhan Indeks Penjualan Riil Oktober 2020-Januari 2021 (yoy)



Jumlah Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) Jalan Tol Trans Jawa

32 *rest area* TIP tipe A
22 *rest area* TIP tipe B
24 *rest area* TIP tipe C

Sumber: Kementerian PUPR, 2019



Pertumbuhan Bisnis Ritel

	Ytd per September 2019	Ytd per September 2020
Indonesia	2,5%	-4,9%
Modern trade (MT)	7,6%	2%
Traditional trade	-1,7%	-11,5%
MT supermarket/hipermarket	-5,8%	-9,5%
MT minimarket	12,95	6,9%

Pertumbuhan Ritel Berdasarkan Segmen Barang

	Ytd per September 2019	Ytd per September 2020
Total FMCG	2,5%	-4,9%
Makanan	1,8%	-4,7%
Bukan makanan	4,1%	-5,3%

Sumber: Nielsen Retail Audit

| PPN TRANSAKSI DIGITAL |

Amazon Jadi Wajib Pungut

Bisnis, JAKARTA – Perusahaan teknologi multinasional asal Amerika Serikat (AS), Amazon.com, Inc. resmi ditunjuk sebagai wajib pungut pajak pertambahan nilai (PPN) oleh pemerintah.

Ditjen Pajak Kementerian Keuangan menunjuk Amazon dan tiga korporasi lainnya sebagai pemungut PPN perdagangan melalui sistem elektronik (PMSE).

Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Ditjen Pajak Kementerian Keuangan Neilmaldrin Noor mengatakan tiga korporasi lainnya adalah Image Future Investment (HL) Limited, Dropbox International Unlimited Company, dan Freepik Company S.L.

Sejalan dengan penunjukan ini, maka sejak 1 April 2021 para pelaku usaha tersebut akan mulai memungut PPN atas produk dan layanan digi-

tal yang mereka jual kepada konsumen di Indonesia.

“Jumlah PPN yang harus dibayar pelanggan adalah 10% dari harga sebelum pajak dan harus dicantumkan pada kuitansi atau invoice yang diterbitkan penjual sebagai bukti pungut PPN,” kata dia, Selasa (30/3).

Sejalan dengan tambahan empat perusahaan ini maka jumlah total pemungut PPN PMSE yang telah ditunjuk oleh otoritas pajak menjadi sebanyak 57 badan usaha.

Neil menambahkan, Ditjen Pajak terus mengidentifikasi dan melakukan sosialisasi kepada sejumlah perusahaan lain yang menjual produk digital luar negeri ke Indonesia.

“Diharapkan dalam waktu dekat jumlah pelaku usaha yang ditunjuk sebagai pemungut PPN produk digital akan terus bertambah,” ujarnya. Pemerintah memang makin

agresif menggandeng perusahaan global untuk memungut PPN atas transaksi digital. Namun sejauh ini otoritas fiskal masih belum mengekskusi pungutan dari sisi Pajak Penghasilan (PPh) atas ekonomi digital.

Padahal, pemerintah memiliki legalitas yang cukup kuat, yakni UU No. 2/2020. Hingga saat ini, Indonesia masih menunggu tercapainya konsensus mengenai pemajakan ekonomi digital yang difasilitasi oleh Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD).

Managing Partner DDTC Darussalam mengatakan di masa pandemi sudah saatnya pemerintah dan DPR sebagai pembuat serta pelaksana regulasi melakukan perubahan yang luar biasa. Upaya tersebut salah satunya terkait dengan implementasi PPh digital. (Tegar Ariel/Jaffry Prabu Prakoso)

| SEKTOR TEKSTIL & GARMEN |

3 EMITEN PACU PENJUALAN

Bisnis, JAKARTA — Tiga emiten sektor tekstil dan garmen memacu penjualan pada 2021 sejalan dengan prospek permintaan yang berangsur normal dan menjelang momentum Idulfitri.

Rinaldi M. Azka
rinaldi.azka@bisnis.com

Iswardeni, Corporate Secretary PT Pan Brothers Tbk., mengatakan secara umum target penjualan pada 2021 diproyeksikan meningkat dibandingkan dengan penjualan pada 2020.

“Target penjualan 2021 itu naik 10% dari realisasi tahun lalu, penjualan PBX itu mayoritas untuk ekspor ke brands. Ekspor itu antara 96%–97% dari total penjualan PBX, penjualan sudah normal,” jelasnya kepada *Bisnis*, Selasa (30/3).

Emiten bersandi PBX ini mengklaim permintaan sudah kembali normal. Hal itu tecermin dari volume pesanan dari para pembeli yang sudah menyamai sebelum pandemi Covid-19 terjadi. Di sisi lain, perseroan tidak memiliki masalah dalam hal bahan baku.

“Kami kuat di *product development* yang membuat PBX selalu siap beberapa langkah di depan, dengan inovasi, kualitas terjaga dan kecepatan *delivery*,” katanya. Perseroan menjadikan kepercayaan dan kepuasan pembeli harus menjadi sasaran utama. Hal ini akan membuat PBX selalu menjadi pilihan pembeli kapanpun dan dalam situasi apapun.

Menurutnya, penjualan perseroan pada kuartal I/2021 pun sudah lebih baik daripada kondisi kuartal I/2020 yang belum begitu terdampak pandemi. Artinya, penjualan perseroan telah kembali normal.

PBX menganggarkan belanja operasional sebesar US\$10 juta pada 2021. Anggaran tersebut digunakan untuk otomatisasi, digitalisasi, dan penambahan mesin untuk pengembangan.

Secara terpisah, Direktur Utama PT Trisula International Tbk. Santoso Widjojo mengatakan emiten berkode saham TRIS itu berharap kinerja pada 2021 lebih baik seiring dengan mulai pulihnya perekonomian.

“Terkait target pada 2021, apabila kondisi perekonomian membaik, kami berharap proyeksi pertumbuhan pendapatan TRIS dapat meningkat sekitar 8% bergantung dari progres vaksinasi dan juga infrastruktur untuk kegiatan ekspor yang penuh tantangan di tengah kondisi pandemi yang telah berjalan setahun ini,” katanya kepada *Bisnis*, Selasa (30/3).

Jika dilihat bahwa perekonomian secara perlahan sudah mulai pulih, TRIS optimistis bisnis masih bisa berjalan dengan baik. Produk-produk TRIS lebih banyak untuk pasar ekspor dan belakangan ini mulai ada permintaan kembali dari pasar luar negeri.

“Saat ini pasar utama ekspor produk TRIS adalah ke Australia, Eropa, Inggris, Singapura, dan kami akan terus berusaha untuk menggali potensi di pasar ekspor dan dalam negeri sejalan dengan pemulihan ekonomi lokal dan global,” paparnya. Di sisi lain, strategi bisnis TRIS

pada masa pemulihan adalah terus meningkatkan fleksibilitas produksi dengan membuat produk berdasarkan kebutuhan pasar.

Santoso menerangkan perseroan juga terus berupaya melakukan efisiensi produksi dalam menjaga kinerja dan terus melihat peluang yang ada tanpa mengesampingkan kualitas produk. Menurutnya, TRIS yang dapat menerima pesanan secara *customized* sesuai dengan permintaan sehingga TRIS masih banyak menerima pesanan melalui anak-anak usahanya.

“Misalnya, melalui anak usahanya PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL) yang telah berinovasi dengan membuat Kain Sehat dengan fitur *antimicrobial*, *water repellent*, dan *breathable* yang kemudian dibuat menjadi Jaket Sehat,” katanya.

TAHUN BERAT

Sementara itu, Head of Corporate Communications PT Asia Pacific Fibers Tbk. Yudha Amdan menerangkan 2020 merupakan tahun

yang berat bagi perseroan, terutama pada kuartal II/2020 dan kuartal III/2020. “Kondisi membaik pada Agustus dan September sebagian pasar mulai buka,” katanya kepada *Bisnis*.

Menurutnya, kinerja membaik pada kuartal IV/2020 menjelang pergantian tahun. Walau membaik, permintaan belum pulih sepenuhnya. Dengan demikian, secara kumulatif, kegiatan operasional maupun penjualan hanya setara 75% dari tahun sebelumnya.

“Sejalan dengan vaksinasi, PPKM yang probinsis, aktivitas kembali baik. Kami tidak muluk-muluk, 2021 bisa relatif lebih baik, estimasi kami, karena permintaan sudah mulai pulih,” jelasnya.

Pada tahun ini, emiten bersandi POLY ini memproyeksikan setidaknya rugi bersih dalam laporan keuangannya. Dia mengestimasi rugi bersih dapat menciut karena permintaan sudah membaik. Namun, tantangan pada 2021 ada pada bahan baku global yang

■ PENINGKATAN RASIO DIVIDEN BCA



Bisnis/Ariel Hermawan P

Warga melintas di depan logo BCA di Jakarta, Selasa (30/3). PT Bank Central Asia Tbk. membagikan dividen tunai kepada pemegang saham senilai total Rp13,02 triliun atau setara dengan 48% dari laba bersih tahun buku 2020. Rasio pembayaran dividen BCA terus

meningkat dalam 5 tahun terakhir, di mana untuk tahun buku 2019 perseroan membagikan dividen senilai 47,9% dari laba bersih, tahun buku 2018 sebesar 32,4%, tahun buku 2017 sebanyak 27% dan untuk tahun buku 2016 sebesar 23,9% dari laba bersih perseroan.

“Kondisi membaik pada Agustus dan September, sebagian pasar mulai buka.

naik harganya, karena suplai dari hulu petrokimia terdampak harga minyak dunia yang mulai naik. “Di sisi lain, pasar belum pulih benar, kami terkena tekanan dari dua sisi, sehingga harus memeras margin. Di 2021 tak terlalu optimistis tapi lebih baik dari 2020,” katanya. Adapun kinerja kuartal I/2021 disebutnya lebih baik daripada kuartal sebelumnya maupun ku-

artal yang sama tahun lalu. “Namun, ketika pertengahan Februari harga minyak dunia naik, mungkin pertengahan Februari sampai Maret ada berat harus menekan margin. Dengan demikian, kami proyeksikan 2021 setidaknya sama dengan 2019 untuk tahun ini *recover* dahulu, kami kembali *steady* seperti 2019,” urainya. Berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2020, POLY menghasilkan pendapatan US\$260,96 juta anjlok 34,84% dari pendapatan pada 2019 sebesar US\$400,53 juta.

Pendapatan tersebut terdiri atas pendapatan bersih yang turun menjadi US\$258,49 juta dan pendapatan usaha lainnya yang juga turun menjadi US\$2,46 juta.

Beban pokok penjualan pada 2020 sebesar US\$250,45 juta lebih rendah dari periode 2019 yang sebesar US\$372,98 juta. Total rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk US\$20,54 juta naik dari posisi 2019 yang sebesar US\$11,91 juta. ■

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANIKNYA			
Kantor Pusat : Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Jakarta 10510, Telp : (021) 42873888, Fax : (021) 42873678 Pabrik : Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi 17550, Telp : (021) 89907333, Fax : (021) 89907360 Website : www.kalbe.co.id			
"The Scientific Pursuit of Health for A Better Life"			
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	
Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Nilai Nominal Saham dan Lembar Saham)		Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Laba Per Saham)	
ASET	31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 / 31 Desember 2019
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5.207.929.421	3.040.487.104	23.112.654.991 / 22.633.476.361
Piutang usaha	3.434.046.806	3.531.177.696	121.866.332.497 / 121.390.008.590
Piutang ketiga, neto	43.173.957	41.877.083	10.246.322.494 / 10.243.467.771
Pihak berelasi	117.192.728	122.554.254	
Piutang lain-lain	188.316.348	195.618.335	
Pihak ketiga	513.167	2.251.088	
Pihak berelasi	3.599.745.931	3.737.976.008	
Pihak berelasi	177.644.245	147.588.078	
Pihak berelasi	35.068.214	65.488.780	
Pihak berelasi	271.691.644	317.672.372	
Total Aset Lancar	13.075.331.881	11.222.490.978	
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi tidak lancar lainnya	73.702.992	63.126.950	
Investasi pada entitas asosiasi	49.635.263	27.936.767	
Ases pajak tangguhan, neto	85.402.249	123.162.297	
Tangguhan restitusi pajak	35.246.743	52.685.482	
Ases pajak, neto	8.157.762.093	7.666.314.693	
Ases takberwujud, neto	660.017.726	662.553.056	
Ases hak guna, neto	192.362.316	192.362.316	
Ases tidak lancar lainnya	274.801.064	446.456.639	
Total Aset Tidak Lancar	9.458.968.436	9.042.235.884	
TOTAL ASET	22.564.300.317	20.264.726.862	
LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2020	31 Desember 2019	
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	220.500.000	149.638.247	
Utang usaha	1.119.317.631	1.118.954.747	
Piutang ketiga	121.067.967	96.905.675	
Pihak berelasi	656.249.156	496.089.024	
Utang lain-lain	409.489.167	415.650.165	
Pihak ketiga	175.459.295	53.913.904	
Beban akrual	428.877.750	226.517.164	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			
Utang pajak	123.843.142	19.424.286	
Liabilitas sewa	94.921.180	-	
Utang sewa pembiayaan	-	94.513	
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.176.726.211	2.577.108.805	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:			
Utang bank	722.819.150	647.647.476	
Liabilitas sewa	65.732.396	40.869	
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2.590.626	241.581	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	320.349.790	334.105.655	
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.111.491.962	982.035.581	
TOTAL LIABILITAS	4.288.218.173	3.559.144.386	
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham	468.751.221	468.751.221	
Modal disetor - 85.000.000.000 saham	(34.118.674)	(34.118.674)	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham	27.601.595	52.932.636	
Tambahan modal disetor, neto	251.029.066	225.961.421	
Selalih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	16.624.641.634	15.135.159.090	
Penghasilan komprehensif lain	(2.063.200)	-	
Selalih kurs atas penjabaran laporan keuangan	85.214.451	57.824.662	
Laba belum direalisasi dari aset keuangan	39.111.335	56.006.158	
Tersedia untuk dijual, neto	(52.127.312)	(69.390.323)	
Kerugian akrual atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	(2.507.187)	-	
Lain-lain	17.406.532.929	15.883.128.391	
Sub-total	870.649.215	812.456.885	
Kepentingan Non-pengendali	18.276.682.144	16.705.582.476	
Total Ekuitas	22.564.300.317	20.264.726.862	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS			
PENJUALAN NETO	23.112.654.991	22.633.476.361	
BEBAN POKOK PENJUALAN	(12.866.332.497)	(12.390.008.590)	
LABA BRUTO	10.246.322.494	10.243.467.771	
Beban penjualan	(5.014.413.329)	(5.358.032.619)	
Beban umum dan administrasi	(1.391.608.361)	(1.288.558.008)	
Beban penelitian dan pengembangan	(285.054.654)	(286.654.521)	
Pendapatan operasi lainnya	144.789.469	66.253.835	
Beban operasi lainnya	(156.080.397)	(76.512.416)	
Penghasilan bunga	151.559.182	137.938.018	
Beban bunga dan keuangan	(89.580.315)	(40.420.271)	
Bagian atas laba entitas asosiasi	21.698.486	5.135.036	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.627.632.575	3.402.616.825	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Net	(828.010.059)	(865.015.001)	
LABA TAHUN BERJALAN	2.799.622.516	2.537.601.824	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan (kerugian) akrual atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	21.434.030	(34.219.335)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	23.468.164	15.174.680	
Selalih kurs atas penjabaran laporan keuangan	27.389.789	(13.635.661)	
Lain-lain	(2.507.187)	-	
Pajak penghasilan terkait	(3.420.193)	8.320.895	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak	66.364.603	(24.359.421)	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.865.987.119	2.513.242.403	
Labar Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik entitas induk	2.733.259.865	2.506.764.572	
Kepentingan non-pengendali	66.362.651	30.837.252	
Total	2.799.622.516	2.537.601.824	
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik entitas induk	2.797.950.137	2.482.456.110	
Kepentingan non-pengendali	68.036.982	30.786.293	
Total	2.865.987.119	2.513.242.403	
Labar per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	58,31	53,48	
CATATAN :			
1 Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Kalbe Farma Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("PSS"), firma anggota Ernst & Young Global Limited, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasi, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 29 Maret 2021 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Informasi keuangan tersebut di atas tidak mencakup laporan perubahan ekuitas konsolidasian serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian.			
2 Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan.			
3 Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp14,15 untuk setiap 1 Dolar AS.			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Perubahan kas dari pelanggan	25.453.548.262	24.423.134.030	
Penerimaan kas dari pemasok	(12.407.550.994)	(12.316.355.977)	
Pembayaran kas ke karyawan	(2.888.143.200)	(2.730.058.453)	
Kas yang diisihkan dari operasi	1.071.861	9.376.719.580	
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	10.157.383.997	9.376.719.580	
Penerimaan tagihan restitusi pajak	10.335.915	20.914.275	
Pembayaran pajak penghasilan	(602.524.462)	(639.509.478)	
Pembayaran utang beban operasi lainnya, neto	(5.344.115.636)	(6.055.155.565)	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.221.549.814	2.502.968.822	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pencairan aset keuangan lancar lainnya	134.400.000	338	
Penerimaan penghasilan bunga	123.047.146	111.461.387	
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	22.467.569	13.144.103	
Penerimaan dividen kas	1.071.861	262.500	
Penerimaan dari pelepasan entitas anak ke pihak ketiga	2.083	1.997.000	
Perolehan aset tetap	(926.997.443)	(1.733.322.992)	
Perolehan aset takberwujud	(148.604.926)	(249.603.540)	
Penempatan pada aset keuangan lancar lainnya	(114.000.000)	262.500	
Perolehan aset hak guna	(42.801.551)	-	
Perolehan saham entitas anak dari pihak ketiga	-	(34.848.000)	
Penerimaan pinjaman pada entitas asosiasi	-	(7.500.000)	
Penempatan pada aset keuangan tidak lancar lainnya	-	(2.132.250)	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(951.215.261)	(1.900.541.454)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank jangka pendek	689.534.527	95.525.769	
Penerimaan utang bank jangka panjang	417.000.000	507.000.000	
Penerimaan pinjaman dari entitas asosiasi	14.000.000	-	
Perolehan aset hak guna	-	169.988.000	
Pembayaran dividen kas:			
Perusahaan	(1.218.709.675)	(1.218.753.175)	
Entitas anak	(33.525.017)	(34.111.006)	
Pembayaran utang bank jangka pendek	(618.672.774)	(58.525.769)	
Pembayaran utang bank jangka panjang	(237.409.470)	(126.862.060)	
Pembayaran beban bunga	(30.406.617)	(40.013.951)	
Pembayaran liabilitas sewa	(29.260.040)	-	
Penarikan kembali saham	(2.063.000)	-	
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(140.367)	(1.163.092)	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.099.712.433)	(706.915.284)	
KEMAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	2.170.622.120	(104.487.916)	
Pengaruh Neto Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas yang Didenomiasikan dalam Mata Uang Asing	51.263.631	(51.836.131)	



Bisnis/Abdullah Azzam

| DIVIDEN BANK PEMBANGUNAN DAERAH |

SIAPA GESER BANK BJB?

Sejumlah Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang sudah melantai di bursa bersiap memberikan dividen bagi para pemegang sahamnya.

Herdanang A. Fauzan
redaksi@bisnis.com

Pasang surut yang mengiringi kinerja sektor perbankan sepanjang 2020 agaknya tidak bikin Bank Pembangunan Daerah (BPD), terutama mereka yang telah melantai di bursa, untuk mengubah kebiasaannya. Termasuk, dalam hal pembagian dividen.

Bank-bank yang dalam beberapa tahun terakhir royal berbagi dividen mengisyaratkan bakal melakukan hal serupa tahun ini.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (BJBR) menjadi yang terdepan menebar sinyal. Meski belum bisa menyebutkan rasio maupun nominalnya, Asisten VP Investor Relations BJBR Devi Fajar membenarkan jika kemungkinan dividen untuk tahun buku 2020 akan tetap dibagikan perseroan.

Selain karena BJBR mencatatkan kinerja positif pada tahun lalu, dia menggarisbawahi bahwa perseroan memahami kondisi Pemerintah Daerah (Pemda) yang membutuhkan sumber dana tambahan di tengah pandemi. Adanya dividen bakal berkontribusi langsung terhadap daerah.

"Tapi, untuk besarnya tentu kami lihat nanti di RUPS [Rapat Umum Pemegang Saham], dengan mempertimbangkan kebutuhan permodalan bank juga, yang bersumber dari laba ditahan," tuturnya, Minggu

(28/3).

Satu nama lain, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (BJTM) yang biasa membagikan dividen 1-2 kali setahun, belum bisa menggaransi pembagian dividen tahun ini. Namun, mereka juga tidak berkirim sinyal bahwa laba tahun 2020 bakal sepenuhnya ditahan.

Kepastian mengenai dibagikan atau tidaknya dividen dan berapa persinya baru akan dibahas dalam RUPS yang dijadwalkan berlangsung pada awal Mei 2021.

BPD terakhir yakni PT Bank Banten Tbk. (BEKS), emiten yang sempat dicanangkan merger dengan BJBR tetapi gagal, tidak menebar dividen dalam beberapa tahun terakhir. Dan, jika menimbang kinerja perseroan pada tahun lalu, dividen 2021 juga kemungkinan masih akan mampet.

Perseroan memang belum merilis laporan keuangan akhir tahunnya. Namun, per kuartal III/2020, BEKS masih berada dalam posisi rugi. Kerugian mereka bahkan mengalami pembengkakan 27,05%, tepatnya dari Rp108,54 miliar menjadi Rp137,9 miliar.

PENURUNAN KINERJA

BJTM, yang juga belum merilis laporan kinerjanya, hingga akhir kuartal III/2020 juga relatif mengalami penurunan kinerja. Kendati pendapatan bunga bersih perseroan masih

tumbuh 2,32%, tetapi laba tahun berjalan BJTM berkontraksi 3,58% dari Rp1,14 triliun jadi Rp1,09 triliun.

BJTM mencatatkan pendapatan bunga bersih sebesar Rp3,04 triliun dari Rp2,97 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Dari tiga BPD yang telah melantai di bursa, hanya BJBR yang sudah mengunci pertumbuhan kinerja.

Berstatus satu-satunya yang sudah merilis laporan akhir tahun, sepanjang 2020, BJBR membukukan laba Rp1,68 triliun atau menguat 8,02% dibandingkan Rp1,56 triliun pada tahun sebelumnya. Adapun, laba per saham BJBR menyentuh Rp171.

Menguatnya laba BJBR terjadi seiring pendapatan bunga bersih perseroan yang tumbuh 6,81% secara *year-on-year* (yoy), yakni dari Rp6,08 triliun menjadi Rp6,49 triliun. Atas dasar itu pula, di atas kertas, BJBR punya peluang untuk menghasilkan dividen paling besar dibandingkan para kompetitornya.

Sebagai informasi, tahun lalu, Bank BJB membagikan dividen dengan kisaran Rp94 per saham. Nominal ini kurang lebih setara 60% dari laba per saham perseroan pada 2019, yang berada di kisaran Rp156,83.

Dengan asumsi persentase sama, dari laba per saham Rp171,49 pada tahun lalu, kali ini BJBR berpotensi menebar



Tapi, untuk besarnya tentu kami lihat nanti di RUPS [Rapat Umum Pemegang Saham], dengan mempertimbangkan kebutuhan permodalan bank juga, yang bersumber dari laba ditahan.

dividen hingga Rp102 per saham.

Jika merujuk ke rekam jejak terakhir, BJBR juga tercatat tidak pernah membagikan dividen di bawah 50% dari laba bersihnya.

Katakanlah tahun ini perseroan bakal melakukan pemangkasan rasio dividen jadi 55%—rekor terendah—seperti 2 tahun lalu, nominalnya pun masih akan setara Rp94 per saham. Angka ini saja agaknya akan sulit dikejar BJTM.

BJTM memang belum merilis kinerja keuangan akhir tahun mereka. Namun, proyeksi dari *Bloomberg* menyebutkan laba per saham perusahaan ada di kisaran Rp88-Rp89.

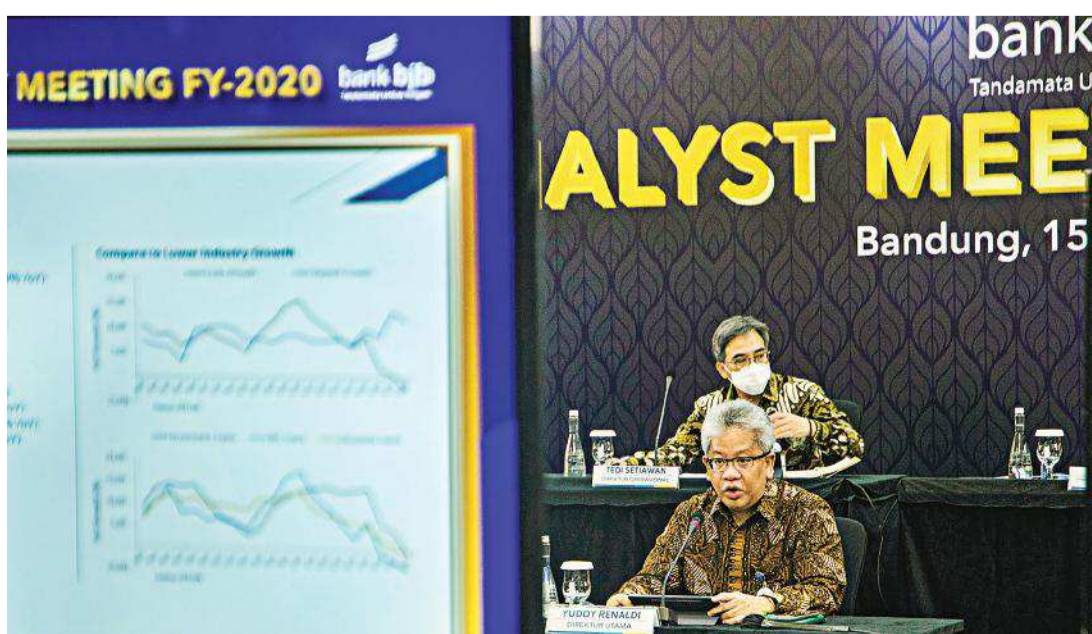
Jika dilihat kembali, rekam jejak BJTM sejak 2017 menunjukkan perseroan tidak pernah mencatatkan laba kuartal keempat yang lebih tinggi dari laba kuartal ketiga. Sementara itu, sejak 2017 pula, BJTM rutin membagikan total dividen per saham dengan rasio 50%-56%.

Dengan asumsi tahun ini dividen bakal ditebar dengan rasio 56%, artinya dividen per saham kemungkinan mentok di kisaran Rp54 per saham. Angka ini memang akan naik dari dividen BJTM yang dibagikan tahun lalu, tetapi jumlahnya belum bisa menyamai dividen BJBR.

Mengharapkan kemungkinan dividen setara rasio tersebut jelas sesuatu yang hampir mustahil. Sebab, perusahaan juga punya kebutuhan menahan laba guna menjaga arus kas di tengah target ekspansi mereka yang relatif besar.

Dalam paparan publik akhir tahun lalu, Direktur Teknologi dan Operasi BJTM Tonny Prasetyo sempat memberi bocoran bahwa pada 2020, pihaknya bakal menggelontorkan anggaran belanja modal hingga Rp300 miliar. Hampir 50% dari nominal tersebut bakal dialokasikan untuk pengadaan peladen guna mendukung aktivitas digital Bank Jatim.

"Sisanya akan digunakan untuk memperbaiki aset seperti renovasi gedung dan penambahan fasilitas di kantor cabang," tandasnya. ■



Antara/Novrian Arbi

Direktur Utama Bank bjb Yuddy Renaldi (depan) bersama Direktur Operasional Tedi Setiawan (belakang) memberikan pemaparan pada kegiatan Analyst Meeting FY-2020 Bank bjb secara virtual, di Bandung, Jawa Barat, Senin (15/3).



Bisnis

Direktur Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) Ferdian Timur Satyagraha (dari kanan) mengadakan konferensi pers bersama Komisaris Independen Candra Fajri Ananda, Direktur Manajemen Risiko Rizyana Mirda, dan Corporate Secretary Glemboh Priambodo, usai RUPST perseroan, di Surabaya, Jatim.



CIMORY RANCANG IPO JUMBO

Salah satu raksasa perusahaan produsen minuman yoghurt asal Indonesia dikabarkan tengah bersiap untuk melakukan aksi penawaran umum perdana saham pada 2021.

Asteria D.K. Sari
asteria.desi@bisnis.com

Perusahaan itu adalah Cimory Group. Seperti dilansir dari Bloomberg, Kamis (25/3), beberapa sumber yang enggan disebutkan namanya mengatakan Cimory bakal melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI), paling cepat tahun ini.

Cimory dikabarkan sedang melakukan pembahasan dengan salah satu perusahaan penjamin emisi untuk melancarkan proses *initial public offering* (IPO).

Sumber Bloomberg menyebutkan Cimory diperkirakan menghimpun dana hingga US\$300 juta atau sekitar Rp4 triliun ketika melantai di bursa saham. Jika terlaksana, maka Cimory akan menjadi salah satu perusahaan yang melakukan penggalangan dana terbesar melalui IPO sejak 2019.

Sebab, pada 2019, IPO yang dilakukan oleh PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. (LIFE) berhasil menghimpun dana hingga US\$334 juta.

Kendati demikian, sumber tersebut mengatakan detail mengenai aksi IPO Cimory masih bisa berubah seiring dengan perkembangan waktu.

Adapun, ketika dimintai konfirmasi, perwakilan Cimory menyebutkan bahwa perusahaan tengah menjajaki berbagai strategi untuk melakukan penggalangan dana. Langkah itu diambil guna mendukung rencana ekspansi dan pertumbuhan bisnis perusahaan pada masa depan.

Seperti diketahui, Cimory didirikan pada 1992, dan membuat sejumlah produk dengan bahan baku susu, kedelai, serta telur. Sejumlah merek yang dimiliki oleh Cimory Group selain Cimory adalah Kanzler dan Besto.

Cimory tercatat memiliki fasilitas pabrik dan pengolahan produknya di Jabodetabek dan Jawa Tengah.

Apabila terlaksana, Cimory berpeluang menyusul salah satu entitas usaha Rajawali Group di bidang pertambangan emas, PT Archi Indonesia, yang juga tengah bersiap untuk melakukan IPO.

Dilansir dari Bloomberg, Archi Indonesia tengah dalam proses untuk melantai di BEI dan akan melakukan edukasi untuk para investor pada 12 Maret 2021 hingga 26 Maret 2021.

Adapun, hasil dana IPO itu



Refleksi papan elektronik yang menampilkan perdagangan harga saham di Jakarta.

disebutkan akan digunakan untuk membayar kembali pinjaman yang ada. Credit Suisse akan bertindak sebagai *joint lead manager* atas aksi itu. Adapun, Archi Indonesia sebenarnya sudah nyaris melakukan IPO akhir 2014. Namun, berdasarkan catatan *Bisnis*, niat itu ditunda lantaran situasi pasar dipandang tidak kondusif seiring volatilitas harga komoditas dan kondisi makro ekonomi global yang tidak pasti.

Ketika itu, perusahaan tambang emas itu berencana melepas sebanyak-banyaknya 1,6 miliar lembar saham di kisaran harga Rp1.895 — Rp2.445 per saham, sehingga Archi Indonesia sebelumnya berpotensi mendapatkan dana segar hingga Rp3,9 triliun.

Selain Cimory dan Archi, perusahaan lain yang juga berpeluang menjadi emiten baru pada 2021 adalah holding BUMN panas bumi.

Seperti diketahui, Kementerian Badan Usaha Milik Negara disebut berencana membawa holding perusahaan pelat merah yang bergerak di bidang panas bumi untuk melantai di BEI.

Rencana itu dikabarkan bernilai fantastis. Seperti dikutip dari Bloomberg, rencana penawaran umum perdana saham holding BUMN panas bumi itu disebut mencapai US\$500 juta atau sekitar Rp7 triliun jika mengacu pada kurs Rp14.000. Adapun, rencana IPO itu



Untuk nilai estimasi fund-raised di atas Rp1 triliun belum dapat kami sampaikan karena belum terbentuk harga penawarannya.

guna memuluskan rencana sebagai perusahaan panas bumi terbesar di dunia. Kementerian BUMN tengah menyelesaikan penggabungan 3 perusahaan untuk menjadi 1 dalam holding panas bumi. Ketiga perusahaan itu adalah PT Pertamina Geothermal Energy, PT PLN Gas dan Geothermal, dan PT Geo Dipa Energy (Persero).

PIPELINE

Sebelumnya, BEI menganongi 27 calon emiten dalam *pipeline* perusahaan yang akan melakukan penawaran umum perdana saham.

Direktur Penilaian Perusahaan BEI I Gede Nyoman Yetna

Setya mengatakan sampai 26 Februari 2021, terdapat 27 perusahaan dalam *pipeline* pencatatan saham BEI dan saat ini masih menjalani proses evaluasi pencatatan saham.

Dari seluruh calon emiten tersebut, Nyoman mengatakan belum dapat menyampaikan estimasi calon emiten mana yang memiliki target penggalangan dana jumbo atau di atas Rp1 triliun.

“Untuk nilai estimasi *fund-raised* di atas Rp1 triliun belum dapat kami sampaikan karena belum terbentuk harga penawaran,” kata Nyoman, awal bulan ini.


Adapun, dia menyampaikan klasifikasi aset perusahaan dalam *pipeline* IPO, yakni 6 perusahaan aset skala kecil (aset di bawah Rp50 miliar); 11 perusahaan aset skala menengah (aset antara Rp50 miliar s.d. Rp250 miliar); serta 10 perusahaan aset skala besar (aset di atas Rp250 miliar).

Dari sisi sektor, berdasarkan klasifikasi baru IDX Industrial Classification (IDX-IC), calon emiten terbanyak berasal dari sektor *Consumer Cyclicals* yakni 7 perusahaan, diikuti sektor *Technology* dan *Basic Materials* masing-masing 4 perusahaan.

Kemudian, masing-masing 3 perusahaan dari sektor *Energy*, *Consumer Non-Cyclicals*, dan *Properties & Real Estate*. Sisanya, 2 perusahaan sektor industri dan 1 perusahaan sektor infrastruktur. ■



Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) I Gede Nyoman Yetna Setia saat memberikan penjelasan di Jakarta.

 BACA 14,98% 30/3/2021 545	 BVIC 8,13% 30/3/2021 173	 BBRI -4,66% 30/3/2021 4.500	 INPC -4,05% 30/3/2021 166	 BGTC -6,85% 30/3/2021 136	 BEKS -1,19% 30/3/2021 83	 BBKP 0,42% 30/3/2021 480	 BABP -1,22% 30/3/2021 81
--	---	--	--	---	---	---	---

| MARAK BISNIS BANK DIGITAL |

OJK MATANGKAN ATURAN

Bisnis, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan terus mendalami perkembangan teknologi keuangan berbasis digital sejalan dengan hadirnya perusahaan teknologi yang menjalin aliansi dengan perbankan.

Azizah Nur Affi
azizah.nuraffi@bisnis.com

Deputi Komisioner Pengawas Perbankan III Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Slamet Edy Purnomo mengatakan bahwa sejauh ini istilah bank digital disematkan kepada entitas perbankan yang memiliki dan mengembangkan produknya secara digital.

"Istilah bank digital itu lebih pada produknya yang digital," katanya, Selasa (30/3).

Adapun yang terkait dengan regulasi lain seperti syarat modal pendirian bank, otoritas masih berpendirian pada prinsip-prinsip pada umumnya seperti aturan kecukupan modal minimal, jumlah modal inti, dan lain sebagainya.

OJK diketahui masih menyiapkan aturan terkait dengan bank digital. Aturan disiapkan agar ekosistem di bank digital berjalan sesuai dengan ketentuan dan aturan di industri perbankan.

Jika tidak ada aral, Rancangan Peraturan OJK itu bisa dirilis pada akhir semester I/2021.

Dilihat dari rancangan yang disiapkan, draft aturan itu menjadi satu bagian dari ketentuan mengenai kegiatan usaha bank umum.

Menurut Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I OJK Teguh Supangkat aktivitas penggunaan

teknologi informasi di perbankan telah diatur lewat POJK No. 13 Tahun 2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

"Kalau secara aktivitas untuk manajemen risiko teknologi informasi sudah ada aturannya di POJK 13 Tahun 2020. Secara umum sudah diatur di situ," katanya.

Lebih lanjut, OJK berupaya agar ketentuan mengenai bank digital akan sesuai dengan target yang ditetapkan yakni di semester I tahun ini.

Pada pertengahan Februari lalu, sejumlah poin disiapkan masuk dalam ketentuan mengenai bank digital. Di antaranya, modal awal Rp10 triliun berlaku bagi perusahaan yang baru berdiri sebagai bank digital.

Selanjutnya, modal awal Rp3 triliun untuk bank konvensional yang dikonversi menjadi bank digital. Bagi bank yang menjadi bagian dari kelompok usaha bank dan ingin menjadi bank digital harus memiliki modal awal Rp1 triliun.

Selain itu, bank digital juga harus memiliki minimal satu kantor pusat di Indonesia dan seluruh layanannya dilakukan secara digital.

Sejumlah bank nasional diketahui tengah menyiapkan entitas bisnis bank digital. Salah

“

Kalau secara aktivitas untuk manajemen risiko teknologi informasi sudah ada aturannya di POJK 13 Tahun 2020.

satunya, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Direktur Keuangan BRI Viviana Dyah Ayu Retno mengatakan bahwa perseroan sedang dalam tahap koordinasi dan konsultasi dengan OJK dalam penyusunan rencana bisnis PT Bank Rakyat Agroniaga Tbk. (AGRO).

Setelah rencana bisnis BRI Agro disetujui oleh regulator, perseroan akan menyampaikan perkembangannya melalui mekanisme keterbukaan informasi sesuai ketentuan perusahaan terbuka.

"Tetapi kami berharap hal itu [bank digital] mulai dilakukan di akhir tahun ini," katanya, Kamis (25/3).

Sementara itu, Direktur IT dan Operasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. YB Hariantono

menuturkan perseroan memilih untuk menempuh jalur digitalisasi pada layanan.

Dengan layanan digital, katanya BNI bisa menghadirkan layanan yang cepat kepada nasabah di tengah munculnya layanan keuangan berbasis teknologi, termasuk bank-bank digital.

"Kalau kita bicara digitalisasi dari bank, ada tiga area. *Pertama* adalah mendigitalisasi bisnis proses agar proses lebih cepat. *Kedua*, adalah membangun digital platform. *Ketiga*, adalah *open banking service* ke ekosistem," kata Hariantono, pekan lalu.

Dia menuturkan BNI telah membangun platform digital dengan melakukan transformasi *mobile banking* menjadi *digital banking* sesuai selera pasar. Di samping itu, BNI juga terkoneksi dengan ekosistem digital dalam memasarkan produknya.

Head of Research PT Samuel Sekuritas Indonesia Suria Dharma menuturkan sejumlah perusahaan teknologi mapan saat ini memang memiliki minat masuk ke bisnis perbankan untuk membangun dan menyatukan ekosistem layanan keuangannya.

Satu sisi, sejumlah bank di

Digital di Rancangan Baru

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sedang menyusun aturan terkait dengan kegiatan usaha bank umum. Dalam aturan itu, sejumlah ketentuan terkait dengan digitalisasi termasuk perbankan digital disiapkan. Apa saja?



● Produk bank lanjutan antara lain produk, layanan, dan/atau jasa yang merupakan kegiatan berbasis teknologi informasi; kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan perasuransian, pasar modal, dan/atau lembaga jasa keuangan lainnya; kegiatan yang memerlukan persetujuan atau perizinan dari otoritas lain; atau kegiatan lain yang bersifat kompleks.

● Produk Bank yang berkaitan dengan produk, layanan, dan/atau jasa yang memerlukan persetujuan atau perizinan dari otoritas lain antara lain seperti penyelenggara kliring, penyelenggara settlement, dan layanan keuangan digital.

● Produk Bank yang berkaitan dengan kegiatan berbasis teknologi informasi antara lain layanan perbankan elektronik, layanan perbankan digital, dan Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif (Laku Pandai).

Sumber: OJK; diolah

BISNIS/HUSIN PARAPAT

Tanah Air khususnya yang masih memiliki modal cekak harus memenuhi ketentuan modal inti yang diatur oleh regulator.

Alhasil, kata Suria pilihan bank dengan modal terbatas untuk bisa ekspansif salah satunya melalui kerja sama bisnis dengan perusahaan teknologi keuangan. (Stefanus Arief Setiaji)

KLASIFIKASI

Untuk Pemakaian Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519
Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan@bisnis.co.id

RUPA-RUPA



MASPION PVC

"Cintailah Produk-Produk Indonesia"

**Gajah Kuat,
Pipa PVC
Maspion
Lebih Kuat**

(Buktinya di injak tidak Pecah)



BAGI SELURUH DISTRIBUTOR MASPION GROUP

yang telah mempunyai kontrak pembelian, **sekarang saatnya** berhubungan dengan Maspion Bank, ada program Cintailah Produk - Produk INDONESIA cukup dengan kontrak pembelian sudah bisa menikmati tambahan bonus 2,8% / tahun yang diberikan setiap Bulan, dengan syarat melalui program MTL

Contact Person :
Hendrik +62878 5161 8508 Tandri +62812 3587 561

HEAD OFFICE :
Jl. Kembang Jepun No 38-40 Surabaya 60162 Phone : (031) 353 0333, 354 1040
Fax : (031) 353 3055, 3218 Email : pvc@maspionjkt.com

BRANCH OFFICE :
JAKARTA : Maspion Plaza 15 -17* Floor, Jl. Gunung Sahari Kav. 18 Jakarta Phone : (021) 6470 1000
Fax : (021) 647 01066 Email : pvc@maspionjkt.com
SEMARANG : "JURNATAN" Shopping Complex, Blok S 34-35, Jl. Cendrawasih Semarang 50121
Phone : (024) 354 5237, 351 2018 Fax : (024) 251 2019
BANDUNG : Jl. Sunia Raja 37B, Bandung Phone / Fax : (022) 420 0095
MEDAN : Jl. P. Bali No. 3 KIM Belawan, Medan Phone (061) 685 4688, 4690 Fax : (061) 6854691

PENYATUAN SISTEM LAYANAN

Senior Vice

President Marketing Communication Bank Syariah Indonesia Ivan Ally (tengah) didampingi Regional CEO Region Office XI BSI Makassar Kemas Erwan Husainy (kanan) memberikan keterangan kepada wartawan di Makassar, Sulawesi Selatan, Selasa (30/3). Bank Syariah Indonesia menyatakan kesiapan untuk melakukan proses roll-out (penyatuan sistem layanan) di wilayah Sulawesi pada April 2021 mendatang. Roll-out yang akan dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia di wilayah Sulawesi mencakup migrasi rekening nasabah, kartu ATM hingga mobile dan internet banking.



Bisnis/Paulus Tandi Bone

| KINERJA BANK |

Bank Panin Cetak Laba Rp3,12 Triliun

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Pan Indonesia Tbk. mencatatkan kinerja positif pada tahun lalu meski dihadapkan pada situasi ekonomi yang berat akibat pandemi Covid-19. Laba bersih bank itu tercatat mencapai Rp3,12 triliun.

Presiden Direktur Bank Pan Indonesia (Panin) Herwidayatmo mengatakan bahwa perseroan melakukan pengaturan ulang komposisi portofolio aktiva produktif untuk mengantisipasi perlambatan pertumbuhan kredit.

Menurutnya, adanya peningkatan pembelian surat utang negara (SUN) memberi peluang bagi Bank Panin meraih *capital gain*.

"Laba bersih individual bank meningkat menjadi sebesar Rp3,08 triliun dibanding akhir tahun 2019 sebesar Rp3,07 triliun. Secara konsolidasi, laba bersih bank tercatat sebesar Rp3,12 triliun," ujarnya dikutip dari keterangan resmi, Selasa (30/3). Tahun lalu, nilai laba operasional

sebelum pencadangan tumbuh 13,7% sebesar Rp6,69 triliun. Sementara itu, pendapatan operasional tumbuh sebesar 77,16% menjadi Rp3,36 triliun dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Dari sisi aset, Bank Panin hingga tahun lalu membukukan Rp218,07 triliun atau lebih tinggi dibandingkan dengan posisi pada 2019 sebesar Rp211,29 triliun.

Bank Panin mencatat adanya perlambatan penyaluran kredit sama seperti yang dirasakan oleh kelompok bank swasta lainnya.

Kredit yang disalurkan oleh emiten bank dengan kode saham PNBK itu sebesar Rp129,89 triliun.

Selain akibat melemahnya permintaan kredit akibat dampak pandemi Covid-19, PNBK melakukan penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran portofolio kredit untuk menjaga kualitas pembiayaan yang disalurkan.

Dari aspek penghimpunan dana

pihak ketiga, total dana masyarakat yang dihimpun sebesar Rp143,03 triliun atau tumbuh 8,9% dibandingkan dengan posisi 2019.

Porsi dana murah atau *current account saving account* (CASA) berupa tabungan dan giro masing-masing tumbuh 14,7% dan 19,9% pada tahun lalu. Pertumbuhan CASA secara umum mencapai 39,4% sepanjang 2020.

Pertumbuhan dana masyarakat dan tren permintaan kredit yang turun, menempatkan rasio simpanan terhadap kredit atau *loan to deposit ratio* (LDR) milik Bank Panin di level 83,3% dengan rasio kredit bermasalah terjaga di kisaran 3,01% atau lebih baik dari sebelumnya sebesar 3,02%.

Dari sisi pencadangan, Bank Panin telah mengalokasikan biaya pencadangan penurunan kualitas aset yang cukup signifikan sebesar Rp2,69 triliun, sehingga *NPL coverage ratio* telah mencapai lebih dari 151%. (Khadjah Shahnaz)

BJBR
2,01%
30/3/2021 1,465

ULTJ
0,33%
30/3/2021 1,520

HRTA
0,97%
30/3/2021 204

COCO
2,31%
30/3/2021 254

CINT
3,36%
30/3/2021 230

CENT
2,11%
30/3/2021 278

ALDO
0,42%
30/3/2021 474

SDRA
0,70%
30/3/2021 710

WISATA LEMBAANG LESU



Bisnis/Rachman

Wisatawan berkunjung ke Taman Wisata Alam (TWA) Gunung Tangkuban Perahu, Kabupaten Bandung Barat (KBB), Jawa Barat, Senin (29/3). Pemerintah KBB pesimis kunjungan wisata ke KBB bisa bangkit dalam waktu dekat ini, terlebih munculnya varian baru virus corona. Sepanjang 2020, kunjungan wisatawan ke kawasan wisata di Bandung Barat sangat turun drastis hingga 40% dibandingkan tahun sebelumnya.

| PELABUHAN PATIMBAN |

Jepang Minati *Proving Ground*

Bisnis, SUBANG— Jepang dikabarkan berminat membangun *proving ground* yaitu fasilitas uji kelaikan kendaraan menyusul sudah beroperasinya Pelabuhan Patimban.

Bupati Subang Ruhimat mengatakan pada hari ini pihaknya menerima kunjungan Kepala Bea Cukai Purwakarta. Dalam kunjungan itu, terungkap adanya optimalisasi peran Pelabuhan Patimban bagi pembangunan kawasan industri di Subang.

“Selain itu, kedatangan pihak Bea Cukai Purwakarta ini untuk menyampaikan adanya minat Pemerintah Jepang dalam hal pembentukan *proving ground*,” ujar Ruhimat, Selasa (30/3).

Jajarannya, lanjut Ruhimat, tentu saja menyambut rencana tersebut. Termasuk, adanya usulan mengenai kawasan industri. Pihaknya akan segera menindaklanjuti hal tersebut dengan dinas terkait.

Ruhimat berharap dengan terbentuknya kluster industri di Kabupaten Subang akan mendorong para investor untuk mendirikan perusahaan di wilayah ini. Sehingga, akan menjadikan Subang semakin maju dan dapat membuka pelu-

ang lebih tinggi bagi masyarakat Subang mendapatkan pekerjaan.

“Kami siap bersinergi dengan pemerintah provinsi dan pusat dalam mengembangkan kawasan Reba serta melakukan optimalisasi potensi Pelabuhan Patimban,” ujarnya.

Sementara itu, Kepala Bea Cukai Purwakarta Eko Darmanto mengatakan Pelabuhan Patimban memiliki potensi yang besar untuk dioptimalkan. Saat ini pembangunan pelabuhan masih terus berjalan memungkinkan pemerintah daerah dapat memetakan zonasi industri terpadu di wilayahnya.

“Sehingga dapat terintegrasi dengan baik antara Pelabuhan Patimban dengan kawasan industri yang siap diluncurkan,” ujarnya.

Adapun salah satu zona industri otomotif yang terintegrasi dengan *proving ground* atau fasilitas uji kelaikan kendaraan berskala industri. Dengan begitu, Pelabuhan Patimban ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para investor untuk memindahkan perusahaannya.

“Kami sangat mendorong Subang segera memiliki zona industri otomotif,” jelasnya. (K60)

| RELOKASI DEALER |

Astra Isuzu Rancaekek Sasar Market Baru

Bisnis, BANDUNG — Astra Isuzu Rancaekek diproyeksikan mampu menyasar market di beberapa daerah, yakni pelanggan di Kabupaten Bandung, Sumedang, Garut dan Kota Bandung.

Kepala Cabang Astra Isuzu Rancaekek Uberlin Tangkas mengatakan *dealer* Astra Isuzu Rancaekek ini merupakan relokasi dari lokasi sebelumnya yakni Astra Isuzu Cileunyi.

“Kami melakukan relokasi yang asalnya di Cileunyi, berjarak 40 menit dari Astra Isuzu Rancaekek yang saat ini,” kata Uberlin kepada *Bisnis*, Selasa (30/3).

Menurutnya, relokasi *dealer* Astra Isuzu merupakan strategi bisnis yang baik. Pasalnya Rancaekek menjadi daerah yang menghubungkan banyak daerah dan letaknya sangat strategis.

“Karena ini daerah yang menghubungkan beberapa daerah, seperti Kabupaten Sumedang, Garut, Bandung, dan Kota Bandung.”

Selain itu, di kawasan ini juga banyak perusahaan yang di masa pandemi mereka justru mengalami pertumbuhan, beberapa di antaranya adalah perusahaan farmasi, pertanian, distributor serta

pemerintahan daerah.

“Ini potensi market yang cukup besar dan menjanjikan untuk kita,” kata dia.

Uberlin menuturkan, kinerja Astra Isuzu yang kini berada di Rancaekek ini selama 2020 lalu mengalami tren positif. Padahal tahun 2020 lalu merupakan tahun yang cukup berat untuk dilalui berbagai lini bisnis akibat adanya pandemi Covid-19.

Menurutnya, pertumbuhan bisnis perusahaan dikarenakan memang Astra Isuzu menyasar segmen *commercial vehicle* (CV). Sehingga perusahaan-perusahaan yang tumbuh di masa Pandemi malah banyak membutuhkan pelayanan Astra Isuzu.

Terlebih, Astra Isuzu, kata Uberlin, memang memasarkan 95% produk CV.

Selain itu, pelayanan juga menjadi hal yang paling diperhatikan, bagaimana segala permasalahan pelanggan saat transaksi akan dengan cepat diberikan solusi. Untuk urusan pembiayaan, Astra Isuzu juga memberikan kemudahan kepada pelanggan dengan menawarkan pembiayaan dari banyak Lembaga pembiayaan. (K34)

| BANDARA KERTAJATI |

TETAP LAYANI PENERBANGAN KOMERSIAL

Bisnis, BANDUNG — Manajemen PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB) dan PT Garuda Maintenance Facility (GMF) langsung menindaklanjuti arahan Presiden Joko Widodo agar segera mempersiapkan fasilitas maintenance, repair and overhaul (MRO) pesawat milik pemerintah baik TNI/Polri maupun Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

Redaksi
bandung@bisnis.com

Direktur Utama PT BIJB Salahudin Rafi mengatakan kedua belah pihak langsung menindaklanjuti agar rencana MRO ini bisa seiring dengan penuntasan Tol Cisumdawu yang ditargetkan selesai pada Desember 2021.

Menurutnya kerja sama bisnis ke bisnis (b to b) antara PT BIJB dan PT GMF ini tinggal menentukan pendanaan dan investor mengingat BIJB sudah memiliki lahan dan dokumen teknis lalu GMF siap dengan mengelola dengan kemampuan SDM dan sertifikasi yang sudah dimiliki.

“Bandara Kertajati tetap sebagai bandara internasional, yang melayani umrah dan haji, kargo domestik dan internasional, lalu sambil menunggu bangkitan penumpang upaya yang dilakukan dengan mempercepat pembangunan dan pengoperasian MRO untuk melayani pesawat TNI/Polri dan BNPB sesuai arahan Pak Presiden dan Gubernur,” katanya dalam keterangan resmi, Selasa (30/3).

Menurutnya dengan adanya keputusan pemerintah pusat, maka aksi ini sudah sesuai dengan rencana Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil terkait rencana pengembangan bisnis BIJB untuk membuat layanan MRO.

Rafi memastikan keputusan Presiden bukan mengambil alih kewenangan BIJB namun akselerasi pembangunan fasilitas MRO lewat kerja sama BIJB dan GMF sebagai bagian dari kerjasama yang sudah diteken Pemprov Jawa Barat dan Garuda Indonesia 23 Februari silam.

“MRO ini nanti *demand*-nya berasal dari TNI/Polri dan BNPB. Kami tinggal merumuskan pendanaan dan pembangunan apakah dari investor atau pihak perbankan,” ujarnya.

an,” ujarnya.

BIJB sendiri sudah memiliki dan menyiapkan lahan seluas 67 hektare di mana pembangunan tahap I ditargetkan berdirinya fasilitas di atas lahan 30 hektare. Pembangunan MRO menurutnya bisa dikebut dalam waktu satu tahun seiring dengan pengoperasian Tol Cisumdawu.

“MRO tidak rumit, *man power*-nya yang penting, GMF sudah memiliki SDM dan sertifikasi untuk MRO. BIJB menyiapkan lahan sesuai *masterplan*. Jadi, kami membangun MRO selain melayani pesawat TNI/Polri, juga umum, artinya semua penerbangan sipil dan komersial kita layani di Kertajati,” tutur Rafi.

Rafi juga memastikan BNPB akan menjadikan Bandara Kertajati sebagai *homebase* pesawat pemadam kebakaran hutan kebencanaan mulai tahun ini. Selama ini BNPB memarkirkan pesawatnya di Subang, Malaysia. Keputusan pemerintah mendirikan MRO di Kertajati menurutnya membuat BNPB tidak lagi khawatir dengan urusan perawatan pesawat.

“BNPB *happy*, kalau MRO sudah ada, terutama untuk perawatan helikopter pemadam api. Keputusan Presiden ini membuat semua rencana yang sudah disusun berbagai pihak menjadi tersambung,” katanya.

Manajemen BIJB sendiri mengapresiasi keputusan pemerintah terkait penetapan Kertajati sebagai pusat MRO pesawat pemerintah. Keputusan ini juga dinilai menjadi salah satu *entry point* pemulihan ekonomi nasional dan daerah. “Negara hadir di BIJB, keputusan ini kita sambut baik,” pungkasnya.

Sebelumnya, Menteri Perhubungan Budi Karya Soemardi mengatikan rapat Presiden Jokowi, menteri terkait dan Gubernur Jawa

Barat Ridwan Kamil di Istana Negara, Jakarta, Senin (29/3) menghasilkan sejumlah keputusan strategis terkait Bandara Kertajati.

Rencana tersebut seiring akan tuntas dan beroperasinya Tol Cisumdawu pada Desember 2021 mendatang. “Artinya pergerakan penumpang di Kertajati akan lebih baik setelah Desember 2021,” katanya dalam keterangan pers yang disiarkan secara daring.

Namun pergerakan penumpang dianggap tidak cukup untuk Kertajati, karena itu Presiden Jokowi memutuskan agar umrah dan haji warga Jawa Barat dan sebagian Jawa Tengah bagian Timur dikonsentrasikan di Kertajati.

“Keputusan yang paling strategis kita mengusulkan Kertajati difungsikan pada fungsi lain yakni MRO.”

Menhub memastikan rencana menjadikan Kertajati sebagai pusat MRO sudah dirintis pihaknya dengan melakukan pembicaraan bersama Panglima TNI dan KSAU agar memanfaatkan MRO Kertajati untuk perawatan pesawat milik TNI. Perawatan ini menurutnya juga ditopang kesiapan PT Garuda Maintenance Facility (GMF) yang sudah mengantongi sertifikasi untuk merawat pesawat-pesawat dari Amerika Serikat.

Untuk akselerasi MRO Kertajati, pemerintah akan membangun dan mengembangkan di lahan-lahan yang sudah dimiliki Kertajati. Menhub juga memastikan Jokowi meminta perawatan seluruh pesawat milik pemerintah juga dilakukan di Kertajati.

“Tidak saja pesawat TNI tapi seluruh pesawat pemerintah, BNPB, Basamas, Kemenhub dan KSAU agar *maintenance* relatif lebih baik. MRO tidak saja untuk pemerintah *private* yang datang MRO pesawat *private* yang selama ini melakukan perawatan di luar negeri.” (K57) ☐

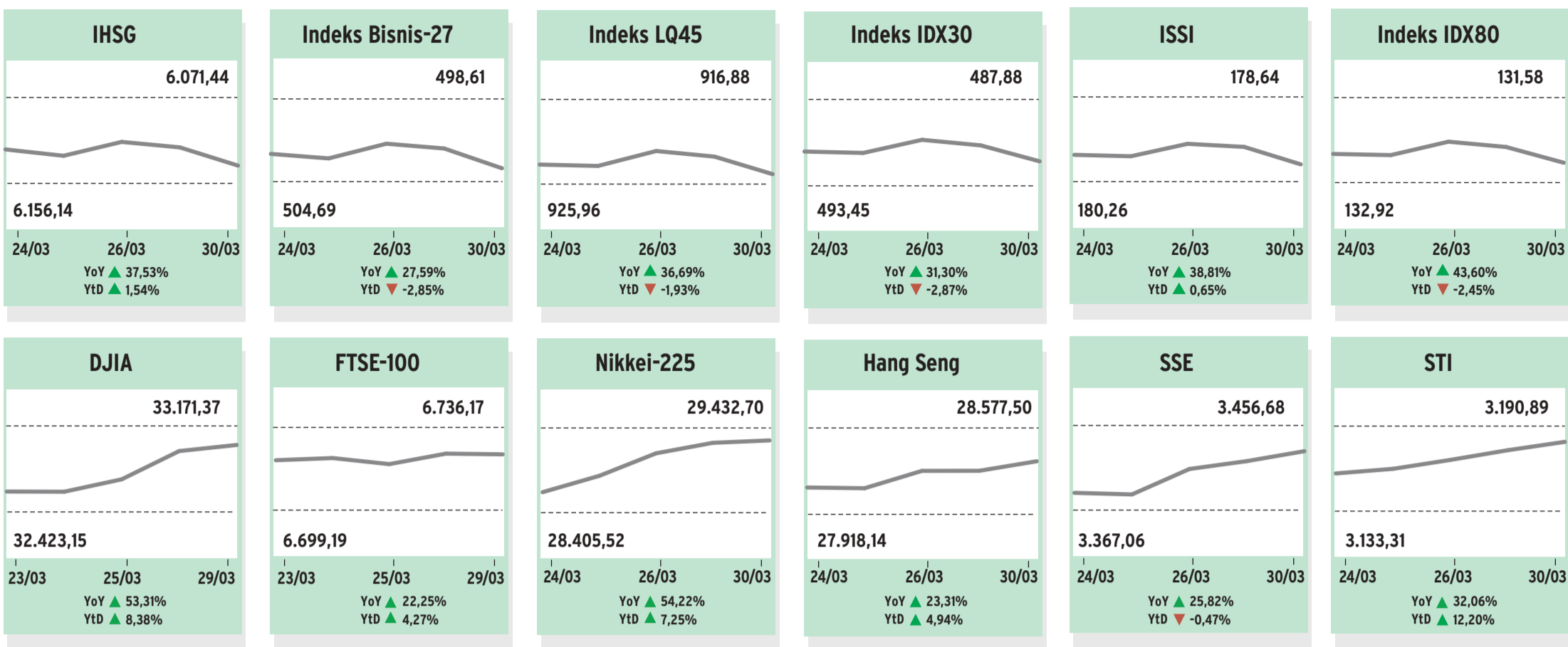


Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website. Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.



Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com



20 SAHAM KENAIKAN HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
VICO	Victoria Investama Tbk	126	170	34,92	71.821.000	10.836.414.000
ESTI	Ever Shine Tex Tbk	79	103	30,38	25.179.900	2.284.483.100
APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	394	492	24,87	1.297.000	601.121.600
ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk	250	312	24,80	1.596.900	498.232.800
SNLK	Sunter Lakeside Hotel Tbk	202	252	24,75	3.500	882.000
CAKK	Cahaya Putra Asa Keramik Tbk	69	86	24,64	53.739.400	4.211.272.000
CTBN	Citra Tubindo Tbk	3.200	3.900	21,88	4.200	13.325.000
INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk	2.000	2.350	17,50	129.200	304.837.000
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	474	545	14,98	417.714.800	235.157.163.300
ZBRA	Zebra Nusantara Tbk	380	436	14,74	36.846.500	15.675.079.600
RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	55	63	14,55	133.684.700	8.246.697.900
BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk	70	80	14,29	14.883.500	1.154.351.500
SATU	Kota Satu Properti Tbk	60	68	13,33	40.499.800	2.677.964.200
VINS	Victoria Insurance Tbk	111	123	10,81	20.586.400	2.404.603.000
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	234	256	9,40	66.637.300	16.666.670.000
RONY	Aesler Grup Internasional Tbk	150	163	8,67	12.900	2.054.100
BVIC	Bank Victoria International Tbk	160	173	8,13	312.948.500	54.101.906.500
CLAY	Citra Putra Realty Tbk	1.000	1.080	8,00	1.600	1.678.000
PLAN	Planet Properindo Jaya Tbk	27	29	7,41	47.105.700	1.322.957.600
RDTX	Roda Vivatex Tbk	6.250	6.675	6,80	42.100	269.455.000

20 SAHAM KOREKSI HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	3.000	2.790	-7,00	292.300	815.517.000
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	286	266	-6,99	249.200	68.601.200
SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk	5.300	4.930	-6,98	100	493.000
BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	258	240	-6,98	360.300	86.472.000
INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	1.010	940	-6,93	400	376.000
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	1.880	1.750	-6,91	40.117.300	70.293.413.500
AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk	464	432	-6,90	15.717.100	7.166.916.400
HELI	Jaya Trishindo Tbk	464	432	-6,90	343.000	150.304.400
KIAS	Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	58	54	-6,90	13.450.200	728.649.700
RODA	Pikko Land Development Tbk	58	54	-6,90	12.948.700	710.051.300
RELI	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	320	298	-6,88	200	59.600
CASS	Cardig Aero Services Tbk	408	380	-6,86	1.410.700	551.352.800
BGTG	Bank Ganesh Tbk	146	136	-6,85	158.283.400	21.870.795.200
GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk	438	408	-6,85	1.600	652.800
ABBA	Mahaka Media Tbk	190	177	-6,84	60.359.000	11.048.973.800
SKBM	Sekar Bumi Tbk	380	354	-6,84	2.600	920.400
AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesia Tbk	234	218	-6,84	406.100	101.328.000
JECC	Jembo Cable Company Tbk	5.850	5.450	-6,84	100	545.000
CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk	322	300	-6,83	69.700	20.926.200
IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	147	137	-6,80	24.554.100	3.378.520.300

20 SAHAM TERAKTIF

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Perubahan	Volume	Nilai
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.720	4.500	-220	195.358.500	888.773.692.000
ANTM	Aneka Tambang Tbk	2.260	2.210	-50	282.270.900	629.273.220.000
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	474	545	71	417.714.800	235.157.163.300
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	1.260	1.175	-85	195.569.800	232.714.757.500
BVIC	Bank Victoria International Tbk	160	173	13	312.948.500	54.101.906.500
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.050	5.800	-250	40.316.100	235.888.650.000
BBCA	Bank Central Asia Tbk	31.800	31.975	175	16.623.100	531.779.290.000
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk	2.450	2.350	-100	34.230.000	81.354.834.000
CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	284	278	-6	292.039.300	83.412.219.200
PTBA	Bukit Asam Tbk	2.680	2.630	-50	29.091.500	77.027.883.000
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.080	1.060	-20	68.336.800	74.452.996.500
ADRO	Adaro Energy Tbk	1.205	1.175	-30	93.116.600	109.999.514.000
ASII	Astra International Tbk	5.525	5.400	-125	55.842.300	304.187.210.000
TINS	Timah Tbk	1.640	1.650	10	60.197.600	99.205.278.500
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	3.410	3.380	-30	66.491.800	224.654.784.000
SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	432	418	-14	191.496.300	82.096.601.000
ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	2.780	2.610	-170	55.390.000	148.606.582.000
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	424	404	-20	178.240.300	73.856.612.800
BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk	111	109	-2	16.743.700	1.841.046.000
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	1.375	1.325	-50	50.768.300	68.242.192.500

20 PIALANG TERAKTIF

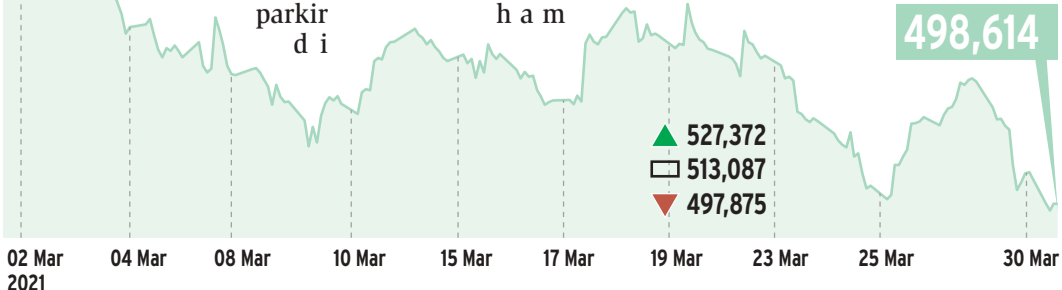
Kode	Emiten	Frekuensi	Volume	Nilai
YP	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	316.872	3.935.813.164	1.995.802.156.596
DH	Sinarmas Sekuritas	45.710	1.011.026.882	1.691.854.152.050
AK	UBS Sekuritas Indonesia	95.647	762.984.328	1.434.152.229.920
CC	Mandiri Sekuritas	177.652	1.852.206.300	1.149.597.981.700
PD	Indo Premier Sekuritas	248.310	1.866.225.498	1.037.809.904.902
YU	CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	69.971	776.339.642	1.027.799.815.748
CS	Credit Suisse Sekuritas Indonesia	54.951	381.902.500	747.832.991.100
BK	J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	53.357	355.959.738	698.198.536.500
RX	Macquarie Sekuritas Indonesia	15.120	158.177.100	689.043.122.300
KZ	CLSA Sekuritas Indonesia	23.951	163.437.600	593.920.494.700
ZP	Maybank Kim Eng Sekuritas	37.980	371.942.362	557.188.744.386
MG	Semesta Indovest Sekuritas	44.175	1.135.817.900	549.178.684.700
AZ	Sucor Sekuritas	25.204	736.095.274	518.794.390.552
KK	Phillip Sekuritas Indonesia	80.621	865.501.500	442.344.407.500
GR	Panin Sekuritas Tbk	40.967	601.173.200	412.703.078.600
AP	Pacific Sekuritas Indonesia	1.913	647.571.800	366.128.349.100
SQ	BCA Sekuritas	41.548	536.279.430	354.192.882.350
DR	RHB Sekuritas Indonesia	50.507	566.624.800	349.449.422.500
NI	BNI Sekuritas	85.951	871.347.500	347.643.820.400
CP	Valbury Sekuritas Indonesia	31.200	937.570.800	326.026.300.500

ACES & CPIN Jadi Penopang

Bisnis, JAKARTA — Pada penutupan perdagangan bursa Selasa (30/3), Indeks Bisnis-27 terkoreksi 1,65% atau 8,36 poin ke level 498,61, pelemahan indeks ini sejalan dengan pergerakan IHSG yg parkir di

zona merah. Sebanyak 20 saham terpantau melemah, 3 saham stagnan dan 4 sisanya masih parkir di zona hijau. Pelemahan indeks didorong oleh saham INKP yang merosot hingga 4,97% ke level 11.000, lalu sa-

ham BBRI turun 4,66% ke level 4.500, dan saham MDKA yang terkoreksi 4,35% ke level 2.200. Di sisi lain saham ACES mengalami penguatan 1,62% ke level 1.565 dan saham CPIN naik 1,05% ke level 7.250.



Asing Lepas BBRI & ASII

Bisnis, JAKARTA — Indeks harga saham gabungan (IHSG) ditutup anjlok pada akhir perdagangan Selasa (30/3). Indeks bursa saham acuan nasional terkoreksi cukup agresif hingga 1,55% atau 95,37 poin ke level 6.071,44.

Sejumlah saham jumbo terpantau dilego asing, seperti saham BBRI yang merosot 4,66% menuju level 4.500. Investor asing melepas saham BBRI hingga Rp307,5 miliar. Saham ASII turun 2,26% ke level 5.400 dan tercatat investor asing melakukan net sell Rp84,9 miliar.

Tekanan bursa saham datang dari dalam negeri, yakni kebijakan manajemen BPJS Ketenagakerjaan yang akan mengurangi porsi investasi di saham dan reksa dana. Diketahui BPJS TK merupakan salah satu investor institusi raksasa sehingga apabila porsi investasi diperkecil, berpotensi adanya arus uang keluar dari pasar modal dalam jumlah yang lumayan.

Selain itu sentimen global yakni badai margin call yang menimpa saham perbankan AS juga memicu kekhawatiran seputar efeknya terhadap pasar keuangan global. Beberapa saham perbankan mengakui terkena forced sell (jual paksa) atas posisinya dalam aktivitas short selling.

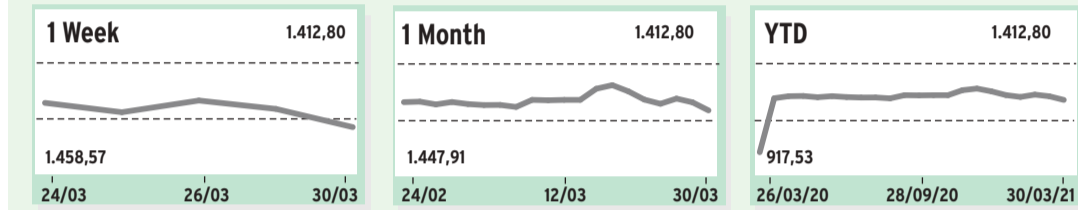
POWERED BY **StockWatch** watch intelligently

(021) 5151669 helpdesk@limas.com sales@limas.com

Sumber: Data dari PT BEI diolah kembali oleh StockWatch *Saham yang IPO

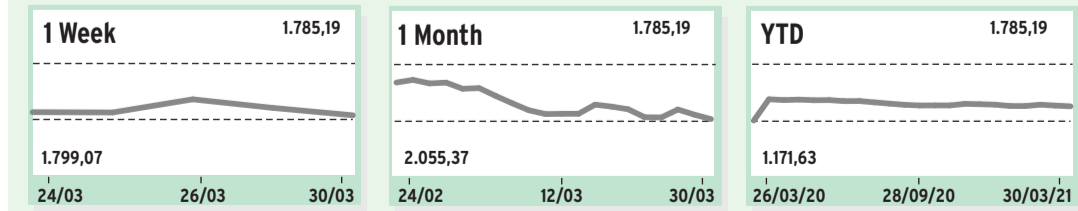
BURSA EFEK INDONESIA, 30 Maret 2021

Nama Saham	Sbl	Kurs			▲/▼ (Poin)	Transaksi			PER 2021	Jual	Minat			Nama Saham	Sbl	Kurs			▲/▼ (Poin)	Transaksi			PER 2021	Jual	Minat		
		Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Volume			Beli	Volume	Tgt			Trd	Ptp	Volume		Nilai	Volume	Beli			Volume		
PERTANIAN																											
1. Palawija/Tanaman Pangan																											
BISI	BISI Internasional Tbk.	1.170	1.170	1.150	1.170	-	54.900	64.011.500	17,16	1.170	700	1.155	200	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	13.000	12.950	12.525	12.600	-400	3.275.300	41.437.007.500	31,15	12.600	324.500	12.575	27.500
2. Perkebunan																											
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	10.600	10.725	10.125	10.175	-425	2.156.900	22.251.997.500	25,21	10.175	14.900	10.150	49.500	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	885	890	835	835	-50	7.225.400	6.163.926.500	-55,24	840	139.200	835	465.700
3. Peternakan																											
4. Perikanan																											



Pada perdagangan Selasa (30/3), sektor pertanian melemah 2,38% atau 34,4 poin ke level 1.412,80. Pelemahan sektor ini dibebani saham PT Dharma Satya Nusantara Tbk. (DSNG) yang anjlok 3,25% ke level Rp95, lalu saham PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP) merosot 0,75% ke level Rp1.325, dan saham PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) turun 4,01% ke level RpRp10.175. Harga minyak nabati unggulan Indonesia dan Negeri Jiran turun 2,46% ke RM3.655/ton. Harga minyak sawit sempat tembus ke rekor terdingginya pada pertengahan bulan Maret lalu. Namun setelah itu harga CPO terus melemah. Di pasar global kejatuhan harga minyak mentah juga menjadi sentimen negatif untuk harga CPO. Hal ini berimbas pada kenaikan konsumsi dari persediaan minyak kelapa sawit domestik.

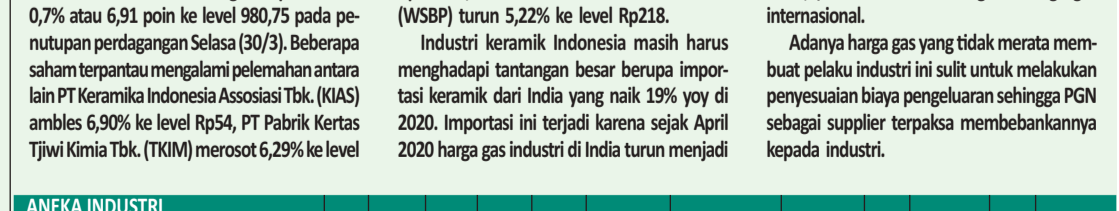
PERTAMBANGAN																											
1. Pertambangan Batu Bara																											
ADRO	Adaro Energy Tbk	1.205	1.205	1.170	1.175	-30	93.116.600	109.999.514.000	17,28	1.180	1.114.000	1.175	3.296.100	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	173	177	166	169	-4	1.216.700	206.632.500	-1,54	170	400	169	1.100
2. Pertambangan Minyak & Gas Bumi																											
3. Pertambangan Logam & Mineral lainnya																											
4. Pertambangan Batu-batuan																											



Sektor pertambangan ditutup melemah 1,81% atau 32,87 poin ke level 1.785,19 pada perdagangan Selasa (30/3). Komponen pelemahan pada sektor ini disumbangkan oleh PT Delta Dunia Makmur Tbk. (DODD) merosot 4,72% ke level Rp404, lalu PT Indika Energy Tbk. (INDY) ambles 4,21% ke level Rp1.480 dan PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) turun 2,49% ke level Rp1.175. Sentimen negatif dari sektor pertambangan, khususnya mineral logam, terkait kesepakatan disuplainya jutaan ton bahan baku untuk baterai. Hal ini membuat kekhawatiran bahwa supply market bahan baku baterai merendah. Namun berdirinya Indonesia Battery Corporation (IBC) diharapkan mampu berkontribusi dalam investasi pertambangan. Perusahaan pengembangan baterai mobil listrik ini ditargetkan memiliki kapasitas produksi yang besar. Jika sudah selesai, Indonesia akan memiliki pabrik baterai mobil listrik.

INDUSTRI DASAR DAN KIMIA																											
1. Semen																											
BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk	525	510	490	490	-35	3.472.300	1.703.536.400	-	490	1.954.300	-	-	AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesia Tbk.	234	288	218	218	-16	406.100	101.328.000	-5,07	220	800	218	2.400

3. Logam & Sejenisnya																											
4. Kimia																											
5. Plastik & Kemasan																											
6. Pakan Ternak																											
7. Kayu & Pengolahannya																											
8. Pulp & Kertas																											
9. Lainya																											
ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	232	276	232	232	-	4.000	950.800	6,54	260	6.900	232	13.200	AGIL	Aneka Gas Industri Tbk	1.245	1.265	1.225	1.230	-15	4.880.300	6.043.930.500	95,83	1.235	201.200	1.230	195.700
ANEKA INDUSTRI																											
1. Mesin & Alat Berat																											
2. Otomotif dan Komponennya																											

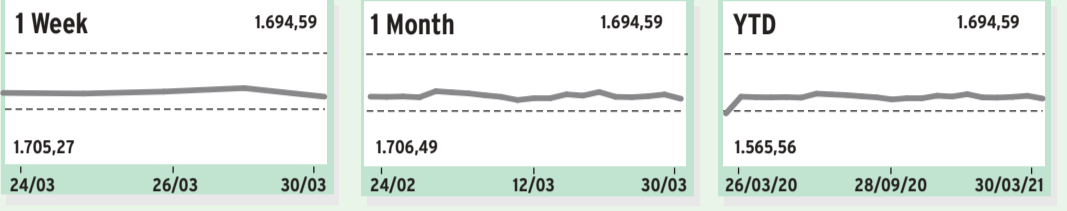


Sektor industri dasar mengalami pelemahan 0,7% atau 6,91 poin ke level 980,75 pada penutupan perdagangan Selasa (30/3). Beberapa saham terpantau mengalami pelemahan antara lain PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk. (KIAS) ambles 6,90% ke level Rp54, PT Pakrik Kertas Tjwi Kimia Tbk. (TKIM) merosot 6,29% ke level Rp11.175, dan PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP) turun 5,22% ke level Rp218. Industri keramik Indonesia masih harus menghadapi tantangan besar berupa impor-tasi keramik dari India yang naik 19% yoy di 2020. Importasi ini terjadi karena sejak April 2020 harga gas industri di India turun menjadi Rp11.175, dan PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP) turun 5,22% ke level Rp218. Adanya harga gas yang tidak merata membuat pelaku industri ini sulit untuk melakukan penyesuaian biaya pengeluaran sehingga PGN sebagai supplier terpaksa membebarkannya kepada industri.

ANEKA INDUSTRI																											
1. Mesin & Alat Berat																											
2. Otomotif dan Komponennya																											
ASUT	Astra International Tbk.	5.525	5.550	5.400	5.400	-125	55.842.300	304.187.210.000	11.678,20	5.400	1.244.200	5.375	1.349.200	AUTO	Astra Otoparts Tbk.	1.215	1.225	1.180	1.190	-25	2.627.900	3.146.930.000	-17,71	1.195	4.500	1.190	14.100

BURSA EFEK INDONESIA, 30 Maret 2021

Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi			Minat				Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi			Minat				
	Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	PER 2021	Jual	Volume	Beli	Volume		Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	PER 2021	Jual	Volume	Beli	Volume	
BOLT Garuda Metalindo Tbk	715	780	700	750	35	8.600	6.446.000	-73,62	750	300	735	400	SOHO Soho Global Health Tbk	4.640	4.660	4.620	4.660	20	2.100	9.769.000	29,67	4.660	3.800	4.640	200	
BRAM Indo Korda Tbk	4.710	-	-	4.710	-	-	-	-171,67	4.710	100	4.600	2.400	TSPC Tempo Scan Pacific Tbk	1.460	1.460	1.440	1.455	-5	355.000	514.668.500	9,91	1.460	36.500	1.455	2.600	
GDYR Godoyear Indonesia Tbk	1.555	1.580	1.500	1.510	-45	35.200	53.083.000	-7,22	1.510	28.700	1.500	2.000	4. Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga													
GITL Gajah Tunggal Tbk	895	915	885	895	-	18.521.600	16.627.425.500	-22,36	895	358.500	890	578.000	KINO Kino Indonesia Tbk	2.070	2.100	2.060	2.070	-	628.600	1.299.735.000	13,72	2.070	34.600	2.060	26.500	
IMAS Indomobil Sukses Internasional Tbk	1.185	1.195	1.120	1.125	-60	3.560.100	4.089.927.000	-5,36	1.130	39.200	1.125	145.200	KPAS Cottonindo Ariesta Tbk	74	78	72	75	1	28.554.800	2.164.752.500	-31,66	75	197.600	74	59.100	
INDS Indospring Tbk	1.875	1.875	1.860	1.860	-15	1.500	2.794.500	25,97	1.880	700	1.870	500	MBTO Martina Berto Tbk	114	117	109	111	-3	48.700	5.415.900	-1,08	113	7.200	111	100	
LPIN Multi Prima Sejahtera Tbk	248	254	246	248	-	24.900	6.151.200	8,29	248	88.600	246	22.200	MRAT Mustika Ratu Tbk	230	234	216	218	-12	672.300	149.878.800	116,43	222	74.400	218	68.000	
MASA Multistrada Arah Sarana Tbk	1.360	-	-	1.360	-	-	-	316,88	-	-	-	-	TCID Mandom Indonesia Tbk	6.400	6.400	6.325	6.325	-75	2.100	13.365.000	-12,65	6.400	39.900	6.300	3.000	
NIPS Nipress Tbk	282	-	-	282	-	-	-	111,61	-	-	-	-	UNVR Unilever Indonesia Tbk	6.725	6.725	6.525	6.550	-175	14.708.700	96.761.135.000	34,46	6.575	33.800	6.550	43.200	
PRAS Prima Alloy Steel Universal Tbk	143	147	137	147	4	500	71.600	-11,62	147	300	138	7.000	VICI Victoria Care Indonesia Tbk	356	360	348	358	2	4.806.900	1.703.552.000	-	358	75.000	356	30.000	
SMSM Selamat Sempurna Tbk	1.320	1.340	1.280	1.330	10	495.700	649.827.000	38,41	1.330	21.700	1.290	900	5. Peralatan Rumah Tangga													
3. Tekstil & Garmen													CBMF Cahaya Bintang Medan Tbk	322	322	300	300	-22	69.700	20.926.200	73,84	300	5.074.300	-	-	
ARGO Argo Pantes Tbk	1.500	1.500	1.405	1.420	-80	600	874.500	-7,55	1.600	100	1.430	5.500	CINT Chitose Internasional Tbk	238	254	230	230	-8	6.800	1.653.200	-476,78	236	400	230	400	
BELL Trisula Textile Industries Tbk	143	143	141	142	-1	4.199.300	598.990.200	1.688,47	143	31.500	142	4.200	KDSI Kedawung Setia Industrial Tbk	800	820	785	820	20	1.300	1.060.000	5,48	815	500	795	3.700	
CNTB Saham Seri B (Centex) Tbk	250	-	-	250	-	-	-	0,73	-	-	-	-	KICI Kedaung Indah Can Tbk	236	290	224	238	2	118.400	32.910.800	-30,14	254	500	238	13.500	
CNTX Century Textile Industry Tbk	206	-	-	206	-	-	-	-0,58	204	4.900	199	100	LMPI Langgeng Makmur Industri Tbk	136	141	134	137	1	335.600	46.079.000	-3,46	141	43.600	137	167.600	
ERTX Eratek Djaja Tbk	218	218	204	206	-12	178.500	36.594.800	181,26	208	300	206	12.800	SOFA Boston Furniture Industries Tbk	99	102	90	99	-	44.200	4.001.000	-	98	20.000	90	39.400	
ESTI Ever Shine Tex Tbk	79	104	77	103	24	25.179.900	2.284.483.100	-20,91	104	2.000	103	6.101.500	WOOD Integra Indocabinet Tbk	770	795	750	755	-15	18.836.400	14.512.789.500	18,87	755	137.900	750	1.111.500	
HDTX Panasia Indo Resources Tbk	120	-	-	120	-	-	-	-7,38	-	-	-	-	6. Lainnya													
INDR Indo-Rama Synthetics Tbk	3.570	3.630	3.490	3.490	-80	29.800	105.741.000	48,62	3.590	3.000	3.500	200	HRTA Hartadinata Abadi Tbk	206	210	202	204	-2	4.656.700	946.947.400	5,25	206	309.600	204	28.500	
MYTX Asia Pacific Investama Tbk	78	91	76	78	-	3.487.200	290.827.800	61,88	79	53.100	78	12.100	TOYS Sunindo Adipersada Tbk	294	304	284	290	-4	8.542.500	2.520.088.600	31,41	292	10.300	290	109.900	
PBRX Pan Brothers Tbk	175	179	172	175	-	3.492.000	609.370.000	2,77	175	51.900	173	14.900														
POLU Golden Flower Tbk	500	570	470	515	15	31.400	16.164.600	-29,64	525	200	515	200														
POLY Asia Pacific Fibers Tbk	72	77	67	72	-	42.886.000	3.111.722.400	-0,56	72	65.000	71	598.900														
RICY Ricky Putra Globalindo Tbk	87	92	86	87	-	41.000	3.635.600	-0,52	88	45.300	86	39.900														
SBAT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	57	59	56	57	-	119.249.300	6.837.470.400	26,22	57	4.516.600	56	9.991.800														
SRIL Sri Rejeki Isman Tbk	206	210	202	202	-4	45.627.800	9.278.202.200	2,81	204	1.446.200	202	1.010.400														
STTM Sunson Textile Manufacture Tbk	500	-	-	500	-	-	-	-102,80	525	1.000	-	-														
STAR Buana Artha Anugerah Tbk	105	115	98	102	-3	147.200	14.794.400	80,30	104	400	102	30.200														
TFCO Tifico Fiber Indonesia Tbk	440	-	-	440	-	-	-	-104,55	540	2.400	442	2.300														
TRIS Trisula International Tbk	105	106	104	104	-1	5.594.900	587.469.000	36,88	105	162.100	104	21.900														
UCID Uni-Charm Indonesia Tbk	1.635	1.645	1.630	1.635	-	609.500	996.639.500	9,27	1.635	87.900	1.630	4.700														
UNIT Nusanantara Inti Corpora Tbk	316	-	-	316	-	-	-	54,20	-	-	-	-														
ZONE Mega Perintis Tbk	430	430	428	430	-	144.700	62.220.800	-9,52	430	4.800	428	400														
4. Alas Kaki																										
BATA Sepatu Bata Tbk	725	720	720	720	-5	100	72.000	-5,17	725	6.300	720	400														
BIMA Primarindo Asia Infrastructure Tbk	50	50	50	50	-	10.600	530.000	-0,82	50	633.300	-	-														
5. Kabel																										
CCSI Communication Cable Systems Indonesia Tbk	266	286	248	248	-18	7.331.500	1.879.956.800	12,64	248	3.985.700	-	-														
IKBI Sumi Indo Kabel Tbk	234	250	232	232	-2	83.200	20.122.600	-8,94	244	200	232	89.400														
JECC Jembo Cable Company Tbk	5.850	5.450	5.450	5.450	-400	100	545.000	52,81	5.850	100	-	-														
KBLU KMI Wire & Cable Tbk	388	390	370	380	-8	1.884.700	712.190.400	-12,60	380	29.000	374	5.800														
KBLM Kabelindo Murni Tbk	216	218	214	214	-2	11.000	2.358.800	173,70	216	27.000	214	1.400														
SCCO Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	11.200	11.200	11.200	11.200	-	500	5.600.000	9,92	11.200	400	11.100	200														
VOKS Voksel Electric Tbk	200	202	198	200	-	72.800	14.643.800	88,99	202	7.300	200	400														
6. Elektronik																										
JSKY Sky Energy Indonesia Tbk	131	140	128	131	-	19.530.500	2.637.624.000	11,65	132	142.100	131	502.100														
PTSN Sat Nusapersada Tbk	199	200	197	197	-2	222.400	43.935.600	12,15	197	184.700	196	150.700														
SCNP Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	252	252	240	252	-	26.700	6.724.600	-47,36	252	10.700	240	60.000														
SLIS Gaya Abadi Sempurna Tbk	7.150	7.150	7.000	7.150	-	8.300	58.600.000	420,79	7.150	100	7.000	2.100														



Indeks sektor konsumsi pada perdagangan Selasa (30/3) bergerak ke zona merah ke level 1.694,59 atau turun 1,41%. Saham-saham yang mengalami pelemahan di antaranya PT Era Mandiri Cemerlang Tbk. (IKAN) anjlok 6,80% ke posisi Rp137, lalu PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) ambles 2,60% ke posisi Rp6.550, dan

PT HM Sampoerna Tbk. (HMSP) turun 1,09% ke posisi Rp1.365. Emiten rokok HMSP mengalami pelemahan karena ada kenaikan cukai rokok, yang berdampak signifikan pada sektor konsumen ini. Tercatat HMSP mencatatkan laba bersih Rp8,5 triliun pada 2020 atau merosot 37,5% (yoy).

Kenaikan cukai lebih besar dari UMR membuat daya beli masyarakat membeli rokok kurang. Harga saham-saham emiten rokok masih tertekan jelang akhir kuartal pertama 2021. Tekanan tersebut dinilai dari kenaikan pajak yang mengakibatkan harga rokok, khususnya tier I yang melambung tinggi.

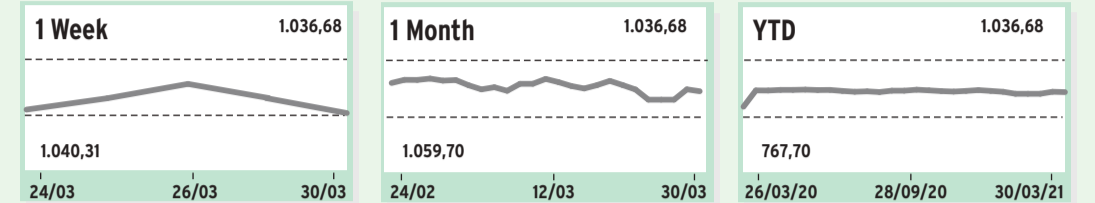
PROPERTI DAN REAL ESTATE

1. Properti & Real Estate																									
AMAN Makmur Berkah Amanda Tbk	292	292	292	292	-	98.700	28.820.400	427,78	294	992.100	292	50.800													
APLN Agung Podomoro Land Tbk	167	168	162	162	-5	20.650.400	3.374.736.300	-6,41	163	872.400	162	71.000													
ARMY Armidian Kayatama Tbk	50	-	-	50	-	-	-	21,68	-	-	-	-													
ASRI Andalank Sakti Primaindo Tbk	59	60	56	56	-3	1.099.600	62.972.200	-9,19	57	14.500	56	609.600													
ASPI Alam Sutera Realty Tbk	232	234	222	224	-8	62.447.900	14.102.355.000	-3,38	226	3.361.300	224	926.700													
ATAP Trimitra Prawara Goidland Tbk	115	117	111	115	-	10.000	1.113.400	-																	

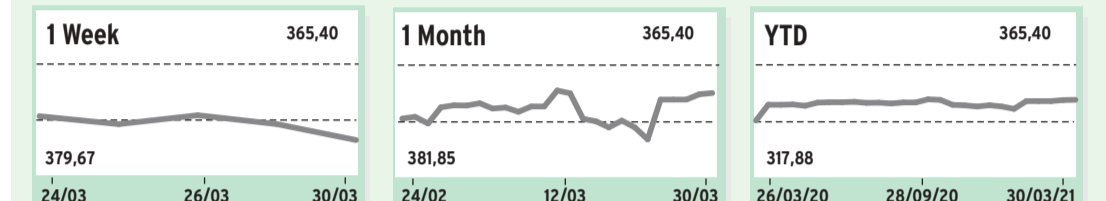
BURSA EFEK INDONESIA, 30 Maret 2021

Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Point)	Transaksi			PER 2021	Minat			
	Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Jual		Volume	Beli	Volume	
TARA Agung Semesta Sejahtera Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-39,42	50	74.905.300	-	-	-
TRIN Perintis Trinito Properti Tbk	167	170	162	166	-1	3.799.500	630.398.500	45,31	166	36.500	165	85.900	
URBN Urban Jakarta Propertindo Tbk	476	480	450	470	-6	18.500	8.474.800	970,07	470	5.300	450	1.400	
2.Konstruksi Bangunan													
ACST ACSET Indonusa Tbk	328	330	312	314	-14	13.709.200	4.367.901.600	-2,01	316	51.400	314	134.200	
ADHI Adhi Karya (Persero) Tbk.	1.180	1.180	1.100	1.105	-75	28.157.900	31.639.653.500	191,83	1.105	875.400	1.100	1.002.300	
CSIS Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	80	81	76	76	-4	20.523.500	1.592.451.700	57,07	77	518.200	76	2.632.800	
DGIK Nusa Konstruksi Engineering Tbk	55	64	54	58	3	238.768.300	13.994.165.400	-8,65	58	2.269.000	57	2.407.200	
IDPR Indonesia Pondasi Raya Tbk	234	234	218	224	-10	93.300	20.797.000	-1,63	234	57.800	222	500	
JKON Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	204	206	200	204	-	10.600	2.129.400	-51,44	204	298.900	200	300	
MTRA Mitra Pemuda Tbk	244	-	-	244	-	-	-	-16,94	-	-	-	-	
NRCA Nusa Raya Cipta Tbk	338	340	334	334	-4	241.100	80.894.800	9,54	336	1.900	334	20.600	
PBSA Paramita Bangun Sarana Tbk	510	555	505	505	-5	7.900	4.321.000	17,61	535	100	505	1.200	
PTDU Djas Uberasaki Tbk	2.060	-	-	2.060	-	-	-	-	-	-	-	-	
PTPP PP (Persero) Tbk	1.475	1.475	1.375	1.375	-100	74.818.600	104.037.279.000	242,49	1.375	3.361.400	-	-	
SKRN Superkrane Mitra Utama Tbk	800	840	795	810	10	9.168.400	7.445.048.500	-22,92	810	128.700	805	64.200	
SSIA Surya Semesta Internusa Tbk.	510	515	492	498	-12	32.542.100	16.294.162.900	-8,88	498	32.600	496	1.300	
TAMA Lancartama Sejati Tbk	59	59	56	57	-2	886.100	50.752.200	97,62	58	47.600	57	9.100	
TOPS Totalindo Eka Persada Tbk	50	50	50	50	-	3.400	170.000	13,80	50	62.279.200	-	-	
TOTL Total Bangun Persada Tbk.	344	348	342	342	-2	623.500	213.524.200	10,21	344	60.200	342	83.300	
WEGE Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	214	214	204	208	-6	18.652.900	3.887.424.000	11,40	210	1.214.900	208	1.260.500	
WIIKA Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.580	1.585	1.505	1.540	-40	32.911.300	50.554.151.500	206,42	1.540	196.100	1.535	51.900	
WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.260	1.260	1.175	1.175	-85	195.569.800	232.714.757.500	-4,54	1.175	24.463.600	-	-	

Nama Saham	Kurs				▲/▼ (Point)	Transaksi			PER 2021	Minat			
	Sbl	Tgt	Trd	Ptp		Volume	Nilai	Jual		Volume	Beli	Volume	
IBST Inti Bangun Sejahtera Tbk	8.700	8.150	8.125	8.150	-550	200	1.627.500	95,73	870	800	8.150	100	
LCKM LCK Global Kedaton Tbk	254	302	254	264	10	22.500	6.157.400	189,08	290	500	256	30.000	
MTPS Meta Epsi Tbk	125	127	122	127	2	2.377.600	296.960.800	-87,15	128	352.100	127	346.900	
OASA Protech Mitra Perkasa Tbk	338	350	316	316	-22	5.700	1.804.800	84,78	328	1.000	316	100	
PPRE PP Presisi Tbk	206	208	200	200	-6	5.734.400	1.163.488.800	94,14	202	75.200	200	576.500	
PTPW Pratama Widya Tbk	1.395	1.395	1.375	1.375	-20	7.900	10.882.500	28,79	1.410	5.000	1.375	17.300	
SUPR Solusi Tunas Pratama Tbk	5.300	4.930	4.930	4.930	-370	100	493.000	25,61	4.930	200	-	-	
TBIG Tower Bersama Infrastructure Tbk	2.060	2.070	1.995	2.040	-20	20.026.400	40.426.304.000	43,78	2.040	154.700	2.030	1.200	
TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk	1.100	1.110	1.085	1.100	-	38.595.900	42.291.855.000	22,06	1.100	1.078.800	1.095	486.600	



Pada perdagangan Sela (30/3), sektor infrastruktur melemah 1,49% atau 15,65 poin ke level 1.036,67. Pelemahan ini dibebani saham PT Rukun Raharja Tbk. (RAJA) anjlok 4,20% ke level Rp228, lalu saham PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGAS) merosot 3,64% ke level Rp1.325 dan saham PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk. (PPRE) turun 2,91% ke level Rp200. Adanya pemfokusan ulang anggaran membuat beberapa proyek infrastruktur pemerintah ditunda. Dirjen Bina Marga Kementerian PUPR, Hedy Rahadian, menyatakan kegiatan yang belum siap lelang akan ditunda dulu. Penghematan rupiah mudi dari pembangunan jalan sebesar Rp4,28 triliun, itu berasal dari proyek yang belum siap. Dari refocusing ini target pembangunan Direktorat Bina Marga PUPR juga akan berkurang. Pembangunan jalan dari awal 920 km menjadi 788 km. Pembangunan jembatan baru semula 29.741 m menjadi 29.357 m.



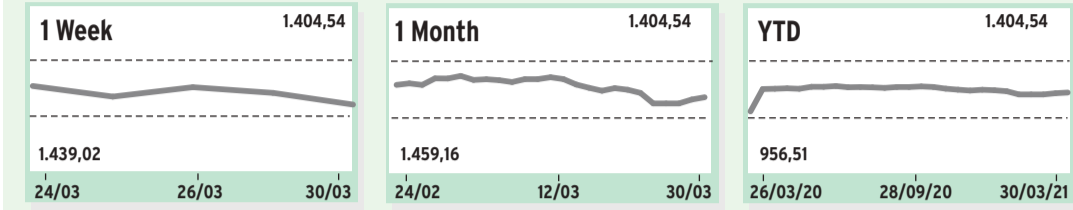
Sektor properti melemah 2,55% atau 9,55 poin ke level 365,39 pada perdagangan Sela (30/3). Beberapa emiten yang mengalami pelemahan di antaranya saham PT PP Persero Tbk. (PTPP) ambles 6,78% ke level Rp1.3750, lalu saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) anjlok 5,75% ke level Rp1.1750, dan saham PT Bumi Resources Minerals Tbk. (BRMS) turun 6,17% ke level Rp76. Indonesia Property Watch menyatakan bahwa banyak masyarakat yang belum mengetahui adanya kebijakan relaxasi di bidang properti. Survei awal dari IPW menunjukkan rendahnya efektivitas kebijakan relaxasi properti per 25 Maret 2021. Sebanyak 91% masyarakat belum mengetahui adanya pengurangan PPN untuk pembelian rumah siap huni sampai 31 Agustus 2021 untuk segmen harga sampai Rp5 miliar. Sebanyak 24,4% responden mengaku sudah mengetahuinya, sisanya malah belum tahu adanya relaxasi DP 0%.

KEUANGAN

1.Bank													
AGRO Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.080	1.130	1.055	1.060	-20	68.336.800	74.452.996.500	661,34	1.065	201.400	1.060	1.623.700	
AGRS Bank IBK Indonesia Tbk	464	545	432	432	-32	15.717.100	7.166.916.400	-37,06	432	200.600	-	-	
AMAR Bank Amar Indonesia Tbk	302	312	290	292	-10	8.321.400	2.483.852.800	57,40	294	139.400	292	81.600	
ARTO Bank Jago Tbk	10.050	10.200	9.575	9.975	-75	4.565.600	44.851.582.500	-767,46	10.000	510.100	9.975	551.600	
BABP Bank MNC Internasional Tbk	82	87	80	81	-1	92.455.100	7.716.135.400	562,89	82	26.000	81	5.450.000	
BACA Bank Capital Indonesia Tbk.	474	590	452	545	71	417.714.800	235.157.163.300	47,80	545	419.500	540	7.279.000	
BANK Bank Net Indonesia Syariah Tbk	2.650	-	-	2.650	-	-	-	-	-	-	-	-	
BCBA Bank Central Asia Tbk.	31.800	32.275	31.850	31.975	175	16.623.100	531.779.290.000	29,22	32.000	14.000	31.975	20.700	
BBHI Bank Harda Internasional Tbk	1.285	1.365	1.200	1.200	-85	10.495.200	13.113.719.500	77,04	1.200	334.100	-	-	
BBKP Bank KB Bukopin Tbk.	478	486	476	480	2	94.680.200	45.516.910.800	-11,04	482	1.646.200	480	2.608.100	
BBMD Bank Mestika Dharma Tbk	1.380	1.380	1.380	1.380	-	5.300	7.314.000	19,54	1.380	21.400	1.375	2.000	
BBNI Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6.050	6.050	5.775	5.800	-250	40.316.100	235.888.650.000	18,59	5.825	6.000	5.800	227.700	
BBRI Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.720	4.700	4.480	4.500	-220	195.358.500	888.773.692.000	29,49	4.510	188.400	4.500	2.947.200	
BBSI Bank Bisnis Internasional Tbk	1.540	1.600	1.490	1.585	45	51.800	80.404.000	-	1.585	22.300	1.560	700	
BBTN Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.800	1.810	1.735	1.740	-60	43.271.200	76.068.362.000	12,22	1.740	1.284.600	1.735	747.000	
BBYB Bank Neo Commerce Tbk	498	580	494	515	17	64.732.600	34.729.345.200	589,99	520	87.100	515	3.000	
BCIC Bank J Trust Indonesia Tbk	700	-	-	700	-	-	-	-	-	-	-	875	
BDMN Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.840	2.870	2.780	2.780	-60	2.995.500	8.410.388.000	13,66	2.790	5.300	2.780	152.100	
BEKS Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	84	85	81	83	-1	105.893.100	8.756.066.900	-28,70	83	301.100	82	878.000	
BGTG Bank Ganesha Tbk	146	152	136	136	-10	158.283.400	21.870.795.200	84,83	136	18.478.000	-	-	
BINA Bank Ina Perdana Tbk	1.560	1.625	1.530	1.600	40	3.399.300	5.390.855.500	722,18	1.600	49.100	1.595	34.300	
BIBR BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	1.495	1.515	1.460	1.465	-30	17.244.300	25.496.226.500	8,92	1.470	90.900	1.465	462.700	
BITM Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	795	800	785	790	-5	29.819.600	23.543.685.500	8,01	790	1.510.300	785	3.341.900	
BKSW Bank QNB Indonesia Tbk	258	240	240	240	-18	360.300	86.472.000	-5,51	240	61.756.600	-	-	
BMAS Bank Maspion Indonesia Tbk	750	700	700	700	-50	112.800	78.960.000	55,32	700	901.200	-	-	
BMRI Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.375	6.425	6.275	6.325	-50	20.590.300	130.392.285.000	15,62	6.325	43.800	6.300	478.600	
BNBA Bank Bumi Arta Tbk.	1.880	1.795	1.750	1.750	-130	40.117.300	70.293.413.500	98,58	1.750	15.682.200	-	-	
BNGA Bank CIMB Niaga Tbk	1.055	1.075	1.035	1.035	-20	5.269.800	5.529.840.500	161,48	1.040	102.200	1.035	556.200	
BNII Bank Maybank Indonesia Tbk	378	384	372	372	-6	9.409.100	3.535.470.200	19,15	374	64.500	372	143.700	
BNLI Bank Permata Tbk.	2.190	2.190	2.110	2.120	-70	252.300	537.214.000	102,72	2.120	13.000	2.120	35.100	
BRIS Bank Syariah Indonesia Tbk	2.450	2.490	2.320	2.350	-100	34.230.000	81.354.834.000	91,55	2.360	284.600	2.350	342.100	
BSIM Bank Sinarmas Tbk	620	645	605	620	-	407.800	253.556.500	82,96	620	8.500	615	10.500	
BSWD Bank of India Indonesia Tbk	1.750	-	-	1.750	-	-	-	231,06	-	-	-	-	
BTPN Bank BTPN Tbk.	2.910	2.910	2.860	2.870	-40	15.900	45.657.000	10,36	2.870	3.300	2.860	1.600	
BTPS Bank BTPN Syariah Tbk	3.620	3.670	3.580	3.620	-20	2.050.300	7.422.259.000	40,77	3.620	75.100	3.620	141.400	
BVIC Bank Victoria International Tbk.	160	182	162	173	13	312.948.500	54.101.906.500	118,56	174	438.700	173	10.118.100	
DNAR Bank Oke Indonesia Tbk	196	214	190	196	-	20.347.300	4.125.232.000	127,07	197	30.800	196	2.000.000	
INPC Bank Artha Graha Internasional Tbk.	173	176	161	166	-7	175.227.500	28.961.886.100	80,21	167	512.800	166	535.200	
MAYA Bank Mayapada Internasional Tbk.	3.000	2.790	2.790	2.790	-210	292.300	815.517.000	67,97	2.790	3.368.600	-	-	
MCOR Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	150	151	146	146	-4	34.639.300	5.120.276.000	104,25	147	4.133.800	146	15.409.300	
MEGA Bank Mega Tbk.	9.100	9.125	8.975	9.0									

BURSA EFEK INDONESIA, 30 Maret 2021

Table with columns: Nama Saham, Sbl, Kurs (Tgt, Trd, Ptp), Δ / (Poin), Transaksi (Volume, Nilai, PER 2021), Minat (Jual, Volume, Beli, Volume). Rows include VINS, 6.Lainnya, APIC, BCAP, BPII, CASA, GSME, LPPS, PNLF, SMMA, VICO.



Pada perdagangan Selasa (30/3) sektor keuangan ditutup melemah 21,71 poin atau 1,52% ke posisi 1.404,54. Beberapa saham yang turut memberi pelemahan ini adalah PT Bank Ganesha Tbk. (BGTG) anjlok 6,85% ke level Rp136, lalu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRR) merosot 4,66% ke level

Rp4.500 dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN) turun 3,33% ke level Rp1.740. Pada Selasa (30/3) nilai tukar rupiah di pasar spot ditutup melemah 0,24% ke level Rp14.880 per dolar AS pada akhir perdagangan. Sementara itu, indeks dolar AS terpantau menguat 0,23% ke level 93,160.

Pelemahan banyak disebabkan oleh faktor eksternal. Lonjakan imbal hasil (yield) obligasi AS yang menekan sejumlah sentimen positif domestik menjadi salah satu pendorong pelemahan rupiah. Kemudian pasar keuangan dunia sedang dilanda kecemasan akibat Archegos Capital yang terkena margin call.

PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI

Table with columns: Nama Saham, Sbl, Kurs, Δ / (Poin), Transaksi, Minat. Rows include AGAR, AIMS, AKRA, APII, AYL5, BLUE, BMSR, BOGA, CARS, CLPI, CNKO, DPUM, DWGL, EPMT, FISH, GEMA, HADE, HDIT, HEXA, HKMU, INPS, INTA, INTD, IRRA, KAYU, KMDS, KOBX, KONI, LTL5, MDNR, MICE, MPMX, OKAS, OPMS, PMSI, SDPC, SGER, SPTD, SQMI, SUGI, TFAS, TGKA, TIRA, TRIL, TURI, UNTR, WAPO, WICO, ZBRA.

2.Perdagangan Eceran

Table with columns: Nama Saham, Sbl, Kurs, Δ / (Poin), Transaksi, Minat. Rows include ACES, AMRT, CSAP, DAYA, DIVA, ECIJ, ERAA, GLOB, HERO, KIOS, KOIN, LPPF, MAPA, MAPI, MCAS, MIDI, MKNT, MPPA, NFCX, RALS, RANC, SKVB, SONA, TELE, TRIO, UFOE.

3.Restoran, Hotel & Pariwisata

Table with columns: Nama Saham, Sbl, Kurs, Δ / (Poin), Transaksi, Minat. Rows include AKKU, ARTA, BAYU, BUVA, CLAY, CSMI, DFAM, DUCK, EAST.

Table with columns: Nama Saham, Sbl, Kurs, Δ / (Poin), Transaksi, Minat. Rows include ESTA, FAST, FITT, HOME, HOTEL, HRME, ICON, IKAI, JGLE, JIHO, JSPT, MAMI, MAMI, MAPB, MINA, NASA, NATO, NUSA, PANR, PDES, PGJO, PGLU, PJAA, PLAN, PNSE, PSKT, PTPZ, PTSA, SHID, SOTS, UANG.

4.Advertising, Printing & Media

Table with columns: Nama Saham, Sbl, Kurs, Δ / (Poin), Transaksi, Minat. Rows include ABBA, BLTZ, DMXK, EMTK, FILM, FORU, IPTV, JPTE, KBLV, LINK, LPLI, MARI, MDIA, MNCN, MSIN, MSKY, SCMA, TMPO, VIVA, WIFI.

5.Kesehatan

Table with columns: Nama Saham, Sbl, Kurs, Δ / (Poin), Transaksi, Minat. Rows include CARE, DGN5, HEAL, MIKA, PRDA, PRIM, SARO, SILEO, SRAJ.

6.Jasa Komputer & Perangkatnya

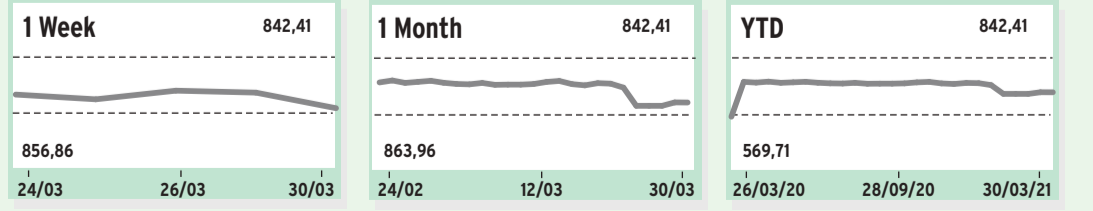
Table with columns: Nama Saham, Sbl, Kurs, Δ / (Poin), Transaksi, Minat. Rows include ASGR, ATIC, CASH, DCII, DIGI, DNET, EDGE, ENYV, GLVA, LMAS, LUCK, MLPT, MTDL, TECH.

7.Perusahaan Investasi

Table with columns: Nama Saham, Sbl, Kurs, Δ / (Poin), Transaksi, Minat. Rows include ABMM, BHT, BMR, BNBR, KREN, MGNA, MLPL, NICK, OCAP, PEGE, PLAS, POOL, SRTG.

8.Lainnya

Table with columns: Nama Saham, Sbl, Kurs, Δ / (Poin), Transaksi, Minat. Rows include BOLA, DVAN, INDX, MFMI, RONY, SFAN, SIMA, SOSS, YELO, *NLRX.



Indeks sektor perdagangan pada Selasa (30/3) mengalami pelemahan 1,92% atau 16,52 poin ke level 842,41. Saham-saham yang mengalami pelemahan antara lain saham PT Intermedia Capital Tbk. (MDIA) anjlok 6,35% ke level Rp59, lalu saham PT Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA) ambles 6,12% ke level Rp2.610,

dan saham PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (AMRT) turun 3,37% ke level Rp 860. Dalam menghadapi momentum Ramadan dan Idul Fitri, Indonesia masih akan tetap mengimpor daging kerbau dari India. Dirut Perum Bulog Budi Waseso, menyebut pihaknya sudah dapat pengisian untuk mengimpor 80.000

ton daging kerbau India. Namun, harga daging kerbau asal India yang diekspor ke Indonesia lebih mahal Rp200/kg dibandingkan harga yang ada di Malaysia. Adanya perbedaan harga antara daging India di Indonesia dan Malaysia karena perbedaan biaya pajak dan gudang pendingin.